

Katalog/Catalogue: 4101002.31
ISSN 2087-6637

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT Provinsi DKI Jakarta

Welfare Statistics of DKI Jakarta Province

Volume 27, 2025

2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-STATISTICS DKI JAKARTA PROVINCE

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT Provinsi DKI Jakarta

Welfare Statistics of DKI Jakarta Province

Volume 27, 2025

2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-STATISTICS DKI JAKARTA PROVINCE**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI DKI JAKARTA 2025

WELFARE STATISTICS OF DKI JAKARTA PROVINCE 2025

Volume 27, 2025

Katalog/Catalogue: 4101002.31

ISSN: 2087-6637

Nomor Publikasi/Publication Number: 31000.25048

Ukuran Buku/Book Size: 25,7 x 18,2 cm

Jumlah Halaman/Total Page: xxx + 206 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Pembuat Cover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta/BPS-Statistics DKI Jakarta Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Sources:

canva.com, freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

It is prohibited to produce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics DKI Jakarta Province

TIM PENYUSUN/PERSON INVOLVED

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2025/Welfare Statistics of DKI Jakarta Province 2025
Volume 27, 2025

Pengarah/Director

Nurul Hasanudin, S.ST, M.Stat.

Penanggung Jawab/Person in Charge

Ir. Dwi Paramita Dewi, M.E.

Penyunting/Editors

Ir. Dwi Paramita Dewi, M.E.

Pengolah Data/Data Processors

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Penulis Naskah dan Penerjemah/Authors and Translator

Mega Cahya Kristianti, S.ST, M.A.

Dimas Hafizh, S.ST

Penata Letak/Layouter

Dimas Hafizh, S.ST

Pembuat Inforgrafis/Infographic Designer

Dimas Hafizh, S.ST

KATA PENGANTAR



Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2025 merupakan publikasi tahunan BPS yang sudah memasuki tahun ke-27 dan menyajikan statistik sosial ekonomi di DKI Jakarta. Sumber data utama dalam penyusunan publikasi ini berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel pada tingkat nasional dan provinsi sehingga memungkinkan keterbandingan antar wilayah.

Publikasi ini menyajikan data yang mencakup berbagai aspek kesejahteraan, seperti informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta data/informasi lainnya yang penting. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan nilai *Relative Standard Error* (RSE) pada beberapa indikator untuk mengukur presisi dari angka estimasi. Diharapkan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan data sosial ekonomi untuk berbagai keperluan.

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat dan pelayanan kepada pengguna, kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Jakarta, November 2025
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

Nurul Hasanudin, S.ST, M.Stat.

PREFACE



Welfare Statistics of DKI Jakarta Province 2025, an annual publication by BPS which is now in its 27th year, presents social and economic statistics about DKI Jakarta. This publication based mainly on data from the March 2025 National Socio-Economic Survey (Susenas). The data are shown in tables at both national and provincial levels, making it easy to compare among regions.

The publication covers many aspects of welfare, including population, education, health, fertility, housing, and the use of information and communication technology (ICT), along with other important information. It also includes Relative Standard Error (RSE) values for some indicators to show how precise the estimates are.

We hope this publication helps meet the needs of data users for social and economic information. This work was made possible through the support and cooperation of many parties, to whom we express our gratitude. To keep improving the quality of this publication, we welcome feedback and suggestions for future editions.

Jakarta, November 2025

HEAD OF BPS-STATISTICS

OF DKI JAKARTA PROVINCE

Nurul Hasanudin, S.ST, M.Stat.

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2025/Welfare Statistics of DKI Jakarta Province 2025
Volume 27, 2025

KATA PENGANTAR/PREFACE	v-vi
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
SINGKATAN/ABBREVIATION	xxiii
STATISTIK KUNCI/KEY STATISTICS	xxvii
BAB I PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	1
BAB II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY	9
BAB III PENDIDIKAN/EDUCATION	27
BAB IV KESEHATAN/HEALTH	53
BAB V FERTILITAS/FERTILITY	79
BAB VI PERUMAHAN/HOUSING	89
BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION	109
BAB VIII LAIN-LAIN/OTHERS	123
BAB IX ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION	137
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	175
LAMPIRAN/APPENDIX	179

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY

2.1	Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	13
2.2	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	14
2.3	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	15
2.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	16
2.5	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	17
2.6	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	18
2.7	Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	19
2.8	Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality, Sex, and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	20
2.9	Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	21
2.10	Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	22
2.11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouses Usually Live in the Same Households by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	23

2.12	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	24
	<i>Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
2.13	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	25
	<i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
2.14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	26
	<i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	

III PENDIDIKAN/EDUCATION

3.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	31
	<i>Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	32
	<i>Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	33
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.4	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	34
	<i>Percentage of Male Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	35
	<i>Percentage of Female Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.6	Persentase Penduduk Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025	36
	<i>Percentage of Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.7	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	37
	<i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	
3.8	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	38
	<i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	

3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	39
3.10	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	40
3.11	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	41
3.12	Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025</i>	42
3.13	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025</i>	43
3.14	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025</i>	44
3.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025</i>	45
3.16	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	46
3.17	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	47
3.18	Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	48
3.19	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	49
3.20	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	50

3.21	Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	51
	<i>Percentage of Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	

IV KESEHATAN/HEALTH

4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	58
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.2	Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	59
	<i>Morbidity Rate by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	60
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan Provinsi DKI Jakarta, 2025	61
	<i>Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan Provinsi DKI Jakarta, 2025	62
	<i>Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Province and Outpatient Facilities DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.6	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	63
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.7	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025	64
	<i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.8	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	65
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.9	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap Provinsi DKI Jakarta, 2025	66
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities DKI Jakarta Province, 2025</i>	

4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	67
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Berdasarkan Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-Rata Lama Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Based on Number of Inpatient Days and Average Number of Inpatient Days by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	68
4.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month DKI Jakarta Province, 2025</i>	69
4.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month DKI Jakarta Province, 2025</i>	70
4.14	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Riwayat Pemberian Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Immunization History DKI Jakarta Province, 2025</i>	71
4.15	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Type of Immunization Received DKI Jakarta Province, 2025</i>	72
4.16	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization DKI Jakarta Province, 2025</i>	73
4.17	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider DKI Jakarta Province, 2025</i>	74
4.18	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Tidak Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Diberi Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Children Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Never Received Immunization by Regency/Municipality and Reasons for Not Receiving Immunization DKI Jakarta Province, 2025</i>	75
4.19	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) Who were Ever Breastfed by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	76

4.20	Persentase Penduduk Berumur 12–23 Bulan yang Disusui/Diberi ASI selama Sehari Kemarin Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025	77
	<i>Percentage of Population Aged 12–23 Months Who Were Breastfed during the Previous Day by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	
4.21	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota, Umur Pertama Kali Diberi Makanan/Minuman Selain ASI, dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI Provinsi DKI Jakarta, 2025	78
	<i>Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) by Regency/Municipality, Age When First Given Food or Drink Other Than Breast Milk, and Average Duration of Breastfeeding, 2025</i>	

V FERTILITAS/FERTILITY

5.1	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama Provinsi DKI Jakarta, 2025	83
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Age at First Marriage DKI Jakarta Province, 2025</i>	
5.2	Persentase Perempuan Pernah Hamil Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Saat Hamil Pertama Kali Provinsi DKI Jakarta, 2025	84
	<i>Percentage of Ever-Pregnant Women Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Age at First Pregnancy DKI Jakarta Province, 2025</i>	
5.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025	85
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth DKI Jakarta Province, 2025</i>	
5.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025	86
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth DKI Jakarta Province, 2025</i>	
5.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Provinsi DKI Jakarta, 2025	87
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child DKI Jakarta Province, 2025</i>	
5.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu Provinsi DKI Jakarta, 2025	88
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest Provinsi DKI Jakarta, 2025</i>	

VI PERUMAHAN/HOUSING

6.1	Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Average of Total Family per Dwelling Unit by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	93
6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	94
6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m2) Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area (m2) DKI Jakarta Province, 2025</i>	95
6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m2) Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m2) DKI Jakarta Province, 2025</i>	96
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Roof DKI Jakarta Province, 2025</i>	97
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Wall DKI Jakarta Province, 2025</i>	98
6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Floor DKI Jakarta Province, 2025</i>	99
6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality, Ownership, and Toilet Facility Used by the Household DKI Jakarta Province, 2025</i>	100
6.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama dengan Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household DKI Jakarta Province, 2025</i>	101
6.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Households, or Communally by Regency/Municipality and Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025</i>	102
6.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household DKI Jakarta Province, 2025</i>	103
6.12	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households with the Main Source of Drinking Water Consumed by Household from Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025</i>	104

6.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll. Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Baths/Washing/etc. DKI Jakarta Province, 2025</i>	105
6.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Source of Lighting DKI Jakarta Province, 2025</i>	106
6.15	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking DKI Jakarta Province, 2025</i>	107
6.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Waste Separation DKI Jakarta Province, 2025</i>	108

VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel untuk Keperluan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Cell Phone (HP) for Communication in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	113
7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had a Cell Phone (HP) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	114
7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Computer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	115
7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet (Including Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025</i>	116
7.5	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025</i>	117
7.6	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025	118

Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025

7.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025	119
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025</i>	
7.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menggunakan Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025	120
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Places Using the Internet DKI Jakarta Province, 2025</i>	
7.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Menggunakan Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025	121
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past 3 Months by Regency/Municipality and the Purpose for Using the Internet DKI Jakarta Province, 2025</i>	
7.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025	122
	<i>Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	

VIII LAIN-LAIN/OTHERS

8.1	Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan (Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya) sejak 1 Januari–31 Desember 2024 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta	127
	<i>Percentage of Population Victimized by Crime (Theft, Mistreatment, Violent Theft, Sexual Harassment, or Other Crimes) from January 1st to December 31st, 2024 by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province</i>	
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kredit Provinsi DKI Jakarta, 2025	128
	<i>Percentage of Household that Received Credit during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Credit DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.3	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025	129
	<i>Percentage of Households with Assets by Regency/Municipality and Type of Assets Owned DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial Provinsi DKI Jakarta, 2025	130
	<i>Percentage of Household Who Had or Received Social Security during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Social Security DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako1 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025	131
	<i>Percentage of Households Who Received Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Sembako Program1 by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	

8.6	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Keluarga Harapan (PKH)1 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025	132
	<i>Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH)1 by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.7	Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025	133
	<i>Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025	134
	<i>Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025	135
	<i>Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization DKI Jakarta Province, 2025</i>	
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uang Elektronik Provinsi DKI Jakarta, 2025	136
	<i>Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Electronic Money DKI Jakarta Province, 2025</i>	

IX ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATES

9.1	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025	141
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.2	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025	142
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.3	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025	143
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.4	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	144
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.5	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	145
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	

9.6	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	146
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.7	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	147
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.8	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025	148
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.9	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2025	149
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and Education Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.10	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2025	150
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and Education Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.11	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2025	151
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and Education Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.12	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	152
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.13	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	153
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.14	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025	154
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.15	Sampling Error Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan Provinsi DKI Jakarta, 2025	155
	<i>Sampling Error Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.16	Sampling Error Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025	156
	<i>Sampling Error Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned DKI Jakarta Province, 2025</i>	

9.17	Sampling Error Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Who Received Inpatient Care within the Last Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities DKI Jakarta Province, 2025</i>	157
9.18	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Type of Immunization Received DKI Jakarta Province, 2025</i>	159
9.19	Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Have Given Birth Within the Last 2 Years by Regency/Municipality and the Weight of Last Live Birth Child DKI Jakarta Province, 2025</i>	160
9.20	Sampling Error Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 tahun terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama setelah kelahiran ALH yang terakhir pertama kali diletakkan di atas Dada Ibu Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Women Aged 15-49 years Who Have Given Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and How Long The Last Live Birth Child Was Placed on The Mother's Chest DKI Jakarta Province, 2025</i>	162
9.21	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Wall DKI Jakarta Province, 2025</i>	164
9.22	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or communal by Regency/Municipality and Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025</i>	165
9.23	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or communal by Regency/Municipality and Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025</i>	166
9.24	Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung sebagai Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum Menurut Kabupaten/Kota, dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Households with Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring as The Main Source of Drinking Water Consumed by Household by Regency/Municipality, and the Distance to the Nearest Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025</i>	168
9.25	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama Provinsi DKI Jakarta, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Source of Lighting DKI Jakarta Province, 2025</i>	169

9.26	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan Provinsi DKI Jakarta, 2025	170
	<i>Sampling Error Percentage of Households in by Regency/Municipality and Waste Separation DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.27	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025	171
	<i>Sampling Error Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.28	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025	172
	<i>Sampling Error Percentage of Households that Received Conditional Cash Transfer Program/Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status DKI Jakarta Province, 2025</i>	
9.29	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025	173
	<i>Sampling Errors Percentage of Households that Still Registered as Recipients of the Conditional Cash Transfer Program/Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization DKI Jakarta Province, 2025</i>	

SINGKATAN/ABBREVIATION

BAB II KEPENDUDUKAN

KUA : Kantor Urusan Agama

CHAPTER II DEMOGRAPHY

The Civil Registration Office

BAB III PENDIDIKAN

BKB : Bina Keluarga Balita
MA : Madrasah Aliyah
MAK : Madrasah Aliyah Kejuruan
MI : Madrasah Ibtidaiyah
MTs : Madrasah Tsanawiyah
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini
PDF : Pendidikan Diniyah Formal
SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMA : Sekolah Menengah Atas
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

CHAPTER III EDUCATION

Toddler Family Development
Madrasah Aliyah
Madrasah Aliyah Vocational
Madrasah Ibtidaiyah
Madrasah Tsanawiyah
Early Childhood Education
Formal Early Education
Elementary School
Junior High School
Senior High School
Vocational Senior High School

BAB IV KESEHATAN

ASI : Air Susu Ibu
Baduta : Bawah Dua Tahun
Balita : Bawah Lima Tahun
BCG : *Bacillus Calmette-Guérin*
BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus
Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

CHAPTER IV HEALTH

Breastmilk
Under Two Years
Under Five Years
Bacillus Calmette-Guérin
Social Security Agency
Diphtheria, Pertussis, Tetanus
Community Health Center

Pustu : Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
UKBM : Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Sub-Health Center
Community-Resourced Health Services

BAB V FERTILITAS

ALH : Anak Lahir Hidup
IMD : Inisiasi Menyusu Dini

CHAPTER V FERTILITY

A live-born Child
Early Initiation of Breastfeeding

BAB VI PERUMAHAN

MCK : Mandi, Cuci, Kakus
LPG : *Liquid Petroleum Gas*
PLN : Perusahaan Listrik Negara
IPAL : Instalasi Pengolahan Air Limbah

CHAPTER VI HOUSING

Public Bathing, Washing, and Toilet Facilities
Liquid Petroleum Gas
State Electricity Company
Waste Water Disposal Instalation

BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

HP : *Handphone*
PC : *Personal Computer*
Ponsel : Telepon Seluler
PSTN : *Public Switched Telephone Network*

CHAPTER VII INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Handphone
Personal Computer
Cellular Phone (Handphone)
Public Switched Telephone Network

BAB VIII LAIN-LAIN

AC : Air Conditioner/Penyejuk Udara
ATM : Anjungan Tunai Mandiri
Bansos : Bantuan Sosial
BPNT : Bantuan Pangan Non Tunai
BPR : Bank Perkreditan Rakyat
BUMDes : Badan Usaha Milik Desa
JKP : Jaminan Kehilangan Pekerjaan
KPM : Keluarga Penerima Manfaat
KUR : Kredit Usaha Rakyat

CHAPTER VIII OTHERS

Air Conditioner
Automatic Teller Machine
Social Assistance
Non-Cash Food Assistance
Rural Bank
Village Owned Enterprises
Job Loss Insurance
Beneficiary Family
People's Business Credit

PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja	<i>Layoff</i>
PKH	:	Program Keluarga Harapan	<i>Family Welfare Programme</i>
PNM-Mekaar	:	Permodalan Nasional Madani, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	<i>National Civil Capital, Build a Prosperous Family Economy</i>
RT	:	Rumah Tangga	<i>Household</i>
TV	:	Televisi	<i>Television</i>

<https://jakarta.bps.go.id>

STATISTIK KUNCI/KEY STATISTICS

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY					
Persentase Anak Berumur 0–17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Children Aged 0–17 Years Who Had Birth Certificate from the Civil Registration Office</i>	96,93	97,83	98,66	98,54	98,51
Persentase Anak Berumur 0–4 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Children Aged 0–4 Years Who Had Birth Certificate from The Civil Registration Office</i>	91,92	95,98	97,17	96,69	96,72
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin yang Memiliki Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married Who Had Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office</i>	–	–	–	98,49	98,19
PENDIDIKAN/EDUCATION					
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Never Attended School</i>	–	–	–	3,67	3,54
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Mempunyai Ijazah <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Have No Certificate of Education</i>	–	–	–	2,55	2,72
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dengan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan SD sederajat <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over with the Highest Level of Education Completed at Primary Education</i>	–	–	–	9,39	11,92
KESEHATAN/HEALTH					
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month</i>	25,98	16,76	20,95	24,07	25,32
Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan <i>Percentage of Population Who Have Health Insurance</i>	99,70	94,38	94,61	95,35	96,63

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
FERTILITAS/FERTILITY					
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤16 Tahun					
<i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over with Age at First Marriage is ≤16 Years</i>	–	–	–	5,34	5,12
PERUMAHAN/HOUSING					
Persentase Rumah Tangga Dengan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal < 7.2 m²					
<i>Percentage of Households with Dwelling Floor Area per Capita < 7.2 m²</i>	–	–	21,81	21,53	22,67
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Atap Terluas Genteng					
<i>Percentage of Households with The Main Material of the Widest Dwelling Roof Tile</i>	38,01	37,21	35,37	37,65	37,44
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Tembok					
<i>Percentage of Households with The Main Material of the Widest Dwelling Bricks Wall</i>	96,30	96,05	96,83	97,14	97,90
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Keramik/Ubun/ Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet					
<i>Percentage of Households with the Main Material of the Widest Dwelling Ceramic/Tile/Terrazzo, Parquet/ Vinyl/Carpet Floor</i>	–	–	93,51	89,65	92,87
Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri					
<i>Percentage of Households with Private/Not Shared Toilet Facility</i>	86,46	87,83	88,50	89,51	91,65
Persentase Rumah Tangga¹ yang menggunakan Jenis Kloset Leher Angsa					
<i>Percentage of Households¹ that Use Swan Trine Closet as the Type of the Toilet</i>	99,54	95,72	98,79	99,72	99,78
Persentase Rumah Tangga¹ dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Berupa Tangki Septik					
<i>Percentage of Households¹ with Septic Tank as the Septage Disposal</i>	97,93	97,86	95,46	94,75	94,13
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Utama Listrik					
<i>Percentage of Households with Electricity as the Main Source of Lighting</i>	100,00	99,82	99,98	100,00	100,00
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION					
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN					
<i>Percentage of Household who Had Fixed Line telephone (PSTN)</i>	10,65	8,22	7,32	5,98	3,55
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/Laptop/Tablet					
<i>Percentage of Household who Had Computer/Laptop/Tablet</i>	27,72	36,83	39,15	39,33	38,42

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
LAIN-LAIN/OTHERS					
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan <i>Percentage of Population who became the Victims of Crime</i>	0,86	0,40	0,63	0,63	0,58
Persentase Rumah Tangga yang menerima Kredit <i>Percentage of Households Who Received Credit</i>	12,70	10,08	11,05	11,18	11,81
Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan <i>Percentage of Households that Ever Received Food Assistance</i>	5,94	4,33	2,64	4,50	3,28
Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) <i>Percentage of Household that Received Conditional Cash Transfer Program PKH</i>	2,97	4,09	4,27	4,29	4,02
Persentase Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Uang Elektronik <i>Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year by Province and Type of Electronic Money</i>	–	–	59,36	63,86	71,68

Catatan/Note: 'Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri, bersama, atau di MCK Komunal/ Household which use their own, shared with certain household, or communal toilet facility

1 PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES

SUSENAS MARET 2025

Data yang dipublikasikan pada publikasi ini berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025. Susenas dilakukan di seluruh wilayah Indonesia. Di Jakarta, terdapat sampel sebanyak 5.890 rumah tangga yang tersebar di 6 wilayah Kabupaten/ Kota.

The Data Published in this publication are from the March 2025 Nasional Socio Economic Survey (Susenas). Susenas is conducted throughout Indonesia, In Jakarta. the sample size is 5.890 households spread over 6 regencies/ cities.



1 PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES



2 KEPENDUDUKAN

DEMOGRAPHY



3 PENDIDIKAN

EDUCATION



4 KESEHATAN

HEALTH



5 FERTILITAS DAN KB

FERTILITY AND FAMILY PLANNING



6 PERUMAHAN

HOUSING



7 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION



8 LAINNYA

OTHERS



9 ESTIMASI SAMPLING ERROR

SAMPLING ERROR ESTIMATES

I. PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sejak tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: kemampuan baca tulis untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI dan imunisasi untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan

1.1 INTRODUCTION

1.1.1 General

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which the development that has been implemented is beneficial to improving the welfare of the people, so that subsequent development programs can be more optimal. The National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS is one source of information to obtain an overview of the socio-economic conditions of the community. Since 2015, Susenas Core data collection has been conducted in March. The Core data presented in this publication covers estimates down to the district/municipality level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators. The indicators include: literacy (for education); morbidity rates, health facility utilization, health insurance, breastfeeding, and immunization (for health); birth attendants, age at first marriage, and average number of children (for fertility); housing conditions, water sources for drinking, cooking, bathing, and washing (for housing); mobile phone ownership, internet access (for information technology utilization), and government assistance/programs for community welfare.

teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Publikasi ini menyajikan tabel-tabel dasar yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri atas: gambaran umum, metode survei, klasifikasi desa, pengolahan data, dan penyajian data. Tabel pada publikasi ini terdiri atas: data-data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lainnya. Selain itu, disajikan juga nilai *Relative Standard Error* (RSE) dari beberapa indikator pada Bab 9.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2025 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (38 provinsi) dengan ukuran sampel 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel mencakup rumah tangga yang berada di blok sensus biasa dan tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti:

This publication presents basic tables that are considered sufficient to represent various fields and socio-economic conditions of the community by taking into account the eligibility requirements for estimation at the Regency/Municipality level as indicated by the Relative Standard Error (RSE) value.

1.1.2 Presentation Systematics

This publication consists of annotations and tables. Explanation consists of: a general overview, survey methods, urban rural classification, data processing, and data dissemination. The table on this publication consists of data tables on population, education, health, fertility, housing, information technology and communication, and others tables. In addition, the Relative Standard Error (RSE) value of several indicators in Chapter 9.

1.2 SURVEY METHOD

1.2.1 Coverage

The March 2025 Susenas was conducted in all provinces in Indonesia (38 provinces) with a sample size of 345,000 households spread across 514 districts/cities in Indonesia. The sample includes households located in regular census blocks and does not include households living in special census blocks and special households

asrama, penjara, dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN25.K.

Data yang dihasilkan representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota, namun tidak dapat dibedakan menurut klasifikasi desa (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu sekitar 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan size jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi desa (*urban-rural*).

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2025 adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2025 di setiap blok sensus terpilih.

such as: dormitories, prisons, and the like. All sample households were enumerated using the VSEN25.K questionnaire.

The Susenas data is representative for presentation up to the district/municipalities level, but cannot be differentiated according to urban rural classification.

1.2.2 Sample Framework

The formation of the Susenas sample frame was carried out in two stages. The sample frame for the first stage was the master sampling frame, which was 40 percent of the Cencus Blocs (CB) SP2020 drawn by Probability Proportional to Size (PPS) with the size of the number of families resulting from the Mapping and Updating of the SP2020 Statistical Work Area. The list of 40 percent of CB SP2020 already had a strata code. Before the main sample frame was formed, all CBs from SP2020 were stratified according to the urban-rural classification.

The sample frame for the second phase of the March 2025 Susenas is a list of household populations equipped with information on the education level of the head of the household as a result of the March 2025 Susenas update in each selected census block.

1.2.3 Desain Sampel

Desain yang diterapkan pada Susenas Maret adalah *stratified two stage sampling* dengan tahapan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tahap 1:

- a. Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020 .
- b. Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota.

Tahap 2:

Memilih 10 rumah tangga pada setiap blok sensus Susenas Maret 2025 secara *systematic sampling* dengan *implicit strata* pendidikan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pendataan dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pendata dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.3 Sample Design

The design applied to the March Susenas is *stratified two-stage sampling* with the following sample selection stages:

Stage 1:

- a. *Probability select 40 percent of population census block Proportional to Size (PPS), with the size of number of families as a result of Mapping and Updating of SP202 Statistical Working Areas.*
- b. *Select a number of *n* census blocks according to a systematic allocation in each urban/rural strata per district/municipality.*

Stage 2:

Selecting 10 households in each block of the March 2025 Susenas census using systematic sampling with implicit educational strata of the head of the household.

1.2.4 Data Collection Method

Data collection from selected households was done by means of direct interviews between enumerators and respondents. Household information is collected through interviews with the head of the household, the husband/wife of the head of the household or household members who know the characteristics in question.

1.3 Klasifikasi Desa

Klasifikasi desa dibedakan menjadi dua, yaitu daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Penggolongan klasifikasi desa tersebut didasarkan pada Kriteria Desa Perkotaan dan Perdesaan 2020 (Perka BPS Nomor 120 Tahun 2020).

1.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/ Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Setelah diperoleh data yang *clean*, selanjutnya dilakukan tabulasi data sesuai dengan dummy tabel yang telah disusun. Adapun pembulatan untuk masing-masing data dilakukan dengan menggunakan pembulatan matematis 2 (dua) digit angka di belakang koma.

1.5 Penyajian Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Susenas Kor Maret 2025 (Daftar VSEN25.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran. Pada beberapa tabel, nilai estimasi tidak

1.3 Urban Rural Classification

Urban rural classification is divided into two, namely urban areas and rural areas. This classification is based on the "Kriteria Desa Perkotaan dan Perdesaan" (BPS Head Regulation Number 120 of 2020).

1.4 Data processing

Data processing is carried out through several stages. The processing starts at the Regency/Municipality BPS with receiving/batching, editing/coding, data entry, and simple validation activities. After the raw data is formed, at the provincial BPS, simple validation activities are carried out. The last stage of the processing is carried out at Central BPS, which is a complete validation process to produce clean data.

After obtaining clean data, the next step is to tabulate the data according to the dummy table that has been prepared. The rounding for each data is done using mathematical rounding of 2 (two) digits behind the decimal point.

1.5 Data Dissemination

The data presented in this publication comes entirely from Susenas Kor March 2025 data (VSEN25.K), an example questionnaire is included in the attachment. In some tables,

ditampilkan dan diberi tanda/symbol tertentu. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Tanda *en dash* (–), menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) mutlak yang berarti tidak ada data/nilai estimasi pada sel tabel tersebut.
- b. Tanda ~0, menunjukkan bahwa data pada suatu sel nilainya sangat kecil atau mendekati nol (0).
- c. NA (*Not Applicable*), menunjukkan bahwa data tidak dapat ditampilkan karena nilai *relative standard error* (RSE) lebih dari 50 persen atau RSE tidak dapat ditampilkan karena estimasi bernilai nol mutlak.

Interpretasi terhadap nilai 100 persen memerlukan kehati-hatian mengingat data yang digunakan bersumber dari Susenas yang merupakan survei sampel. Nilai 100 persen dapat muncul karena karakteristik sampel yang terpilih secara acak kebetulan menunjukkan hasil yang seragam, khususnya pada indikator-indikator yang memiliki keterbatasan jumlah sampel.

estimated values are not displayed and are given certain signs/symbols. Below is an explanation of each.

- a. *The en dash (–) sign, indicates that the data has an absolute value of zero (0), which means there is no data/estimated value in the table cell.*
- b. *The ~0 sign, indicates that the data in a cell has a very small value or is close to zero (0).*
- c. *NA (Not Applicable), indicates that the data cannot be displayed because the relative standard error (RSE) value is more than 50 percent or the RSE cannot be displayed because the estimate has an absolute zero value.*

Interpretation of a 100 percent value requires caution, given that the data used comes from the Susenas (National Survey), a sample survey. A 100 percent value can arise because the characteristics of a randomly selected sample happen to show uniform results, particularly for indicators with limited sample sizes.

2 KEPENDUDUKAN DEMOGRAPHY

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN

BIRTH CERTIFICATE OWNERSHIP

Penduduk 0-17 Tahun

Population Aged 0-17 Years

98,51%

Penduduk 0-4 Tahun

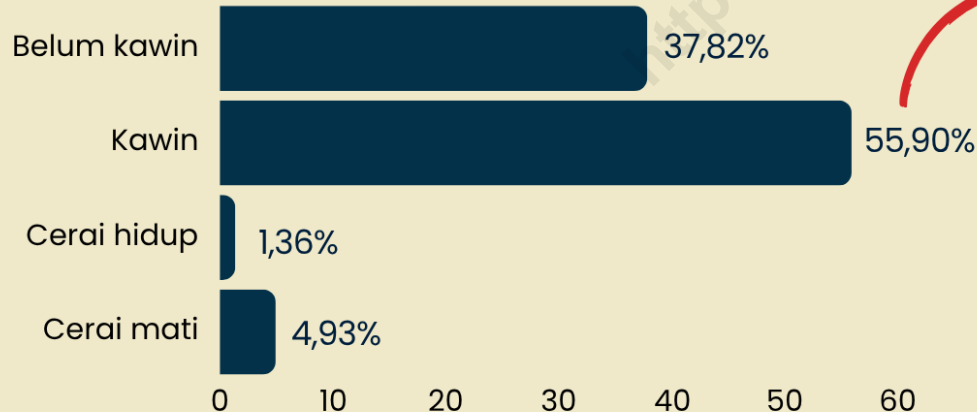
Population Aged 0-4 Years

96,72%



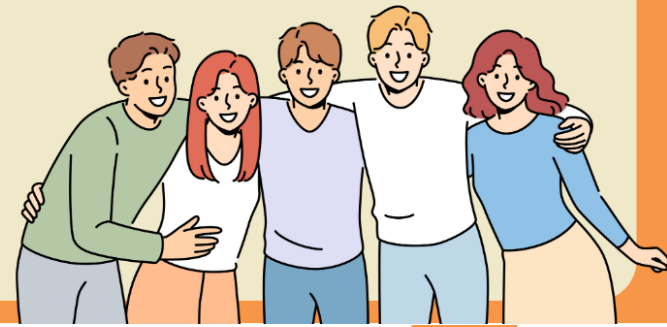
Penduduk 10+ menurut Status Perkawinan

Population Aged 10+ by Marriage Status



Mayoritas penduduk 10 tahun ke atas di DKI Jakarta berstatus Kawin

Most of Population aged 10 and over in DKI Jakarta is being married



II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status seseorang yang pada saat pencacahan, hidup sebagai suami atau istri berdasarkan peraturan hukum/adat/agama, baik yang mendapatkan surat nikah maupun tidak, namun sah menurut hukum/adat/agama.

Termasuk kategori kawin adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki) atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara), namun memiliki hubungan layaknya suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.

4. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.

Termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah, tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja,

TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year.
2. **Single** is marital status when survey/census held is not in relationship of married.
3. **Married** is a status for those who on the enumeration date, lives as a husband or wife based on legal/customary/religious regulations, whether they have a marriage certificate or not, but are legally valid according to law/customary/religion.

Included in the married category are those who have a female partner (for men) or a male partner (for women) without being bound by a legal marriage (customary, religious, state), but have a relationship like husband and wife, whether they live together in one house or not.

4. **Divorced** is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried.

Including those who claim to be divorced even though it is not yet officially legal. On the other hand, it does not include those who only live separately, but still have married status, for example, a husband/wife is left by his/her wife to another place because of

mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Perempuan yang mengaku belum pernah menikah/kawin/hidup bersama, tetapi mempunyai anak (hamil di luar nikah), baik anak yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, dianggap cerai hidup.

5. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
6. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
7. **Pasangan yang biasa tinggal di rumah tangga** adalah jika dalam satu tahun terakhir, pasangan tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
8. **Akta nikah** adalah akta autentik pencatatan nikah. Sedangkan buku nikah adalah dokumen petikan Akta Nikah dalam bentuk buku.

school, work, looking for work, or for other purposes. Women who claim to have never been married/married/lived together, but have children (pregnant out of wedlock), both living and deceased children, are considered divorced.

5. **Widowed** is the status of those whose husband or wife has died and who have not remarried.
6. **The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
7. **A couple who usually lives in a household** is if in the last year, the couple has lived in the same house for more than 6 months, even if not consecutively.
8. **A marriage certificate** is an authentic deed of marriage registration. While a marriage book is a document containing an excerpt of the Marriage Certificate in book form.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	52,01	47,99	100,00
02. JAKARTA SELATAN	50,31	49,69	100,00
03. JAKARTA TIMUR	50,14	49,86	100,00
04. JAKARTA PUSAT	51,45	48,55	100,00
05. JAKARTA BARAT	50,02	49,98	100,00
06. JAKARTA UTARA	47,75	52,25	100,00
DKI JAKARTA	49,83	50,17	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.2 **Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025**

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	38,81	59,73	0,64	NA	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	40,04	56,84	1,14	1,99	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	40,09	58,43	NA	1,08	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	42,85	53,82	0,80	2,54	100,00
05.	JAKARTA BARAT	42,74	54,22	0,75	2,29	100,00
06.	JAKARTA UTARA	41,18	56,35	0,75	1,72	100,00
	DKI JAKARTA	41,16	56,28	0,74	1,82	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.3 **Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KEPULAUAN SERIBU	29,71	59,85	NA	9,53	100,00
02. JAKARTA SELATAN	34,43	56,19	1,40	7,98	100,00
03. JAKARTA TIMUR	33,75	57,89	1,56	6,80	100,00
04. JAKARTA PUSAT	34,81	53,55	1,86	9,79	100,00
05. JAKARTA BARAT	34,89	54,03	2,45	8,63	100,00
06. JAKARTA UTARA	35,50	54,04	2,62	7,85	100,00
DKI JAKARTA	34,56	55,53	1,95	7,96	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	34,26	59,79	0,77	5,18	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	37,18	56,51	1,27	5,04	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	36,88	58,16	0,98	3,98	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	38,81	53,68	1,33	6,18	100,00
05.	JAKARTA BARAT	38,77	54,12	1,61	5,50	100,00
06.	JAKARTA UTARA	38,27	55,17	1,71	4,86	100,00
DKI JAKARTA		37,82	55,90	1,36	4,93	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.5 **Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Male Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	43,35	56,21	NA	NA	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	48,65	49,69	1,33	0,32	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	48,42	51,32	NA	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	54,06	44,29	0,91	NA	100,00
05.	JAKARTA BARAT	50,76	48,22	0,91	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	49,19	50,06	0,66	NA	100,00
DKI JAKARTA		49,66	49,38	0,77	0,19	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.6 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Female Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin Single	Kawin Married	Ceraid Hidup Divorced	Ceraid Mati Widowed	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	29,03	67,17	NA	2,58	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	39,70	58,12	1,27	0,91	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	38,91	59,76	0,98	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	43,14	54,52	1,54	0,80	100,00
05.	JAKARTA BARAT	39,93	55,92	2,29	1,85	100,00
06.	JAKARTA UTARA	40,74	55,10	2,75	1,41	100,00
	DKI JAKARTA	39,98	57,20	1,74	1,08	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	36,12	61,74	NA	1,39	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	44,09	53,99	1,30	0,62	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	43,58	55,62	0,60	0,20	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	48,62	49,38	1,22	0,77	100,00
05.	JAKARTA BARAT	45,29	52,11	1,61	0,99	100,00
06.	JAKARTA UTARA	44,82	52,67	1,74	0,77	100,00
	DKI JAKARTA	44,74	53,36	1,26	0,64	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.8 Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality, Sex, and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki/Male			Perempuan/Female			Laki-Laki + Perempuan/Male + Female		
	Belum Kawin Single	Kawin ¹ Married ¹	Jumlah Total	Belum Kawin Single	Kawin ¹ Married ¹	Jumlah Total	Belum Kawin Single	Kawin ¹ Married ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. KEPULAUAN SERIBU	96,32	NA	100,00	99,29	NA	100,00	97,66	NA	100,00
02. JAKARTA SELATAN	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
03. JAKARTA TIMUR	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
04. JAKARTA PUSAT	100,00	–	100,00	96,27	NA	100,00	98,14	NA	100,00
05. JAKARTA BARAT	99,62	NA	100,00	99,63	NA	100,00	99,63	NA	100,00
06. JAKARTA UTARA	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
DKI JAKARTA	99,89	NA	100,00	99,60	NA	100,00	99,75	NA	100,00

Catatan/Note: ¹Kawin Termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/Married Includes Divorced and Widowed

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/

BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.9

Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Memiliki Akta Kelahiran Have a Birth Certificate	Tidak Memiliki Akta Kelahiran Do Not Have a Birth Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	99,69	NA	–	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	97,20	2,80	–	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	98,42	1,49	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	99,09	NA	–	100,00
05.	JAKARTA BARAT	98,65	1,27	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	99,71	NA	–	100,00
DKI JAKARTA		98,51	1,45	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 2.10

Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akta Kelahiran Have a Birth Certificate	Tidak Memiliki Akta Kelahiran Do Not Have a Birth Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	98,82	NA	–	100,00
02. JAKARTA SELATAN	91,86	8,14	–	100,00
03. JAKARTA TIMUR	97,57	NA	–	100,00
04. JAKARTA PUSAT	97,15	NA	–	100,00
05. JAKARTA BARAT	97,95	NA	–	100,00
06. JAKARTA UTARA	99,01	NA	–	100,00
DKI JAKARTA	96,72	3,28	–	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.11

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouses Usually Live in the Same Households by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	99,73	98,95	99,34
02.	JAKARTA SELATAN	99,34	96,93	98,12
03.	JAKARTA TIMUR	98,75	97,91	98,33
04.	JAKARTA PUSAT	98,73	98,20	98,47
05.	JAKARTA BARAT	98,71	96,49	97,59
06.	JAKARTA UTARA	98,99	98,50	98,74
DKI JAKARTA		98,91	97,48	98,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.12
Table

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Do Not Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	97,90	2,10	–	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	98,61	1,39	–	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	98,45	1,55	–	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	98,72	1,28	–	100,00
05.	JAKARTA BARAT	98,08	1,92	–	100,00
06.	JAKARTA UTARA	97,58	2,21	NA	100,00
DKI JAKARTA		98,27	1,70	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 2.13

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Do Not Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	97,99	2,01	–	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	98,47	1,53	–	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	98,26	1,74	–	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	98,36	1,64	–	100,00
05.	JAKARTA BARAT	98,24	1,76	–	100,00
06.	JAKARTA UTARA	97,14	2,86	–	100,00
	DKI JAKARTA	98,12	1,88	–	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

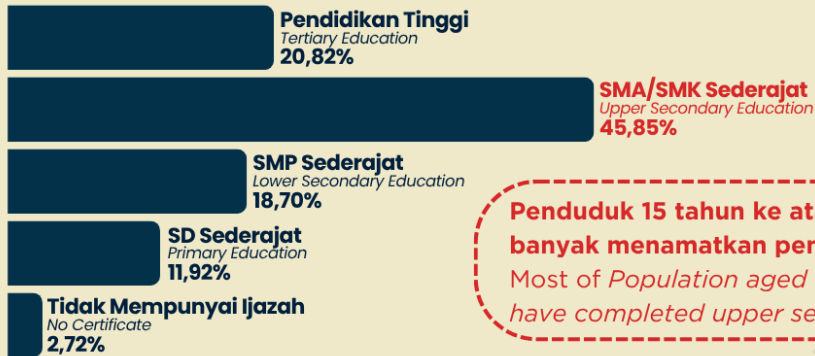
Tabel 2.14 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Do Not Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	97,94	2,06	–	100,00
02. JAKARTA SELATAN	98,54	1,46	–	100,00
03. JAKARTA TIMUR	98,35	1,65	–	100,00
04. JAKARTA PUSAT	98,54	1,46	–	100,00
05. JAKARTA BARAT	98,16	1,84	–	100,00
06. JAKARTA UTARA	97,36	2,53	NA	100,00
DKI JAKARTA	98,19	1,79	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

3 PENDIDIKAN EDUCATION

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk 15+ Highest Educational Attainment Population 15+



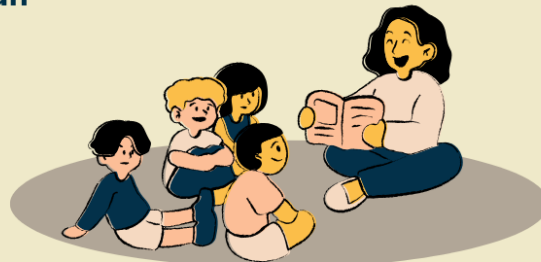
Penduduk 15 tahun ke atas di DKI Jakarta paling banyak menamatkan pendidikan SM Sederajat
Most of Population aged 15 and over in DKI Jakarta have completed upper secondary education



Partisipasi Pendidikan Prasekolah Penduduk 0–6 Tahun Participation of Preschool Education Population 0–6 Years

30,22%

penduduk berumur 0–6 tahun sedang/pernah mengikuti pendidikan prasekolah
population aged 0–6 years have/had participating of preschool education



**Satuan Paud Sejenis/Kelompok Bermain/
Taman Penitipan Anak**
*Early Childhood Education and Its Kind/
Playgroup/Child Day Care*

43,14%

**Taman Kanak-Kanak/
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal**
Kindergarten
59,86%

Jenis Pendidikan Prasekolah yang diikuti
Type of Preschool Education Attended

III. PENDIDIKAN/EDUCATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf Latin/alfabet (a-z), huruf Arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf Jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak (TK) tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar (SD).
3. **Masih bersekolah** adalah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **SD sederajat** adalah pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket A, SPM/PDF Ula, dan sekolah dasar luar biasa (SDLB).
6. **SMP sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau

TECHNICAL NOTES

1. **Able to read and write** refers to the ability to read and write simple words or sentences in Latin alphabet (a–z), Arabic script, or other scripts (e.g., Javanese, Kanji, etc.).
2. **Never attended school** refers to individuals who have never been registered in or attended any formal or nonformal education (Package A/B/C). Those who only completed kindergarten without continuing to primary school are also considered as never attended school.
3. **Attending school** means being currently enrolled in and actively participating in formal or nonformal education (Package A/B/C). University students on academic leave are also considered as attending school.
4. **Not attending school anymore** refers to individuals who were previously enrolled in formal or nonformal education (Package A/B/C), but are not currently attending.
5. **Primary education level** consists of elementary school (SD) and madrasah ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms, including Package A, SPM/PDF Ula, and special elementary school (SDLB).
6. **Lower secondary education level** consists of junior high school (SMP) and madrasah tsanawiyah (MTs) or other equivalent

bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket B, SPM/PDF Wustha, dan sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB).

7. **SMA/SMK sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket C, madrasah aliyah (MA), madrasah aliyah kejuruan (MAK), SPM/PDF Ulya, dan sekolah menengah luar biasa (SMLB).
8. **Pendidikan tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma (DI/DII/DIII), sarjana (S1), profesi, magister (S2), spesialis, dan doktor (S3) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, dan institut.
9. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
10. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
11. **Pendidikan Prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

forms, including Package B, SPM/PDF Wustha, and special junior high school (SMPLB).

7. **Upper secondary education** consists of senior high school (SMA), vocational school (SMK), or other equivalent form, including Package C, madrasah aliyah (MA), madrasah aliyah vocational (MAK), SPM/PDF Ulya, and special senior high school (SMLB).
8. **Tertiary education level** refers to the education level beyond secondary education, including diploma programs (DI/DII/DIII), bachelor's (S1), professional, master's (S2), specialist, and doctoral degrees (S3), offered by higher education institutions such as universities, academies, polytechnics, colleges, and institutes.
9. **Highest Educational Attainment** refers to the highest level of education completed by an individual, as evidenced by a certificate or formal educational credential.
10. **Completed particular level of education** refers to individuals who have completed a particular level of education in public or private schools and have received a graduation certificate. Those who did not attend the final grade but successfully passed the final examination are also considered to have completed that level.
11. **Preschool Education** refers to education provided prior to primary education, delivered through either formal or non-formal education channels.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	99,30	79,80	5,55
02.	JAKARTA SELATAN	99,70	69,27	3,11
03.	JAKARTA TIMUR	99,62	70,30	10,06
04.	JAKARTA PUSAT	99,91	54,69	5,97
05.	JAKARTA BARAT	99,61	39,89	7,39
06.	JAKARTA UTARA	99,79	42,69	9,80
DKI JAKARTA		99,69	56,42	7,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.2 **Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	98,19	81,29	5,94
02.	JAKARTA SELATAN	99,13	69,38	4,10
03.	JAKARTA TIMUR	99,90	69,87	8,08
04.	JAKARTA PUSAT	99,84	53,71	6,86
05.	JAKARTA BARAT	99,43	39,47	8,58
06.	JAKARTA UTARA	99,23	43,19	9,89
DKI JAKARTA		99,49	56,22	7,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.3 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	98,74	80,55	5,74
02.	JAKARTA SELATAN	99,41	69,32	3,62
03.	JAKARTA TIMUR	99,76	70,08	9,05
04.	JAKARTA PUSAT	99,87	54,20	6,42
05.	JAKARTA BARAT	99,52	39,68	7,99
06.	JAKARTA UTARA	99,50	42,95	9,85
DKI JAKARTA		99,59	56,32	7,50

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	100,00	79,80	–
02. JAKARTA SELATAN	100,00	70,63	1,62
03. JAKARTA TIMUR	99,74	71,43	4,21
04. JAKARTA PUSAT	100,00	59,66	4,42
05. JAKARTA BARAT	100,00	36,35	6,86
06. JAKARTA UTARA	99,81	47,59	6,01
DKI JAKARTA	99,90	56,80	4,69

Catatan/Note: ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/The age group 15–24 Years is youth

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.5 **Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Female Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	99,67	82,99	NA
02. JAKARTA SELATAN	100,00	75,87	2,30
03. JAKARTA TIMUR	100,00	73,95	7,28
04. JAKARTA PUSAT	100,00	63,71	5,24
05. JAKARTA BARAT	100,00	39,12	4,49
06. JAKARTA UTARA	100,00	47,25	6,87
DKI JAKARTA	100,00	59,30	5,25

Catatan/Note: ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/The age group 15–24 Years is youth

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.6 **Persentase Penduduk Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	99,84	81,35	NA
02. JAKARTA SELATAN	100,00	73,30	1,97
03. JAKARTA TIMUR	99,87	72,71	5,76
04. JAKARTA PUSAT	100,00	61,68	4,83
05. JAKARTA BARAT	100,00	37,76	5,65
06. JAKARTA UTARA	99,91	47,41	6,46
DKI JAKARTA	99,95	58,08	4,98

Catatan/Note: ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	3,35	27,50	69,15	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	3,98	22,37	73,65	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	3,35	22,59	74,06	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	2,55	20,32	77,13	100,00
05.	JAKARTA BARAT	3,61	22,48	73,90	100,00
06.	JAKARTA UTARA	3,25	22,05	74,70	100,00
DKI JAKARTA		3,47	22,24	74,29	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never Attended School</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	4,78	23,54	71,68	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	3,32	21,11	75,56	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	3,21	23,92	72,87	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	2,38	20,92	76,69	100,00
05.	JAKARTA BARAT	4,55	21,38	74,06	100,00
06.	JAKARTA UTARA	3,88	21,66	74,46	100,00
DKI JAKARTA		3,62	22,03	74,35	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	4,06	25,53	70,41	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	3,65	21,73	74,62	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	3,28	23,26	73,46	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	2,47	20,62	76,91	100,00
05.	JAKARTA BARAT	4,09	21,93	73,98	100,00
06.	JAKARTA UTARA	3,57	21,85	74,58	100,00
DKI JAKARTA		3,54	22,13	74,32	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.10 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	79,55	20,45	100,00
02. JAKARTA SELATAN	NA	78,25	21,50	100,00
03. JAKARTA TIMUR	NA	79,56	20,29	100,00
04. JAKARTA PUSAT	NA	74,56	25,20	100,00
05. JAKARTA BARAT	NA	73,27	26,44	100,00
06. JAKARTA UTARA	NA	75,98	23,92	100,00
DKI JAKARTA	0,20	76,62	23,18	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	NA	74,69	24,72	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	NA	78,14	21,85	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	NA	85,01	14,52	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	–	80,80	19,20	100,00
05.	JAKARTA BARAT	NA	72,12	27,41	100,00
06.	JAKARTA UTARA	NA	73,46	26,12	100,00
DKI JAKARTA		0,33	77,77	21,90	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.12 Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never Attended School</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	NA	77,22	22,50	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	NA	78,19	21,68	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	NA	82,28	17,41	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	NA	77,59	22,29	100,00
05.	JAKARTA BARAT	NA	72,70	26,92	100,00
06.	JAKARTA UTARA	NA	74,67	25,07	100,00
	DKI JAKARTA	0,27	77,20	22,54	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **3.13**

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD Sederajat <i>Primary Education</i>	SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	SMA/SMK Sederajat <i>Upper Secondary Education</i>	Pendidikan Tinggi <i>Tertiary Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KEPULAUAN SERIBU	8,28	25,69	17,66	41,03	7,34	100,00
02. JAKARTA SELATAN	1,14	9,96	16,68	46,95	25,26	100,00
03. JAKARTA TIMUR	2,16	8,24	16,11	49,99	23,50	100,00
04. JAKARTA PUSAT	1,32	9,14	17,47	54,10	17,96	100,00
05. JAKARTA BARAT	2,17	12,35	21,27	46,37	17,83	100,00
06. JAKARTA UTARA	2,06	11,39	21,63	48,99	15,93	100,00
DKI JAKARTA	1,87	10,30	18,59	48,59	20,66	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.14
Table

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD Sederajat <i>Primary Education</i>	SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	SMA/SMK Sederajat <i>Upper Secondary Education</i>	Pendidikan Tinggi <i>Tertiary Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KEPULAUAN SERIBU	9,23	26,61	20,95	32,60	10,62	100,00
02. JAKARTA SELATAN	2,53	11,87	15,47	44,19	25,93	100,00
03. JAKARTA TIMUR	2,62	11,76	17,78	43,17	24,68	100,00
04. JAKARTA PUSAT	2,76	16,05	17,25	45,17	18,77	100,00
05. JAKARTA BARAT	4,86	14,77	21,04	43,09	16,24	100,00
06. JAKARTA UTARA	4,64	14,98	22,13	41,30	16,96	100,00
DKI JAKARTA	3,53	13,49	18,80	43,20	20,97	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.15
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD Sederajat <i>Primary Education</i>	SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	SMA/SMK Sederajat <i>Upper Secondary Education</i>	Pendidikan Tinggi <i>Tertiary Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KEPULAUAN SERIBU	8,76	26,15	19,31	36,80	8,98	100,00
02. JAKARTA SELATAN	1,85	10,93	16,07	45,54	25,60	100,00
03. JAKARTA TIMUR	2,39	10,03	16,95	46,52	24,10	100,00
04. JAKARTA PUSAT	2,05	12,63	17,36	49,59	18,37	100,00
05. JAKARTA BARAT	3,54	13,57	21,16	44,71	17,02	100,00
06. JAKARTA UTARA	3,38	13,23	21,89	45,04	16,46	100,00
DKI JAKARTA	2,72	11,92	18,70	45,85	20,82	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.16
Table

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Male Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 <i>Still in Preschool In This School Year (2024/2025)</i>	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 <i>Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year</i>	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah <i>Never Attended Preschool</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	35,83	12,41	51,76	100,00
02. JAKARTA SELATAN	31,58	NA	65,26	100,00
03. JAKARTA TIMUR	28,13	NA	68,55	100,00
04. JAKARTA PUSAT	26,52	5,61	67,87	100,00
05. JAKARTA BARAT	23,32	4,38	72,30	100,00
06. JAKARTA UTARA	22,37	5,46	72,17	100,00
DKI JAKARTA	26,57	4,13	69,30	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

3.17

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Female Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 <i>Still in Preschool In This School Year (2024/2025)</i>	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 <i>Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year</i>	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah <i>Never Attended Preschool</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	50,67	14,92	34,41	100,00
02. JAKARTA SELATAN	25,10	5,76	69,15	100,00
03. JAKARTA TIMUR	18,05	NA	78,76	100,00
04. JAKARTA PUSAT	24,02	NA	73,00	100,00
05. JAKARTA BARAT	30,08	8,43	61,49	100,00
06. JAKARTA UTARA	26,52	NA	71,53	100,00
DKI JAKARTA	24,79	4,95	70,27	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.18 Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 <i>Still in Preschool In This School Year (2024/2025)</i>	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 <i>Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year</i>	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah <i>Never Attended Preschool</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	43,44	13,70	42,86	100,00
02. JAKARTA SELATAN	28,46	4,41	67,13	100,00
03. JAKARTA TIMUR	23,07	3,25	73,68	100,00
04. JAKARTA PUSAT	25,32	4,35	70,32	100,00
05. JAKARTA BARAT	26,88	6,51	66,61	100,00
06. JAKARTA UTARA	24,43	3,72	71,85	100,00
DKI JAKARTA	25,68	4,54	69,78	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

3.19

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Male Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal <i>Kindergarten/Islamic Kindergarten</i>	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis <i>Playgroup/Day Care/Other Alternatives</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	52,54	47,46	100,00
02. JAKARTA SELATAN	67,17	32,83	100,00
03. JAKARTA TIMUR	59,77	40,23	100,00
04. JAKARTA PUSAT	48,65	51,35	100,00
05. JAKARTA BARAT	68,65	31,35	100,00
06. JAKARTA UTARA	44,81	55,19	100,00
DKI JAKARTA	60,26	39,74	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 3.20

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Female Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal <i>Kindergarten/Islamic Kindergarten</i>	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis <i>Playgroup/Day Care/Other Alternatives</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	40,84	59,16	100,00
02. JAKARTA SELATAN	45,79	54,21	100,00
03. JAKARTA TIMUR	50,03	49,97	100,00
04. JAKARTA PUSAT	60,80	39,20	100,00
05. JAKARTA BARAT	59,20	40,80	100,00
06. JAKARTA UTARA	52,52	47,48	100,00
DKI JAKARTA	53,37	46,63	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 3.21

Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal <i>Kindergarten/Islamic Kindergarten</i>	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis <i>Playgroup/Day Care/Other Alternatives</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	45,65	54,35	100,00
02. JAKARTA SELATAN	57,51	42,49	100,00
03. JAKARTA TIMUR	55,82	44,18	100,00
04. JAKARTA PUSAT	53,95	46,05	100,00
05. JAKARTA BARAT	62,91	37,09	100,00
06. JAKARTA UTARA	48,68	51,32	100,00
DKI JAKARTA	56,86	43,14	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

4 KESEHATAN HEALTH

8,92%

Angka Kesakitan *Morbidity Rate* 2025

Angka Kesakitan adalah persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari

Morbidity rate is the percentage of the population who contracted a particular disease in the past month and resulted in disruption of daily activities



91,64%

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan

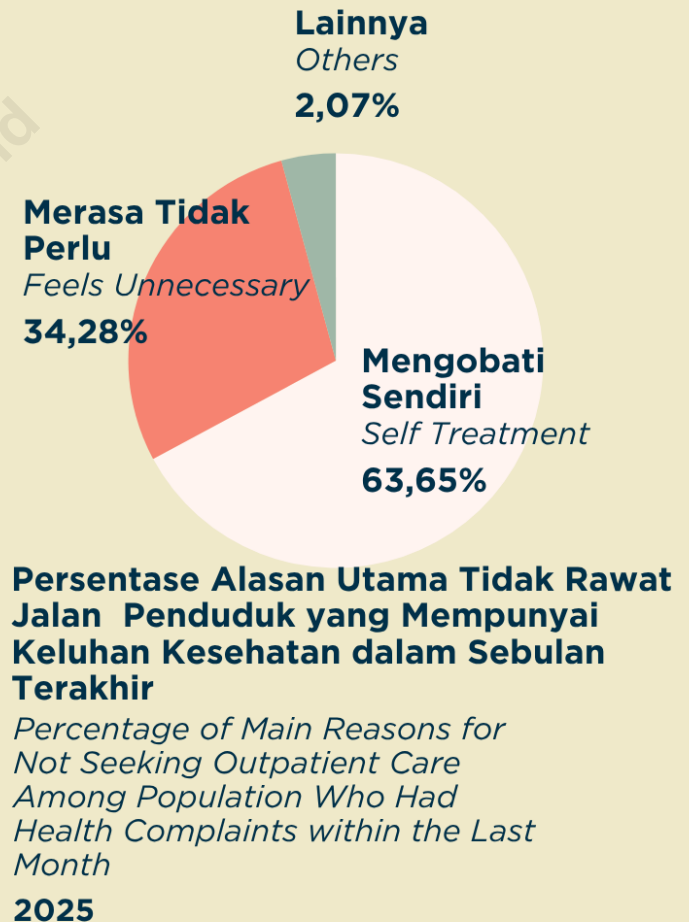
Percentage of Population Who Have BPJS Health Insurance
2025



45,91%

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan

Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month and Received Outpatient Care
2025



IV KESEHATAN/HEALTH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, batuk, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Sakit** adalah mempunyai keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari.
3. **Angka kesakitan** didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penduduk yang mengalami satu atau lebih jenis keluhan dalam satu bulan terakhir yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari terhadap jumlah seluruh penduduk. Indikator ini juga dikenal sebagai angka morbiditas dan dinyatakan dalam persen.
4. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.
5. **Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)** adalah program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat

TECHNICAL NOTES

1. **Health complaints** are the condition of a person experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/diseases that are often experienced by people, such as fever, cough, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), because of accidents, crimes, or other complaints.
2. **Sickness** is health complaints that interfere with work, school, or daily activities.
3. **Morbidity rate** is defined as the proportion of the population who reported experiencing one or more health complaints within the past month that interfered with their usual daily activities, relative to the total population. This indicator is also referred to as the morbidity prevalence and is presented as a percentage.
4. **Outpatient care** is an effort by household members with health complaints to check themselves and get treatment by visiting modern or traditional health service facilities without staying overnight, including bringing health workers to the homes.
5. **Community-Resourced Health Services (UKBM)** are community empowerment programs implemented by, from, and with the community, aimed at improving the overall health status of the

kesehatan masyarakat khususnya balita, batita, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, PUS/WUS, dan remaja. Termasuk UKBM yang digunakan untuk rawat jalan di antaranya poskesdes, polindes, posyandu, dan balai pengobatan.

6. **Alasan lainnya** yang dimaksud pada alasan utama tidak rawat jalan adalah tidak punya biaya untuk berobat, tidak punya biaya transportasi, tidak ada yang mendampingi, tidak ada sarana transportasi, waktu tunggu pelayanan lama, atau lainnya.
7. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
8. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
9. **Merokok tembakau** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa.
10. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit

population—particularly among infants, toddlers, pregnant and breastfeeding women, the elderly, women of reproductive age, and adolescents. UKBM initiatives that provide outpatient services include, among others, Village Health Posts (Poskesdes), Village Maternity Posts (Polindes), Integrated Health Posts (Posyandu), and community health clinics.

6. **The other reasons** referred to as the main causes for not seeking outpatient care include: not having the financial means for treatment, not having transportation expenses, the absence of a companion, the unavailability of transportation facilities, long waiting times for services, or other reasons.
7. **Health insurance** refers to a guarantee in the form of health protection, ensuring that participants receive health care benefits and safeguards to meet their basic health needs. This coverage is provided to individuals who either pay health insurance contributions themselves or whose contributions are paid by the central or regional government.
8. **Inpatient care** is an effort to cure health complaints by staying one night or more in modern or traditional health care facilities, including inpatient for childbirth.
9. **Smoking tobacco** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke, using either cigarettes or pipes.
10. **Immunization** is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease, they will not get sick or only experience mild pain.

atau hanya mengalami sakit ringan.

11. **Alasan lainnya** yang dimaksud pada alasan tidak diberi imunisasi adalah tidak tahu manfaat imunisasi, tidak memiliki biaya, tidak tahu program imunisasi, atau lainnya.

11. **The other reasons** referred to for not receiving immunization include: lack of knowledge about the benefits of immunization, inability to afford the costs, lack of awareness of immunization programs, or other reasons.

<https://jakarta.bps.go.id>

Tabel 4.1 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	34,15	38,93	36,54
02. JAKARTA SELATAN	22,27	24,98	23,64
03. JAKARTA TIMUR	24,67	28,60	26,66
04. JAKARTA PUSAT	22,00	22,84	22,42
05. JAKARTA BARAT	20,56	25,04	22,83
06. JAKARTA UTARA	29,62	30,63	30,13
DKI JAKARTA	23,77	26,83	25,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.2 Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table 4.2 Morbidity Rate by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	13,77	14,48	14,12
02. JAKARTA SELATAN	6,32	7,35	6,84
03. JAKARTA TIMUR	7,99	8,31	8,15
04. JAKARTA PUSAT	9,83	10,23	10,03
05. JAKARTA BARAT	7,43	8,81	8,13
06. JAKARTA UTARA	13,97	12,56	13,25
DKI JAKARTA	8,69	9,14	8,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	35,35	32,18	33,67
02. JAKARTA SELATAN	38,32	45,87	42,36
03. JAKARTA TIMUR	47,00	49,15	48,17
04. JAKARTA PUSAT	45,36	53,57	49,53
05. JAKARTA BARAT	48,51	49,06	48,81
06. JAKARTA UTARA	41,96	41,93	41,95
DKI JAKARTA	44,32	47,28	45,91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mengobati Sendiri Self Medicated	Merasa Tidak Perlu Perceived No Need for Treatment	Alasan Lainnya Other Reasons	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	81,35	17,54	NA	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	72,48	26,38	NA	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	58,09	40,86	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	80,64	18,09	NA	100,00
05.	JAKARTA BARAT	54,85	40,00	5,15	100,00
06.	JAKARTA UTARA	64,85	33,60	1,55	100,00
DKI JAKARTA		63,65	34,28	2,07	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.5

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan di Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Province and Outpatient Facilities in DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Klinik dan Praktik Dokter/ Bidan/Perawat <i>Clinic and Doctor/Midwife/ Nurse Practice</i>	Puskesmas/ Pustu/Pusling <i>Community Health Center/Sub-Health Center/Mobile Health Center</i>	UKBM/Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya <i>Community-Resourced Health Services/ Traditional Health Services/Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KEPULAUAN SERIBU	NA	–	NA	91,68	–
02. JAKARTA SELATAN	26,34	19,02	15,06	42,20	NA
03. JAKARTA TIMUR	19,71	14,83	26,95	46,92	NA
04. JAKARTA PUSAT	19,41	13,16	17,09	50,13	3,79
05. JAKARTA BARAT	23,41	12,06	31,92	33,58	NA
06. JAKARTA UTARA	11,69	14,02	26,61	50,72	1,51
DKI JAKARTA	20,25	14,62	25,01	43,93	1,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 4.6

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	97,65	91,29	94,42
02. JAKARTA SELATAN	86,01	84,65	85,22
03. JAKARTA TIMUR	87,28	94,09	91,05
04. JAKARTA PUSAT	87,63	90,21	89,05
05. JAKARTA BARAT	72,37	73,65	73,08
06. JAKARTA UTARA	82,04	83,56	82,82
DKI JAKARTA	82,52	85,12	83,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table 4.7 *Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned DKI Jakarta Province, 2025*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BPJS Kesehatan <i>BPJS Health Insurance</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>	Asuransi Swasta <i>Private Health Insurance</i>	Perusahaan/Kantor <i>Company/Office Health Insurance</i>	Tidak Memiliki <i>Don't Have</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	99,75	–	–	–	NA
02.	JAKARTA SELATAN	93,96	–	1,67	2,74	3,09
03.	JAKARTA TIMUR	89,03	NA	1,45	9,21	1,68
04.	JAKARTA PUSAT	93,05	NA	NA	2,93	3,17
05.	JAKARTA BARAT	91,60	NA	2,28	3,34	4,78
06.	JAKARTA UTARA	92,15	NA	3,20	2,43	4,51
	DKI JAKARTA	91,64	NA	1,95	4,62	3,37

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.8 **Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	1,83	3,40	2,61
02.	JAKARTA SELATAN	4,53	5,52	5,03
03.	JAKARTA TIMUR	3,10	6,85	5,00
04.	JAKARTA PUSAT	3,64	3,24	3,44
05.	JAKARTA BARAT	4,24	5,11	4,68
06.	JAKARTA UTARA	4,05	6,92	5,51
DKI JAKARTA		3,90	5,83	4,88

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.9 **Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Klinik/Praktik Bidan <i>Clinic/Midwife Practice</i>	Puskesmas <i>Community Health Center</i>	Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya <i>Traditional Health Service/Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KEPULAUAN SERIBU	59,04	NA	–	36,65	–
02. JAKARTA SELATAN	40,75	54,50	NA	NA	–
03. JAKARTA TIMUR	47,57	47,10	–	7,52	–
04. JAKARTA PUSAT	41,94	49,27	NA	7,06	–
05. JAKARTA BARAT	64,00	31,81	NA	NA	NA
06. JAKARTA UTARA	52,59	45,00	NA	NA	NA
DKI JAKARTA	50,66	44,73	1,50	3,76	NA

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **4.10**

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	100,00	100,00	100,00
02. JAKARTA SELATAN	99,94	87,57	93,07
03. JAKARTA TIMUR	100,00	98,52	98,97
04. JAKARTA PUSAT	100,00	88,69	94,68
05. JAKARTA BARAT	88,21	88,11	88,16
06. JAKARTA UTARA	98,17	92,85	94,76
DKI JAKARTA	96,45	92,37	93,98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.11

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Berdasarkan Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-Rata Lama Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Based on Number of Inpatient Days and Average Number of Inpatient Days by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Jumlah Hari Rawat Inap/ <i>Number of Inpatient Days</i>			Rata-Rata Lama Rawat Inap (hari) <i>Average Number of Inpatient Days (days)</i>
		≤3	4–6	≥7	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	72,76	NA	25,56	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	42,31	34,25	23,44	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	59,83	26,28	13,89	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	45,91	28,92	25,17	100,00
05.	JAKARTA BARAT	38,80	27,63	33,57	100,00
06.	JAKARTA UTARA	41,27	30,81	27,92	100,00
DKI JAKARTA		46,44	29,39	24,17	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.12
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ya, Setiap Hari Yes, Every Day	Ya, Tidak Setiap Hari Yes, Not Every Day	Tidak No	Tidak Tahu Don't know	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	28,29	0,61	70,55	0,55	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	22,63	1,62	75,60	0,15	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	22,44	2,62	74,68	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	22,37	2,00	75,60	NA	100,00
05.	JAKARTA BARAT	23,41	2,63	73,61	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	22,59	2,97	73,36	1,08	100,00
	DKI JAKARTA	22,76	2,41	74,46	0,38	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.13 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ya, Setiap Hari <i>Yes, Every Day</i>	Ya, Tidak Setiap Hari <i>Yes, Not Every Day</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu <i>Don't know</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	NA	–	99,46	NA	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	0,91	0,52	98,44	NA	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	0,51	1,40	98,09	–	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	0,34	0,38	99,28	NA	100,00
05.	JAKARTA BARAT	0,48	0,95	98,14	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	0,74	0,52	98,46	NA	100,00
	DKI JAKARTA	0,62	0,85	98,35	0,18	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.14 Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Riwayat Pemberian Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Immunization History DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pernah Diberi Imunisasi <i>Ever Received Immunization</i>	Tidak Pernah Diberi Imunisasi <i>Never Received Immunization</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	98,23	NA	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	97,99	NA	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	97,69	NA	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	92,53	NA	100,00
05.	JAKARTA BARAT	97,39	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	94,62	5,38	100,00
DKI JAKARTA		96,74	3,26	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.15 **Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table 4.15 **Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Type of Immunization Received DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>	BCG <i>BCG</i>	Polio <i>Polio</i>	DPT-HB-HiB <i>DPT-HB-HiB</i>	IPV <i>IPV</i>	Campak-Rubella (MR) <i>Measles-Rubella (MR)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KEPULAUAN SERIBU	86,98	94,22	94,60	94,86	73,67	76,47
02. JAKARTA SELATAN	97,38	93,72	94,69	92,97	69,83	74,98
03. JAKARTA TIMUR	97,69	96,13	93,54	92,39	74,33	78,15
04. JAKARTA PUSAT	89,27	92,16	92,16	88,90	75,77	72,40
05. JAKARTA BARAT	92,56	95,66	94,36	93,47	73,08	72,28
06. JAKARTA UTARA	91,40	91,95	92,48	88,11	65,24	67,56
DKI JAKARTA	94,52	94,44	93,70	91,75	71,49	73,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 4.16

Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RS Pemerintah/ RS Swasta Public/Private Hospital	Klinik dan Praktik Dokter/Bidan Clinic and Doctor/Midwife Practice	Puskesmas/Pustu/Pusling Community Health Center/ Sub Health Center/ Mobile Health Center	Posyandu Integrated Health Post	Polindes/Poskesdes dan Lainnya Village Midwife Clinic/ Village Health Post and Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KEPULAUAN SERIBU	11,19	NA	89,19	9,08	–
02. JAKARTA SELATAN	37,59	24,71	37,05	3,89	–
03. JAKARTA TIMUR	18,28	20,55	39,18	33,65	NA
04. JAKARTA PUSAT	28,46	10,67	66,33	21,38	–
05. JAKARTA BARAT	14,07	21,54	27,47	44,16	NA
06. JAKARTA UTARA	10,75	19,63	52,15	33,80	NA
DKI JAKARTA	20,58	20,78	40,10	29,18	1,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.17 **Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter Spesialis Anak dan Dokter Umum <i>Pediatrician and General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat dan Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Nurse and Other Health Workers</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	14,32	84,96	6,89	–
02. JAKARTA SELATAN	37,42	60,97	NA	NA
03. JAKARTA TIMUR	22,63	75,94	8,62	–
04. JAKARTA PUSAT	38,37	58,87	17,37	–
05. JAKARTA BARAT	16,62	78,21	10,62	–
06. JAKARTA UTARA	28,22	66,00	18,01	–
DKI JAKARTA	26,28	70,41	10,37	NA

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.18

Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Tidak Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Diberi Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Children Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Never Received Immunization by Regency/Municipality and Reasons for Not Receiving Immunization DKI Jakarta Province, 2025

S

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Khawatir dengan Efek Samping Vaksin <i>Concerned About Vaccine Side Effects</i>	Khawatir dengan Kandungan dalam Vaksin <i>Concerned About Vaccines Ingredients</i>	Ragu terhadap Efektivitas Imunisasi <i>Doubtful about the Effectiveness of Immunization</i>	Alasan Lainnya <i>Other Reasons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	–	100,00	–
02. JAKARTA SELATAN	38,39	38,39	–	61,61
03. JAKARTA TIMUR	–	29,21	–	70,79
04. JAKARTA PUSAT	87,17	42,44	42,44	57,56
05. JAKARTA BARAT	48,24	–	–	51,76
06. JAKARTA UTARA	100,00	8,73	15,31	88,86
DKI JAKARTA	59,67	20,30	11,81	68,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.19 Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) Who were Ever Breastfed by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	96,70	86,94	92,40
02.	JAKARTA SELATAN	88,58	98,87	93,52
03.	JAKARTA TIMUR	92,12	91,80	91,96
04.	JAKARTA PUSAT	92,24	100,00	95,49
05.	JAKARTA BARAT	100,00	93,73	97,39
06.	JAKARTA UTARA	94,95	94,15	94,58
DKI JAKARTA		93,71	94,92	94,28

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.20 **Persentase Penduduk Berumur 12–23 Bulan yang Disusui/Diberi ASI selama Sehari Kemarin Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table 4.20 Percentage of Population Aged 12–23 Months Who Were Breastfed during the Previous Day by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	74,04	88,95	80,17
02.	JAKARTA SELATAN	58,65	86,55	68,94
03.	JAKARTA TIMUR	78,72	60,51	70,43
04.	JAKARTA PUSAT	76,38	60,50	67,39
05.	JAKARTA BARAT	45,32	46,52	45,83
06.	JAKARTA UTARA	86,47	60,27	74,55
DKI JAKARTA		66,58	63,03	65,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.21

Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota, Umur Pertama Kali Diberi Makanan/Minuman Selain ASI, dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) by Regency/Municipality, Age When First Given Food or Drink Other Than Breast Milk, and Average Duration of Breastfeeding, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Umur Pertama Kali Diberikan Makanan/Minuman Selain ASI (bulan) <i>Age at First Time Given Food or Drink Other Than Breast Milk (month)</i>			Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan) <i>Average Duration of Breastfeeding (months)</i>
	<6	≥6	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. KEPULAUAN SERIBU	12,55	87,45	100,00	12,59
02. JAKARTA SELATAN	20,95	79,05	100,00	10,71
03. JAKARTA TIMUR	31,24	68,76	100,00	10,36
04. JAKARTA PUSAT	37,24	62,76	100,00	10,70
05. JAKARTA BARAT	27,87	72,13	100,00	8,22
06. JAKARTA UTARA	30,21	69,79	100,00	11,80
DKI JAKARTA	28,37	71,63	100,00	10,17

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

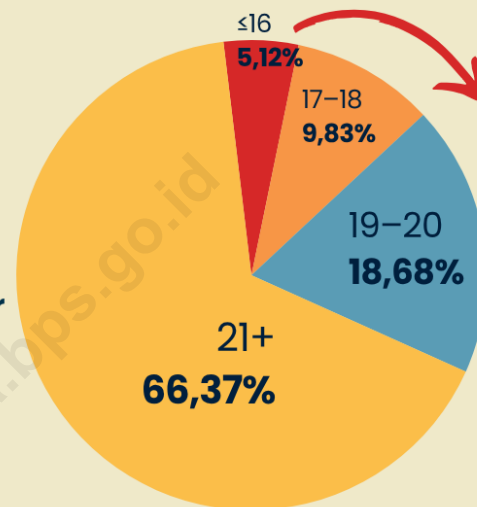
5 FERTILITAS FERTILITY

UMUR KAWIN PERTAMA

AGE AT FIRST MARRIAGE

66,37%

perempuan pernah kawin berumur 10 tahun ke atas umur perkawinan pertamanya pada usia 21 tahun atau lebih
of ever married women aged 10 years and over had/have age at first marriage at 21 years old or over



Masih ada sekitar 5,12 persen perempuan usia 10 tahun ke atas yang usia perkawinan pertamanya sebelum usia 17 tahun.
There are 5.12 percent of ever married women aged 10 years and over whose age at first marriage before 17 years old.

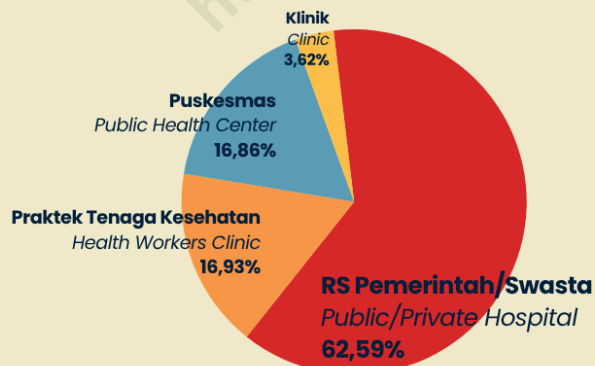
KELAHIRAN

BIRTH

Sebanyak **62,59 persen** Perempuan Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) di rumah sakit
62.59 percent of women gave birth to live born children in hospitals.

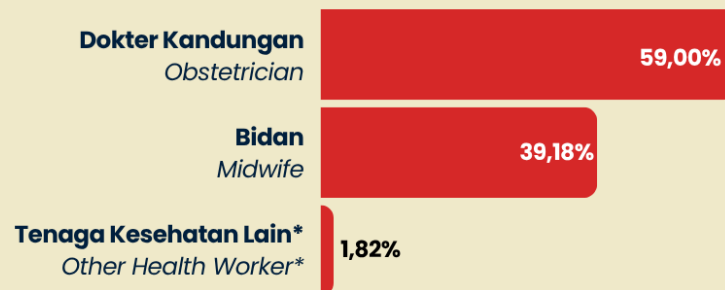
Tempat Melahirkan

Place of Last Live Birth



Penolong Persalinan

Birth Attendant



*) Dokter umum, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya/
General Practitioner, Nurse, and Other Health Worker

V. FERTILITAS/ FERTILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusu Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15–49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak lahir hidup dalam 2 tahun terakhir.

TECHNICAL NOTES

1. **Early Initiation of Breastfeeding (IMD)** is the practice of placing the newborn on mother's chest or abdomen immediately after birth, allowing the baby to crawl and find the nipple, and breastfeed until satisfied.
2. **A liveborn baby** refers to a baby who shows signs of life at the time of birth, even if only for a few moments, such as a heartbeat, breathing, or crying.
3. **A birth attendant** is the person who assisted during the delivery of a child (under-five). Until 2014, information on the birth attendant was collected for children under the age of five. However, starting in 2015, the information has been collected from ever-married women aged 15–49 years who had a live birth in the past two years.

Tabel
Table

5.1

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Age at First Marriage DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		≤16	17–18	19–20	21+	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	15,75	17,81	24,56	41,88	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	6,43	9,55	18,21	65,81	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	3,79	7,01	15,64	73,56	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	3,57	9,83	17,44	69,15	100,00
05.	JAKARTA BARAT	4,80	11,74	20,12	63,33	100,00
06.	JAKARTA UTARA	6,65	11,88	22,63	58,84	100,00
DKI JAKARTA		5,12	9,83	18,68	66,37	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.2 **Persentase Perempuan Pernah Hamil Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Saat Hamil Pertama Kali**
Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Ever-Pregnant Women Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Age at First Pregnancy DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		≤16	17–18	19–20	21+	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	4,80	13,46	28,41	53,33	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	1,41	4,45	14,87	79,28	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	1,22	6,32	11,12	81,35	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	2,20	5,08	16,07	76,65	100,00
05.	JAKARTA BARAT	1,13	6,67	16,54	75,65	100,00
06.	JAKARTA UTARA	2,59	11,29	22,15	63,97	100,00
DKI JAKARTA		1,57	6,83	15,72	75,89	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
5.3
Table

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	RS Pemerintah/RS Swasta <i>Public Hospital/Private Hospital</i>	Klinik <i>Clinic</i>	Praktik Tenaga Kesehatan <i>Health Workers Clinic</i>	Puskesmas <i>Community Health Center</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	KEPULAUAN SERIBU	51,71	–	NA	44,56	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	75,45	NA	14,39	7,00	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	68,89	NA	14,83	12,97	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	57,29	NA	NA	30,69	100,00
05.	JAKARTA BARAT	54,80	NA	21,17	20,54	100,00
06.	JAKARTA UTARA	47,63	NA	22,25	24,98	100,00
	DKI JAKARTA	62,59	3,62	16,93	16,86	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

5.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Workers</i>
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	KEPULAUAN SERIBU	55,48	NA	43,17	–	–
02.	JAKARTA SELATAN	70,76	NA	27,44	–	–
03.	JAKARTA TIMUR	71,18	–	28,82	–	–
04.	JAKARTA PUSAT	62,31	–	37,69	–	–
05.	JAKARTA BARAT	39,52	NA	57,12	NA	–
06.	JAKARTA UTARA	47,99	NA	48,27	–	NA
DKI JAKARTA		59,00	0,96	39,18	NA	NA

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.5 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<2,5 kg	≥2,5 kg	Tidak Ditimbang <i>Not Weighed</i>	Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KEPULAUAN SERIBU	18,89	78,29	–	NA	100,00
02. JAKARTA SELATAN	11,38	85,25	–	NA	100,00
03. JAKARTA TIMUR	9,29	90,71	–	–	100,00
04. JAKARTA PUSAT	18,00	80,48	NA	–	100,00
05. JAKARTA BARAT	19,60	80,40	–	–	100,00
06. JAKARTA UTARA	17,95	80,50	–	NA	100,00
DKI JAKARTA	14,33	84,54	NA	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.6
Table

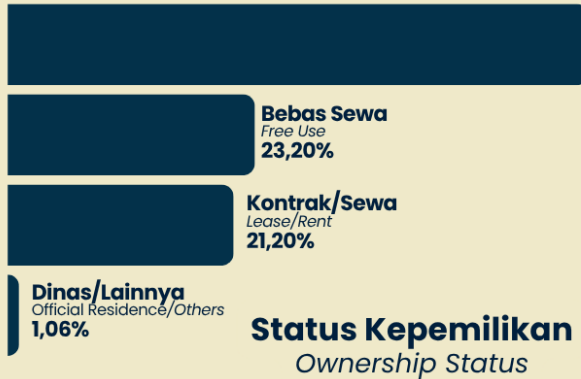
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest Provinsi DKI Jakarta, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<1 Jam Setelah Lahir <1 Hour After Birth	1–23 Jam Setelah Lahir 1–23 Hours After Birth	≥24 Jam Setelah Lahir ≥24 Hours After Birth	Tidak Pernah Never	Tidak Tahu Don't know	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	KEPULAUAN SERIBU	88,53	NA	NA	NA	–	100,00
02.	JAKARTA SELATAN	76,04	15,68	–	NA	NA	100,00
03.	JAKARTA TIMUR	87,81	8,29	–	NA	–	100,00
04.	JAKARTA PUSAT	71,99	13,43	NA	NA	–	100,00
05.	JAKARTA BARAT	67,33	NA	NA	13,48	NA	100,00
06.	JAKARTA UTARA	68,90	11,25	NA	12,30	5,75	100,00
DKI JAKARTA		76,00	10,04	2,32	7,32	4,33	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

6 PERUMAHAN HOUSING

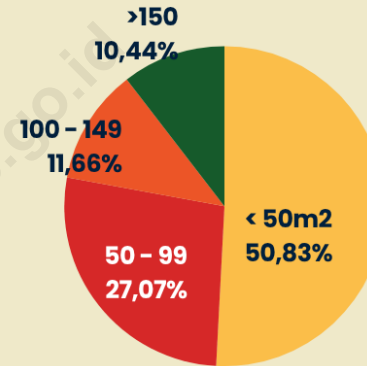
Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Dwelling



Milik Sendiri
Private
54,54%

54,54 persen rumah tangga di Jakarta menempati bangunan tempat tinggal dengan status **milik sendiri**
54.54 percent of households in Jakarta live in dwelling with a private status

Luas Lantai Floor Area



Sekitar Separuh rumah tangga di Jakarta menempati bangunan tempat tinggal dengan luas lantai **kurang dari 50 m2**
About half of households in Jakarta live in dwelling with a floor area of less than 50 m2

54,77%

rumah tangga menempati bangunan dengan **atap** berbahan **asbes**
households live in dwelling with asbestos roof

92,87%

rumah tangga menempati bangunan dengan **lantai** berbahan **keramik**
households live in dwelling with ceramic wall



97,90%

rumah tangga menempati bangunan dengan **dinding** berbahan **tembok**
households live in dwelling with bricks wall

VI PERUMAHAN/HOUSING

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami dan istri; suami, istri dan anaknya; ayah dan anaknya; atau ibu dan anaknya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan.
2. **Bebas sewa** adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Lantai Parket (*parquetted*)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **Mandi Cuci Kakus (MCK) Komunal** merupakan fasilitas pengolahan air limbah domestik bersama di mana bangunan MCK berada di satu lokasi. Pengguna dari MCK komunal adalah kelompok rumah tangga tertentu yang berada dalam lokasi yang sama/berdekatan. Bangunan bawah/unit pengolahan dari MCK komunal biasanya berupa tangki septik komunal ataupun IPAL komunal.

TECHNICAL NOTES

1. ***The family*** is the smallest unit in society consisting of husband and wife; husband, wife and children; father and child; or mother and child (Laws of the Republic of Indonesia No. 52 of 2009). Determination of a family based on marital ties.
2. ***Free use*** is the status of ownership where the dwelling is obtained from another party (either family/non-family/parents who live elsewhere) and occupied/inhabited by the household without issuing any payment.
3. ***The floor area*** is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to the house roofs).
4. ***Parquet (*parquetted*) floor*** is compile pieces of wood to be used as floor coverings.
5. ***Communal Latrines*** is a shared domestic wastewater treatment where are the toilet building facilities located in one location. Communal latrines used by certain households living in the same/nearby locations. The lower building/processing unit of the communal laterines is usually a communal septic tank or communal IPAL.

6. **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)** adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut digunakan untuk aktivitas yang lain. Pada IPAL, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Sumber air Leding terdiri dari leding meteran dan leding eceran.** **Leding meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran tertutup/perpipaan sampai di rumah responden. Sumber air ini diusahakan oleh BUMN, BUMD Air Minum, PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), UPT (Unit Pelaksana Teknis)/UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah), BUMDES, Kelompok Masyarakat/KPSPAM (Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum), atau BUKS (Badan Usaha Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri). Sedangkan **leding eceran** adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan yang dikelola oleh BUMN, BUMD Air Minum, PAM, PDAM, UPT/UPTD, BUMDES, Kelompok Masyarakat/KPSPAM, atau BUKS, di mana penyaluran ke konsumen dilakukan melalui pedagang air keliling/pikulan.
8. **Pemilahan sampah** adalah pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Pemilahan dilakukan oleh rumah tangga jika rumah tangga menyediakan wadah terpisah sekurang-kurangnya untuk dua jenis dari empat jenis sampah (organik, anorganik, B3, dan residu).
6. **Waste Water Disposal Instalation (IPAL)** is a structure designed to remove biological and chemical waste from water to enable the water be used for others activities. In IPAL, households waste water is not stored in a tank or similar container, but discharged directly to the liquid waste treatment site.
7. **Tap water sources consist of metered and retail . Metered tap water** is water that is produced through a treatment process before being channeled to consumers through an installation in the form of a closed channel/pipeline to the respondent's house. This water source is operated by BUMN, BUMD Air Minum, PAM (Drinking Water Company), PDAM (Regional Drinking Water Company), UPT (Technical Implementation Unit)/UPTD (Regional Technical Implementation Unit), BUMDES, Community Group/KPSPAM (Drinking Water Infrastructure Facilities Management Group), or BUKS (Business Entity to Meet Own Needs). Meanwhile **retail tap water** produced through a processing process managed by BUMN, BUMD Drinking Water, PAM, PDAM, UPT/UPTD, BUMDES, Community Groups/KPSPAM, or BUKS, which the distribution of the water to consumers is carried out through itinerant water traders/collectors.
8. **Waste separating** is the grouping the waste according to the type, quantity, and/or nature of waste (Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management). Waste separating is carried out by households if they provide separate containers for at least two types out of four types of waste (organic, anorganic, B3, and residue).

Tabel 6.1 Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Average of Total Family per Dwelling Unit by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Average of Total Family per Dwelling Unit
(1)		(2)
01.	KEPULAUAN SERIBU	1,06
02.	JAKARTA SELATAN	1,13
03.	JAKARTA TIMUR	1,07
04.	JAKARTA PUSAT	1,05
05.	JAKARTA BARAT	1,05
06.	JAKARTA UTARA	1,07
DKI JAKARTA		1,07

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status DKI Jakarta Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Bebas Sewa <i>Free Use</i>	Dinas, Lainnya <i>Official Residence, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KEPULAUAN SERIBU	83,48	5,23	10,85	NA	100,00
2.	JAKARTA SELATAN	54,29	25,69	18,29	1,74	100,00
3.	JAKARTA TIMUR	53,56	22,92	23,40	NA	100,00
4.	JAKARTA PUSAT	40,37	13,41	46,22	–	100,00
5.	JAKARTA BARAT	60,10	17,38	21,64	0,88	100,00
6.	JAKARTA UTARA	55,29	22,71	19,48	2,52	100,00
	DKI JAKARTA	54,54	21,20	23,20	1,06	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m2) Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area (m2) DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<50	50–99	100–149	150+	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KEPULAUAN SERIBU	30,78	55,51	9,11	4,61	100,00
2.	JAKARTA SELATAN	46,50	28,67	12,47	12,36	100,00
3.	JAKARTA TIMUR	43,35	28,80	16,01	11,84	100,00
4.	JAKARTA PUSAT	69,18	21,74	4,96	4,12	100,00
5.	JAKARTA BARAT	54,04	27,23	9,79	8,95	100,00
6.	JAKARTA UTARA	54,10	24,51	10,04	11,36	100,00
DKI JAKARTA		50,83	27,07	11,66	10,44	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m²) DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<7,2	7,2–9,9	≥10	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEPULAUAN SERIBU	6,86	9,98	83,16	100,00
2.	JAKARTA SELATAN	17,81	12,40	69,79	100,00
3.	JAKARTA TIMUR	17,99	11,09	70,92	100,00
4.	JAKARTA PUSAT	30,46	15,55	54,00	100,00
5.	JAKARTA BARAT	25,69	12,44	61,87	100,00
6.	JAKARTA UTARA	27,94	11,55	60,51	100,00
DKI JAKARTA		22,67	12,18	65,14	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Roof DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton Concrete	Genteng Tile	Seng, Kayu/Sirap Zinc, Wood/Shingles	Asbes Asbestos	Bambu, Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia, Lainnya Bamboo, Hay/Leaves/ Rumbia, Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	5,52	15,40	2,55	76,53	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	5,01	42,94	4,23	47,81	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	2,75	44,14	4,03	49,08	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	3,42	33,42	6,68	56,48	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	7,13	33,51	2,03	57,33	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	3,32	28,12	0,89	67,54	NA	100,00
DKI JAKARTA	4,50	37,44	3,27	54,77	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Wall DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok <i>Bricks</i>	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/Papan, Batang Kayu <i>Plastering of Woven Bamboo/Wire, Log, Wood</i>	Bambu/Anyaman Bambu, Lainnya <i>Bamboo/Woven Bamboo, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KEPULAUAN SERIBU	97,29	2,04	NA	100,00
2. JAKARTA SELATAN	99,01	0,99	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	99,07	0,93	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	95,08	4,92	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	97,99	2,01	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	96,01	3,99	–	100,00
DKI JAKARTA	97,90	2,10	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Floor DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Marmer/Granit Marble/Granite	Keramik, Ubin/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet, Ceramic, Tile/Terrazzo, Parquet/Vinyle/Carpet	Kayu/Papan Plank/Board	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Bambu/Tanah, Lainnya Bamboo/Earth, Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	1,41	94,69	NA	3,37	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	4,14	94,19	0,53	1,15	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	3,51	93,02	NA	3,15	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	NA	94,29	1,52	3,64	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	2,28	94,04	1,16	2,53	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	7,18	88,50	1,64	2,68	–	100,00
DKI JAKARTA	3,70	92,87	0,90	2,53	–	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality, Ownership, and Usage of the Toilet Facility DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Fasilitas/Have Facility					Jumlah Total
	Digunakan Sendiri Private/Not Shared	Digunakan Bersama Rumah Tangga Tertentu Shared with Certain Household	MCK Komunal, MCK Umum/Siapapun Menggunakan Communal, Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak Ada Fasilitas No Facility	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	98,55	–	1,25	–	NA	100,00
2. JAKARTA SELATAN	95,14	4,06	0,80	–	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	95,33	4,52	NA	–	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	80,68	15,76	3,56	–	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	91,83	6,39	1,68	–	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	86,81	7,28	5,70	–	NA	100,00
DKI JAKARTA	91,65	6,36	1,93	NA	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama dengan Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga Provinsi DKI Jakarta, 2025

Tabel 6.9

Table

Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Leher Angsa Swan Trine	Plengsengan Flushing to Pit Latrine	Cemplung/Cubluk Plunged Hole	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEPULAUAN SERIBU	98,38	1,54	NA	100,00
2.	JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00
3.	JAKARTA TIMUR	100,00	–	–	100,00
4.	JAKARTA PUSAT	99,91	NA	–	100,00
5.	JAKARTA BARAT	100,00	–	–	100,00
6.	JAKARTA UTARA	98,75	1,25	–	100,00
DKI JAKARTA		99,78	0,22	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 6.10

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Households, or Communally by Regency/Municipality and Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tangki Septik <i>Septic Tank</i>	IPAL <i>Sewage System</i>	Kolam/Sawah/Sungai/ Danau/Laut <i>Pond/Rice Field/ River/Lake/Sea</i>	Lubang Tanah <i>Land Hole</i>	Pantai/Tanah Lapang/ Kebun, Lainnya <i>Beach/Open Field/Yard, Others</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	86,84	8,31	NA	3,95	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	93,59	NA	6,28	–	NA	100,00
3. JAKARTA TIMUR	96,05	1,77	2,05	–	NA	100,00
4. JAKARTA PUSAT	91,26	–	7,87	–	NA	100,00
5. JAKARTA BARAT	94,49	–	5,51	–	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	92,77	5,04	0,44	1,24	NA	100,00
DKI JAKARTA	94,13	1,35	4,08	0,22	0,22	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table *Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang <i>Branded Bottled, Refill Water</i>	Leding Tap Water	Sumur Bor/Pompa <i>Drilling Well/Pump</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung, Air Hujan <i>Protected Spring, Rain Water</i>	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya <i>Unprotected Spring, Surface Water, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. KEPULAUAN SERIBU	96,25	–	–	–	–	3,75	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	73,64	NA	25,49	–	–	–	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	82,23	2,16	15,61	–	–	–	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	80,54	15,99	3,21	NA	–	–	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	75,90	17,27	6,83	–	–	–	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	88,17	11,70	NA	–	–	–	–	100,00
DKI JAKARTA	79,70	8,53	11,73	NA	–	0,01	–	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

6.12

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Households with the Main Source of Drinking Water Consumed by Household from Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<10 m	≥10 m	Tidak Tahu Don't Know	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KEPULAUAN SERIBU	–	–	–	–
2. JAKARTA SELATAN	33,61	62,38	4,01	100,00
3. JAKARTA TIMUR	61,81	35,70	NA	100,00
4. JAKARTA PUSAT	31,15	32,51	36,34	100,00
5. JAKARTA BARAT	44,73	44,41	NA	100,00
6. JAKARTA UTARA	100,00	–	–	100,00
DKI JAKARTA	45,43	49,27	5,30	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **6.13**

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll. Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Bath/Washing/etc. DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang <i>Branded Bottled, Refill Water</i>	Leding <i>Tap Water</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Drilling Well/Pump</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung, Air Hujan, <i>Protected Spring, Rain Water</i>	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya <i>Unprotected Spring, Surface Water, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. KEPULAUAN SERIBU	–	5,92	20,64	66,43	4,15	2,86	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	–	6,19	93,81	–	–	–	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	–	24,02	75,61	NA	–	–	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	–	47,39	52,59	NA	–	–	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	–	43,84	55,12	1,04	–	–	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	–	83,83	12,81	3,22	NA	–	–	100,00
DKI JAKARTA	–	37,46	61,42	1,08	NA	0,01	–	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Lighting DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company (PLN)	Listrik Non-PLN Non-PLN	Bukan Listrik No Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KEPULAUAN SERIBU	100,00	–	–	100,00
2. JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	99,74	NA	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	99,96	NA	–	100,00
5. JAKARTA BARAT	99,76	NA	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	99,86	0,14	–	100,00
DKI JAKARTA	99,84	0,16	–	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.15 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Elpiji, Gas Kota, Biogas <i>LPG, Natural Gas, Biogas</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Minyak Tanah, Briket, Arang, Lainnya <i>Kerosene, Briquette, Charcoal, Others</i>	Tidak Memasak di Rumah <i>Not Cooking in the House</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	NA	99,40	–	NA	NA	100,00
2. JAKARTA SELATAN	NA	98,41	–	NA	0,99	100,00
3. JAKARTA TIMUR	NA	99,20	–	–	0,59	100,00
4. JAKARTA PUSAT	0,70	95,58	–	1,50	2,21	100,00
5. JAKARTA BARAT	NA	97,81	–	0,21	1,68	100,00
6. JAKARTA UTARA	NA	96,52	–	0,91	2,35	100,00
DKI JAKARTA	0,29	97,90	–	0,42	1,40	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Waste Separation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melakukan 2 Jenis Pemilahan Sampah <i>Conducting 2 Types of Waste Separation</i>	Melakukan 3 Jenis Pemilahan Sampah <i>Conducting 3 Types of Waste Separation</i>	Tidak Melakukan Pemilahan Sampah <i>No Waste Separation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KEPULAUAN SERIBU	33,06	NA	66,57	100,00
2. JAKARTA SELATAN	11,29	0,91	87,80	100,00
3. JAKARTA TIMUR	7,12	1,92	90,96	100,00
4. JAKARTA PUSAT	5,20	1,17	93,62	100,00
5. JAKARTA BARAT	7,80	NA	92,07	100,00
6. JAKARTA UTARA	8,18	2,55	89,27	100,00
DKI JAKARTA	8,26	1,29	90,44	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

7 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

87,63 %

Penduduk** DKI Jakarta
Menggunakan Internet untuk
Mendapat Informasi/ Berita

Population in DKI Jakarta Province Used
Internet To Get Information/ News*

98,86 %

Penduduk** DKI Jakarta Menggunakan
Internet di Rumah Sendiri

*Population** who Using The Internet in own house*

84,47%

Penduduk* DKI Jakarta
Memiliki Telepon Seluler (HP)

Population in DKI Jakarta Province
Who Had Cellular Phone (HP)*

90,27%

Penduduk DKI Jakarta pernah menggunakan
Internet (Termasuk Facebook, Twitter,
Youtube, Instagram, Whatsapp)

Population who Ever Used The Internet (Including
Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp)*

93,01 %

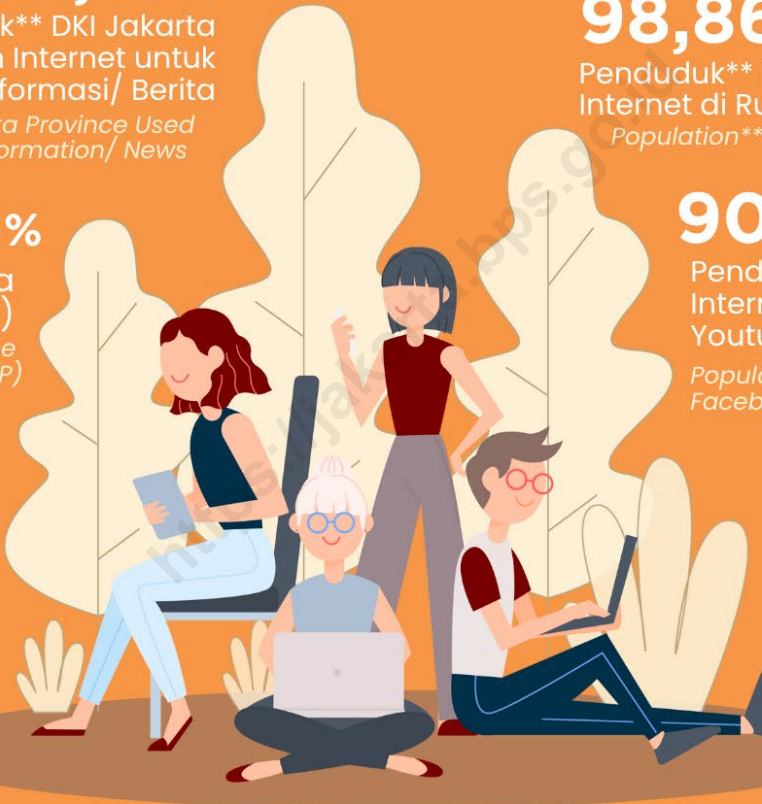
Penduduk* DKI Jakarta
Menggunakan Telepon Seluler
(HP) untuk Keperluan Komunikasi

Population in DKI Jakarta Province Who
Use Cellular Phone (HP) for
Communication Purposes*

23,41 %

Penduduk* DKI Jakarta menggunakan
Komputer (PC/Desktop,
Laptop/Notebook, Tablet)

Population in DKI Jakarta who Used Computer
(PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)*



Catatan/Notes:

* Penduduk yang berumur 5 tahun ke atas dalam 3 Bulan Terakhir di Provinsi DKI Jakarta/
Population Aged 5 Years during The Last 3 Months in DKI Jakarta Province

** Penduduk yang berumur 5 tahun ke atas yang Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir di Provinsi DKI Jakarta/
Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet during The Last 3 Months in DKI Jakarta Province

Referensi Waktu/ Time Reference: 3 Bulan Terakhir/ The Last 3 Months

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/ INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang berukuran cukup kecil sehingga mudah dibawa dan umumnya mampu menjalankan tugas yang sama seperti komputer *desktop*. Jenis komputer ini mencakup *notebook* dan *netbook*, namun tidak termasuk *tablet* maupun perangkat komputer genggam lainnya.
 - **Tablet (atau sejenis komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar dari pada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan

TECHNICAL NOTES

1. **Cell phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be carried around (*portable, mobile*) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern cell phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* and internet access, business applications and games, as well as photography.
2. **The computer** refers to a desktop computer, a laptop (*portable*) or tablet (or a similar handheld computer).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** is a computer that typically remain in one place, the users is usually in front of it, behind the keyboard.
 - **Laptop (Portable)** is a computer small enough to be carried and usually allows the same tasks as a desktop computer, also including notebook and netbook but excluding tablet and similar handheld computers.
 - **Tablet (or similar handheld computer)** is a computer integrated into a flat touch screen, which is operated by touching the screen instead of using a physical keyboard. This excludes the equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the

komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. *Tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama *tablet* adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, tablet, PDA, mesin game, TV digital, dll.). Akses bisa melalui jaringan fixed maupun *mobile*.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

device with the phone as the primary function they, such as smartphones. Although tablets can be used to calling, they are not included in the cell phone group because the main function of tablets is as a computer.

4. **The internet** is a worldwide public computer network. The Internet provides access to a number of communication services including the world wide web and carries e-mail, news, entertainment, and data files, regardless of the device used (not assumed to be only through computers, it may also be through cell phones, tablets, PDAs, gaming machines, digital TVs, etc.). Access can be via fixed or mobile networks.
5. **Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology, micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange. FWA license using CDMA (*Code Division Multiple Access*) technology, that follow a regular phone number with area code that can not be taken outside of the area, but by replacing temporary with local area code numbers.

Tabel 7.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel untuk Keperluan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table 7.1 Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Cell Phone (HP) for Communication in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	84,46	81,31	82,89
02.	JAKARTA SELATAN	93,92	92,03	92,96
03.	JAKARTA TIMUR	94,26	93,34	93,79
04.	JAKARTA PUSAT	91,75	89,63	90,69
05.	JAKARTA BARAT	94,83	90,97	92,88
06.	JAKARTA UTARA	93,56	93,10	93,33
DKI JAKARTA		93,97	92,08	93,01

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

7.2

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had a Cell Phone (HP) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	KEPULAUAN SERIBU	70,10	67,11	68,61
02.	JAKARTA SELATAN	87,11	84,90	85,99
03.	JAKARTA TIMUR	85,65	84,41	85,02
04.	JAKARTA PUSAT	84,90	81,84	83,37
05.	JAKARTA BARAT	85,42	80,17	82,77
06.	JAKARTA UTARA	86,74	83,15	84,90
DKI JAKARTA		85,99	82,98	84,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Computer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	7,71	9,33	8,52
02. JAKARTA SELATAN	28,65	27,47	28,05
03. JAKARTA TIMUR	28,27	25,07	26,65
04. JAKARTA PUSAT	20,68	20,55	20,62
05. JAKARTA BARAT	19,71	20,12	19,91
06. JAKARTA UTARA	19,33	18,81	19,06
DKI JAKARTA	23,98	22,85	23,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet (Including Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. KEPULAUAN SERIBU	79,42	75,68	77,56
02. JAKARTA SELATAN	92,84	91,45	92,14
03. JAKARTA TIMUR	91,54	90,54	91,03
04. JAKARTA PUSAT	89,28	87,16	88,22
05. JAKARTA BARAT	92,02	86,91	89,44
06. JAKARTA UTARA	90,01	88,27	89,12
DKI JAKARTA	91,45	89,12	90,27

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel Cell Phone	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	1,52	6,92	98,82	–
02.	JAKARTA SELATAN	3,75	24,40	97,61	NA
03.	JAKARTA TIMUR	7,40	26,61	98,43	NA
04.	JAKARTA PUSAT	4,87	18,29	98,55	NA
05.	JAKARTA BARAT	2,24	18,23	98,99	NA
06.	JAKARTA UTARA	7,02	15,22	98,33	NA
DKI JAKARTA		5,01	21,36	98,39	0,46

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.6 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel <i>Cell Phone</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	NA	9,72	98,97	–
02.	JAKARTA SELATAN	2,94	24,50	96,72	NA
03.	JAKARTA TIMUR	5,08	23,60	98,19	NA
04.	JAKARTA PUSAT	4,71	18,19	98,99	NA
05.	JAKARTA BARAT	2,45	18,87	99,21	NA
06.	JAKARTA UTARA	5,45	14,69	99,03	NA
DKI JAKARTA		3,99	20,64	98,32	NA

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.7**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel Cell Phone	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	KEPULAUAN SERIBU	1,29	8,28	98,89	–
02.	JAKARTA SELATAN	3,34	24,45	97,16	NA
03.	JAKARTA TIMUR	6,23	25,09	98,31	NA
04.	JAKARTA PUSAT	4,79	18,24	98,77	NA
05.	JAKARTA BARAT	2,34	18,54	99,10	NA
06.	JAKARTA UTARA	6,22	14,95	98,68	NA
DKI JAKARTA		4,50	21,00	98,35	0,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.8
Table

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menggunakan Internet di Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Places Using the Internet DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sendiri <i>Own House</i>	Bukan Rumah Sendiri <i>Not Own House</i>	Tempat Bekerja/Kantor <i>Workplace/Office</i>	Gedung Sekolah/Kampus <i>School/Campus</i>	Tempat Umum <i>Public Place</i>	Kondisi Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KEPULAUAN SERIBU	95,13	28,82	29,29	7,43	49,14	53,78
02. JAKARTA SELATAN	98,72	39,50	39,11	14,99	51,56	44,74
03. JAKARTA TIMUR	99,21	47,20	40,30	15,75	62,81	49,09
04. JAKARTA PUSAT	99,32	46,36	37,99	12,56	70,31	45,55
05. JAKARTA BARAT	98,82	37,93	39,85	12,70	50,20	39,30
06. JAKARTA UTARA	98,38	27,47	38,50	11,53	57,54	35,96
DKI JAKARTA	98,86	39,74	39,40	13,82	56,91	43,18

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 7.9
Table

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past 3 Months by Regency/Municipality and the Purpose for Using the Internet DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menda pat Informa si Get Informati on	Mengiri m/ Meneri ma E-mail Send/Re ceive E- Mail	Media Sosial/ Jejaring Sosial Social Media/ Social Network	Pembe lian Barang / Jasa Buy Goods/ Service	Penjual an Barang /Jasa Sell Goods/S ervice	Fasilitas Finansial (E-Banking) Financial Facility (E- Banking)	Pembelaj aran Online Online Learning	Hiburan Entertain ment	Pembuata n Konten Digital Digital Content Creation	Lainn ya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. KEPULAUAN SERIBU	83,98	15,92	69,67	42,37	3,32	18,59	14,43	76,98	4,26	10,91
02. JAKARTA SELATAN	86,48	38,00	86,34	42,62	6,54	36,44	8,40	84,50	12,59	3,92
03. JAKARTA TIMUR	89,71	30,79	85,78	41,25	7,13	33,37	15,65	88,42	6,40	3,60
04. JAKARTA PUSAT	88,75	27,89	88,42	32,94	5,79	34,35	15,13	85,48	30,11	4,19
05. JAKARTA BARAT	89,25	29,38	80,71	37,48	8,72	30,21	13,80	89,29	11,53	6,07
06. JAKARTA UTARA	82,85	21,52	80,85	38,10	6,57	34,29	11,41	85,07	4,72	2,30
DKI JAKARTA	87,63	30,18	84,00	39,39	7,18	33,47	12,82	86,93	10,72	4,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table 7.10 *Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan/Ownership	
	Telepon Rumah (PSTN) Fixed Line Telephone	Komputer/Laptop/Tablet Computer/Laptop/Tablet
(1)	(2)	(3)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	15,10
02. JAKARTA SELATAN	2,25	46,41
03. JAKARTA TIMUR	3,18	42,41
04. JAKARTA PUSAT	2,68	33,97
05. JAKARTA BARAT	3,65	33,52
06. JAKARTA UTARA	6,13	31,92
DKI JAKARTA	3,55	38,42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

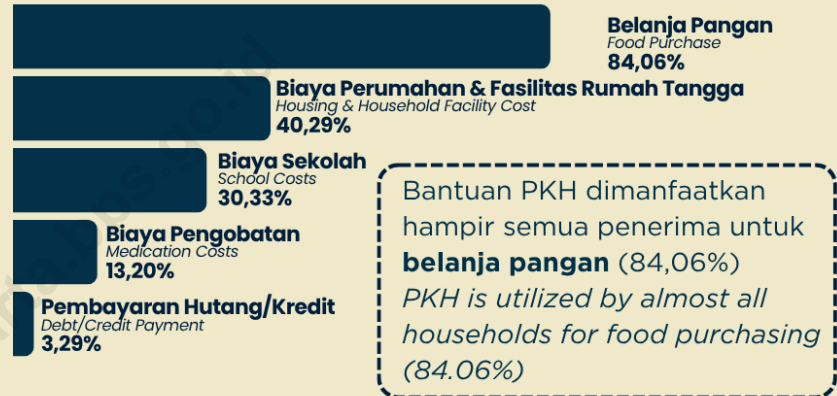
8 LAINNYA OTHERS



4,02%

rumah tangga di Jakarta menerima
Bantuan Program Keluarga Harapan
(PKH) dalam setahun terakhir
*households in Jakarta that ever received
conditional cash transfer Program
Keluarga Harapan (PKH) in last year*

Pemanfaatan Bantuan PKH PKH Utilization



11,81%

rumah tangga yang menerima kredit
dalam setahun terakhir
*households that received credit
during the last year*

71,68%

rumah tangga di Jakarta
memiliki **E-Wallet**
*households in Jakarta
own E-Wallet*



VIII. LAINNYA/OTHERS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Korban Kejahatan** adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
2. **Program bantuan sosial pangan** dalam publikasi ini meliputi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Sembako. Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-Warong. Sedangkan Program Sembako merupakan program pengembangan dari BPNT sejak tahun 2020. Program sembako adalah program Bantuan Sosial pangan yang diberikan dalam bentuk tunai atau nontunai kepada keluarga penerima manfaat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial.
3. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada

TECHNICAL NOTES

1. **A crime victim** is someone who's his/her-self or property has experienced or been subject to a crime or an attempted crime within the past year.
2. **The food social assistance** program in this publication covers Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) or Program Sembako. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) is social assistance that is distributed non-cash from the government given to beneficiary family every month through electronic money and then used to buy foodstuffs that have been determined in e-Warong. Meanwhile, Program Sembako is a development program from BPNT since 2020. Program sembako is a food social assistance program provided in cash or non-cash to beneficiary families registered in the integrated social welfare data.
3. **Program Keluarga Harapan (PKH)** is a conditional social assistance program provided to poor/vulnerable families in

keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

4. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** merupakan salah satu skema kredit yang diberikan perbankan kepada UMKM dan Koperasi dengan pola penjaminan yang bekerja sama dengan Lembaga Penjamin yang ditetapkan oleh pemerintah. Fasilitas kredit modal kerja atau investasi ini diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi yang memiliki usaha produktif yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut secara ekonomi layak dijalankan dan bisa menghasilkan keuntungan, namun belum bisa memenuhi syarat perbankan formal untuk mendapatkan kredit karena keterbatasan agunan, riwayat kredit, atau dokumentasi keuangan yang kurang memadai.
5. **E-Wallet** atau uang elektronik berbasis server adalah uang elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik. E-Wallet umumnya terdapat dalam sebuah aplikasi pada telepon seluler.
6. **E-Money** atau uang elektronik berbasis kartu/*chip* adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik dengan uang yang disimpan dalam media elektronik kartu

accordance with established criteria. PKH is one of the government's efforts to improve the access of poor and vulnerable families to health, education, and social welfare services in order to improve the quality of life of targeted families and, in a broader scope, reduce poverty and inequality.

4. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** is one of the credit schemes provided by banks to MSMEs and cooperatives with a guarantee scheme in cooperation with a guarantor institution established by the government. This working capital or investment credit facility is provided to micro, small, medium-sized enterprises and cooperatives that have productive businesses that are feasible but not yet bankable. This means that the business is economically feasible and can generate profits, but has not been able to meet the formal banking requirements to obtain credit due to limited collateral, credit history, or inadequate financial documentation.
5. **E-Wallet or server-based electronic money** is electronic money where the holder's identity data is recorded/registered with the electronic money issuer. E-Wallets are typically found in an application on mobile phones.
6. **E-Money or card/chip-based electronic money** is a payment tool in electronic form with money stored in electronic card.

Tabel 8.1 **Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan (Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya) sejak 1 Januari–31 Desember 2024 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta**
Table 8.1 *Percentage of Population Victimized by Crime (Theft, Mistreatment, Violent Theft, Sexual Harassment, or Other Crimes) from January 1st to December 31st, 2024 by Regency/Municipality and Sex DKI Jakarta Province*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	KEPULAUAN SERIBU	NA	NA	NA
2.	JAKARTA SELATAN	0,77	NA	0,50
3.	JAKARTA TIMUR	0,60	0,42	0,51
4.	JAKARTA PUSAT	0,75	NA	0,56
5.	JAKARTA BARAT	0,85	0,30	0,57
6.	JAKARTA UTARA	1,06	0,64	0,85
DKI JAKARTA		0,79	0,39	0,58

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.2 **Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kredit Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Household that Received Credit during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Credit DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	% RT yang Menerima Kredit % Household Who Received Credit	Jenis Kredit/Type of Credit									
		Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit (KUR)	Kredit dari Bank Umum selain KUR Other Bank Credit Beside KUR	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	Kredit dari Koperasi Cooperative Credit	Perorangan dengan Bunga Individual with Interest	Pegadaian Pawnshop	Perusahaan Leasing Leasing Company	Pinjaman Online Online Loan	PNM-Mekaar PNM-Mekaar	Lainnya ¹ Other ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. KEPULAUAN SERIBU	5,85	1,39	1,07	NA	–	NA	–	NA	NA	–	NA
2. JAKARTA SELATAN	10,98	2,52	0,88	NA	NA	NA	0,58	4,12	1,22	1,27	1,94
3. JAKARTA TIMUR	7,44	1,69	NA	–	1,29	NA	NA	1,66	NA	0,62	1,16
4. JAKARTA PUSAT	4,30	NA	NA	–	NA	–	NA	1,66	0,95	NA	NA
5. JAKARTA BARAT	12,43	2,20	1,86	NA	0,59	0,67	NA	3,29	1,33	1,78	1,12
6. JAKARTA UTARA	22,84	2,85	2,45	NA	1,26	2,25	1,61	6,65	1,41	2,45	4,88
DKI JAKARTA	11,81	2,05	1,21	0,16	0,87	0,70	0,70	3,45	1,05	1,34	1,89

Catatan/Note: ¹Termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Lainnya/Include Village Owned Enterprises and Other

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/

BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.3 **Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table 8.3 **Percentage of Households with Assets by Regency/Municipality and Type of Assets Owned DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih LPG 5,5 kgs or More	Lemari Es/ Kulkas Refrigerator	AC Air Conditioner	Pemanas Air Water Heater	Emas/Perhiasan (Minimal 10 gram) Gold/Jewelry (Min 10 grams)	Sepeda Motor Motorbike	Perahu Boat	Perahu Motor Motor Boat	Mobil Car	TV Layar Datar (Min 30 inci) Flat Monitor TV (Min 30 inch)	Tanah/Lahan Land	Uang Tunai/Tabungan Senilai 10 gram Emas Cash or Savings Worth 10 grams of Gold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. KEPULAUAN SERIBU	1,43	90,60	34,30	1,19	16,63	46,09	8,45	19,94	2,43	43,15	82,35	9,00
2. JAKARTA SELATAN	16,31	94,38	39,59	3,95	33,66	87,59	–	–	22,89	61,40	59,69	27,65
3. JAKARTA TIMUR	17,02	94,30	38,49	2,21	22,75	88,23	–	–	20,23	60,71	52,68	24,55
4. JAKARTA PUSAT	11,04	87,42	38,36	1,70	19,24	79,20	–	–	11,57	47,70	32,03	15,14
5. JAKARTA BARAT	16,51	90,06	40,09	6,91	20,40	85,03	–	–	17,22	49,35	54,13	16,98
6. JAKARTA UTARA	19,64	86,72	45,14	9,39	28,77	83,07	NA	NA	24,62	54,57	48,31	24,23
DKI JAKARTA	16,62	91,33	40,25	4,94	25,22	85,49	0,05	0,07	19,99	55,76	52,03	22,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

8.4

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Household Who Had or Received Social Security during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Social Security DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaminan Pensiun/ Veteran <i>Veteran/Pension Security</i>	Jaminan Hari Tua <i>Old-Age Security</i>	Jaminan/Asuransi Kecelakaan Kerja <i>Employment Injury Security/Insurance</i>	Jaminan/Asuransi Kematian <i>Death Security/Insurance</i>	Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) <i>Job Loss Security</i>	Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Layoff Severance</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	7,51	7,76	25,10	20,33	1,41	NA
2. JAKARTA SELATAN	12,99	19,27	26,54	17,72	3,44	4,37
3. JAKARTA TIMUR	13,48	15,61	19,39	13,34	4,54	3,69
4. JAKARTA PUSAT	8,78	18,04	22,03	17,59	7,37	3,81
5. JAKARTA BARAT	4,15	7,60	8,98	7,74	0,98	1,83
6. JAKARTA UTARA	8,58	11,52	14,17	10,91	3,00	3,95
DKI JAKARTA	9,77	13,89	17,68	12,86	3,40	3,42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.5 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako¹ Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Percentage of Households Who Received Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Sembako Program¹ by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako ¹ Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Sembako Program Recipient ¹	
(1)		(2)	
1.	KEPULAUAN SERIBU	14,39	
2.	JAKARTA SELATAN	2,18	
3.	JAKARTA TIMUR	2,10	
4.	JAKARTA PUSAT	4,34	
5.	JAKARTA BARAT	2,66	
6.	JAKARTA UTARA	6,70	
DKI JAKARTA		3,28	

Catatan/Note: ¹Referensi waktu adalah selama empat bulan terakhir/The time reference is in the Past Four Months

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/

BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.6 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Keluarga Harapan (PKH)¹ Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025**
Table **Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH)¹ by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) ¹ Program Keluarga Harapan (PKH) Recipient ¹
(1)		(2)
1.	KEPULAUAN SERIBU	17,05
2.	JAKARTA SELATAN	4,49
3.	JAKARTA TIMUR	2,64
4.	JAKARTA PUSAT	5,30
5.	JAKARTA BARAT	2,56
6.	JAKARTA UTARA	6,86
DKI JAKARTA		4,02

Catatan/Note: ¹Referensi waktu adalah selama satu tahun terakhir/The time reference is in the Past One Year

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/

BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masih Tercatat <i>Still Registered</i>	Tidak Tercatat Lagi <i>Not Registered Anymore</i>	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KEPULAUAN SERIBU	95,28	NA	NA	100,00
2. JAKARTA SELATAN	86,05	NA	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	94,49	NA	NA	100,00
4. JAKARTA PUSAT	93,28	–	NA	100,00
5. JAKARTA BARAT	82,50	17,50	–	100,00
6. JAKARTA UTARA	91,01	NA	–	100,00
DKI JAKARTA	89,39	9,33	NA	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
 BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

8.8

Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	ATM <i>ATM</i>	Kantor Bank <i>Bank Office</i>	Agen Bank <i>Bank Agent</i>	Pendamping, Ketua Kelompok <i>Companion, Group Leader</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. KEPULAUAN SERIBU	17,43	28,72	–	31,37	22,48	100,00
2. JAKARTA SELATAN	31,52	68,48	–	–	–	100,00
3. JAKARTA TIMUR	38,25	50,28	NA	–	–	100,00
4. JAKARTA PUSAT	18,96	75,52	–	–	NA	100,00
5. JAKARTA BARAT	NA	71,35	–	–	NA	100,00
6. JAKARTA UTARA	36,39	53,85	NA	–	NA	100,00
DKI JAKARTA	29,83	61,53	4,17	0,35	4,12	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.9
Table

Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025
Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belanja Pangan <i>Food Purchase</i>	Biaya Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing & Household Facility Cost</i>	Biaya Pengobatan <i>Medication Costs</i>	Biaya Perawatan Ibu Hamil <i>Expectant Mother Care Costs</i>	Biaya Sekolah <i>School Costs</i>	Pembayaran Hutang/Kredit <i>Debt/Credit Payment</i>	Biaya Lainnya <i>Other Costs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. KEPULAUAN SERIBU	98,04	17,90	NA	–	19,88	–	–
2. JAKARTA SELATAN	99,45	36,24	24,85	–	19,30	NA	–
3. JAKARTA TIMUR	84,20	49,79	NA	–	26,81	–	–
4. JAKARTA PUSAT	79,58	53,85	19,13	–	26,35	NA	–
5. JAKARTA BARAT	80,06	26,37	NA	NA	26,57	–	–
6. JAKARTA UTARA	75,30	39,57	NA	–	44,99	NA	–
DKI JAKARTA	84,06	40,29	13,20	NA	30,33	3,29	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

8.10

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uang Elektronik Provinsi DKI Jakarta, 2025

Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Electronic Money DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	% RT yang Memiliki Uang Elektronik <i>% Household Who Had Electronic Money</i>	Jenis Uang Elektronik/ <i>Type of Electronic Money</i>	
		Uang Elektronik Berbasis Server (Dompot Digital) <i>Server Based Electronic Money (Electronic Wallet)</i>	Uang Elektronik Berbasis Kartu/Chip <i>Card/Chip Based Electronic Money</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KEPULAUAN SERIBU	43,06	39,48	13,98
2. JAKARTA SELATAN	76,24	66,72	68,83
3. JAKARTA TIMUR	75,94	65,56	62,62
4. JAKARTA PUSAT	65,39	57,47	54,45
5. JAKARTA BARAT	67,26	58,67	53,17
6. JAKARTA UTARA	69,35	58,58	55,99
DKI JAKARTA	71,68	62,10	59,61

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/
BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

9 ESTIMASI SAMPLING ERROR

SAMPLING ERROR ESTIMATES

RELATIVE STANDARD ERROR (RSE)

RSE $\leq$ 25%

Nilai estimasi yang dihasilkan dianggap akurat

The estimated value is considered accurate

RSE 25% – 50%

Nilai estimasi masih dapat digunakan namun perlu kehati-hatian dalam menggunakan

The estimated value can still be used but need consideration to use it

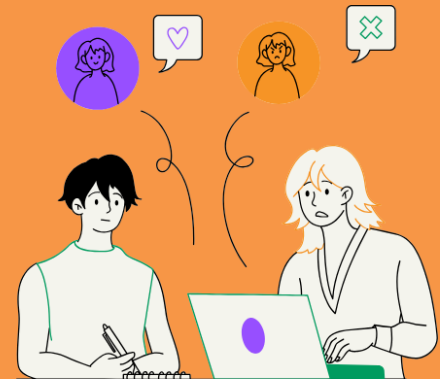
RSE $>$ 50%

Nilai estimasi dianggap sangat tidak akurat

The estimated value is considered very not accurate

Salah satu ukuran untuk mengukur akurasi suatu nilai estimasi yang dihasilkan dari suatu survei adalah Relative Standard Error (RSE)

One measure to measure the accuracy of an estimated value resulting from a survey is the Relative Standard Error (RSE)



IX ESTIMASI SAMPLING ERROR/ SAMPLING ERROR ESTIMATES

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan), yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2025. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error (RSE)*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Nilai estimasi sebagai berikut:

- RSE $\leq 25\%$ estimasi dianggap akurat.
- RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ estimasi perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- RSE $> 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat. Salah satu cara mengatasinya, yaitu dengan menggabungkan estimasi tersebut dengan estimasi lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

The estimates from a sample survey are affected by two types of error, those are: sampling error and non-sampling error (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).

Sampling error are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling error statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in the 2025 Susenas. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error (RSE), the ratio between standard error and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard error also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard error and upper limit equal to value estimation plus two times the standard error. The estimated value is as follows:

- RSE $\leq 25\%$ estimated considered accurate.*
- RSE $> 25\%$ but $\leq 50\%$ estimated need to be careful if you want to use.*
- RSE $> 50\%$, then the estimated value is considered very inaccurate. One way to overcome this is to combine these estimates with other estimates to get a smaller estimated RSE value.*

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas Maret 2025 menggunakan *software* SPSS Versi 20, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut.

Calculation of sampling error in the 2025 Susenas is using statistical software software SPSS Version 20, the sampling error measured only for several variables as listed in the following table.

<https://jakarta.bps.go.id>

Tabel
Table

9.1

Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025

Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin/Single					Kawin ¹ /Married ¹				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. KEPULAUAN SERIBU	96,32	3,65	3,79	89,17	103,47	NA	–	99,12 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	99,62	0,38	0,38	98,88	100,37	NA	–	100,50 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	99,89	0,10	0,10	99,69	100,09	NA	–	91,55 ²	–	–

Catatan/Note¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*Married includes Divorced and Widowed.*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.2

Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025

Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin/ <i>Single</i>					Kawin ¹ / <i>Married</i> ¹					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	KEPULAUAN SERIBU	99,29	0,73	0,74	97,85	100,72	NA	–	102,80 ²	–	–
2	JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
3	JAKARTA TIMUR	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
4	JAKARTA PUSAT	96,27	3,60	3,74	89,20	103,33	NA	–	96,47 ²	–	–
5	JAKARTA BARAT	99,63	0,37	0,37	98,90	100,36	NA	–	100,51 ²	–	–
6	JAKARTA UTARA	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA		99,60	0,31	0,31	99,00	100,21	NA	–	77,73 ²	–	–

Catatan/Note¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*Married includes Divorced and Widowed.*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table **9.3**

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin/ <i>Single</i>					Kawin ¹ / <i>Married</i> ¹				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 KEPULAUAN SERIBU	97,66	2,04	2,09	93,66	101,65	NA	–	86,97 ²	–	–
2 JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
3 JAKARTA TIMUR	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
4 JAKARTA PUSAT	98,14	1,82	1,85	94,58	101,70	NA	–	97,72 ²	–	–
5 JAKARTA BARAT	99,63	0,37	0,38	98,89	100,36	NA	–	100,09 ²	–	–
6 JAKARTA UTARA	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	99,75	0,18	0,18	99,40	100,09	NA	–	69,85²	–	–

Catatan/Note¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*Married includes Divorced and Widowed.*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table

9.4

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akta Kelahiran/Have a Birth Certificate					Tidak Memiliki Akta Kelahiran/Do Not Have a Birth Certificate					Tidak Tahu/Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	99,69	0,20	0,20	99,31	100,08	NA	–	64,23 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	97,20	0,99	1,02	95,26	99,14	2,80	0,99	35,42 ¹	0,86	4,74	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	98,42	0,75	0,76	96,96	99,89	1,49	0,74	49,84 ¹	0,03	2,95	NA	–	100,13 ²	–	–
04. JAKARTA PUSAT	99,09	0,58	0,59	97,95	100,24	NA	–	64,32 ²	–	–	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	98,65	0,52	0,53	97,63	99,67	1,27	0,51	40,42 ¹	0,26	2,28	NA	–	96,23 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	99,71	0,22	0,22	99,28	100,13	NA	–	73,27 ²	–	–	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	98,51	0,33	0,33	97,87	99,15	1,45	0,33	22,62	0,81	2,09	NA	–	69,97 ²	–	–

Catatan/Note :¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Tabel
Table

9.5

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akta Kelahiran/Have a Birth Certificate					Tidak Memiliki Akta Kelahiran/Do Not Have a Birth Certificate					Tidak Tahu/Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	98,82	0,77	0,78	97,32	100,32	NA	–	64,81 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	91,86	2,85	3,10	86,27	97,44	8,14	2,85	35,01 ¹	2,56	13,73	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	97,57	1,24	1,28	95,13	100,01	NA	–	51,28 ²	–	–	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	97,15	2,13	2,19	92,98	101,32	NA	–	74,66 ²	–	–	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	97,95	1,08	1,10	95,84	100,06	NA	–	52,55 ²	–	–	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	99,01	0,72	0,73	97,60	100,43	NA	–	73,39 ²	–	–	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	96,72	0,78	0,80	95,20	98,24	3,28	0,78	23,68	1,76	4,80	–	–	NA	–	–

Catatan/Note: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.6 Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Sampling Error Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah/Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah/Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu/Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	97,90	0,84	0,86	96,25	99,55	2,10	0,84	40,07 ¹	0,45	3,75	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	98,61	0,45	0,46	97,71	99,50	1,39	0,45	32,58 ¹	0,50	2,29	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	98,45	0,56	0,57	97,36	99,54	1,55	0,56	35,91 ¹	0,46	2,64	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	98,72	0,50	0,51	97,74	99,71	1,28	0,50	39,27 ¹	0,29	2,26	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	98,08	0,56	0,57	96,98	99,18	1,92	0,56	29,34 ¹	0,82	3,02	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	97,58	0,71	0,73	96,19	98,98	2,21	0,68	30,94 ¹	0,87	3,55	NA	–	99,77 ²	–	–
DKI JAKARTA	98,27	0,26	0,27	97,75	98,79	1,70	0,26	15,45	1,18	2,21	NA	–	99,96 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.7

Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah/Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah/Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu/Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	97,99	0,84	0,86	96,35	99,63	2,01	0,84	41,65 ¹	0,37	3,65	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	98,47	0,48	0,48	97,53	99,40	1,53	0,48	31,18 ¹	0,60	2,47	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	98,26	0,59	0,60	97,10	99,42	1,74	0,59	34,05 ¹	0,58	2,90	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	98,36	0,70	0,72	96,98	99,74	1,64	0,70	42,96 ¹	0,26	3,02	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	98,24	0,53	0,54	97,21	99,27	1,76	0,53	29,88 ¹	0,73	2,79	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	97,14	0,82	0,85	95,53	98,76	2,86	0,82	28,89 ¹	1,24	4,47	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	98,12	0,28	0,29	97,57	98,67	1,88	0,28	14,91	1,33	2,43	–	–	NA	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.8

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah/Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah/Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu/Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	97,94	0,84	0,86	96,30	99,59	2,06	0,84	40,79 ¹	0,41	3,70	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	98,54	0,46	0,46	97,64	99,43	1,46	0,46	31,28 ¹	0,57	2,36	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	98,35	0,56	0,57	97,25	99,46	1,65	0,56	34,25 ¹	0,54	2,75	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	98,54	0,55	0,56	97,47	99,62	1,46	0,55	37,57 ¹	0,38	2,53	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	98,16	0,53	0,54	97,12	99,20	1,84	0,53	28,83 ¹	0,80	2,88	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	97,36	0,73	0,75	95,94	98,79	2,53	0,72	28,46 ¹	1,12	3,95	NA	–	99,87 ²	–	–
DKI JAKARTA	98,19	0,26	0,27	97,68	98,71	1,79	0,26	14,72	1,27	2,30	NA	–	99,98 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.9

Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School					Masih Bersekolah Attending School					Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	–	NA	–	–	79,55	3,64	4,58	72,41	86,68	20,45	3,64	17,80	13,32	27,59
02. JAKARTA SELATAN	NA	–	99,89 ²	–	–	78,25	2,61	3,33	73,14	83,36	21,50	2,61	12,12	16,39	26,61
03. JAKARTA TIMUR	NA	–	100,22 ²	–	–	79,56	2,44	3,07	74,78	84,34	20,29	2,44	12,01	15,52	25,07
04. JAKARTA PUSAT	NA	–	100,08 ²	–	–	74,56	3,16	4,24	68,36	80,75	25,20	3,16	12,54	19,01	31,40
05. JAKARTA BARAT	NA	–	66,11 ²	–	–	73,27	2,63	3,58	68,13	78,42	26,44	2,63	9,93	21,29	31,58
06. JAKARTA UTARA	NA	–	100,30 ²	–	–	75,98	2,67	3,52	70,75	81,22	23,92	2,67	11,17	18,68	29,15
[Nama Provinsi]	0,20	0,09	42,33 ¹	0,03	0,37	76,62	1,22	1,59	74,23	79,01	23,18	1,22	5,27	20,78	25,57

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.10 Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Sampling Error Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School						Masih Bersekolah Attending School				Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas	
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
01. KEPULAUAN SERIBU	NA	–	59,73 ²	–	–	74,69	3,80	5,09	67,24	82,15	24,72	3,81	15,41	17,26	32,19	
02. JAKARTA SELATAN	NA	–	100,40 ²	–	–	78,14	2,71	3,46	72,83	83,44	21,85	2,71	12,38	16,55	27,16	
03. JAKARTA TIMUR	NA	–	61,93 ²	–	–	85,01	2,07	2,44	80,95	89,07	14,52	2,06	14,19	10,48	18,56	
04. JAKARTA PUSAT	–	–	NA	–	–	80,80	2,81	3,47	75,30	86,30	19,20	2,81	14,62	13,70	24,70	
05. JAKARTA BARAT	NA	–	78,34 ²	–	–	72,12	2,62	3,64	66,98	77,27	27,41	2,61	9,54	22,28	32,53	
06. JAKARTA UTARA	NA	–	72,12 ²	–	–	73,46	2,55	3,47	68,47	78,46	26,12	2,55	9,75	21,13	31,12	
[Nama Provinsi]	0,33	0,14	41,18 ²	0,06	0,59	77,77	1,18	1,52	75,46	80,08	21,90	1,18	5,37	19,60	24,21	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.11 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table Sampling Error Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School						Masih Bersekolah Attending School						Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore			
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
01. KEPULAUAN SERIBU	NA	–	59,40 ²	–	–	77,22	2,64	3,42	72,05	82,39	22,50	2,64	11,74	17,32	27,68	
02. JAKARTA SELATAN	NA	–	96,48 ²	–	–	78,19	1,85	2,36	74,58	81,81	21,68	1,85	8,52	18,06	25,29	
03. JAKARTA TIMUR	NA	–	52,91 ²	–	–	82,28	1,62	1,96	79,11	85,45	17,41	1,61	9,27	14,25	20,58	
04. JAKARTA PUSAT	NA	–	100,13 ²	–	–	77,59	2,05	2,65	73,56	81,61	22,29	2,05	9,21	18,26	26,31	
05. JAKARTA BARAT	NA	–	54,51 ²	–	–	72,70	1,81	2,49	69,16	76,24	26,92	1,81	6,72	23,37	30,47	
06. JAKARTA UTARA	NA	–	61,78 ²	–	–	74,67	1,88	2,51	70,99	78,34	25,07	1,88	7,49	21,39	28,75	
[Nama Provinsi]	0,27	0,08	30,14 ¹	0,11	0,42	77,20	0,84	1,09	75,54	78,85	22,54	0,84	3,74	20,89	24,19	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.12 *Sampling Error* Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Male Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025*

Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)						Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year					Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	35,83	6,56	18,31	22,97	48,69	12,41	5,10	41,06 ²	2,42	22,40	51,76	5,94	11,48	40,12	63,40
02. JAKARTA SELATAN	31,58	5,01	15,85	21,77	41,40	NA	–	52,27 ²	–	–	65,26	5,02	7,70	55,41	75,10
03. JAKARTA TIMUR	28,13	4,16	14,80	19,97	36,29	NA	–	59,33 ²	–	–	68,55	4,55	6,63	59,64	77,46
04. JAKARTA PUSAT	26,52	5,91	22,27	14,95	38,10	5,61	2,80	49,95 ¹	0,12	11,10	67,87	6,25	9,21	55,62	80,12
05. JAKARTA BARAT	23,32	3,54	15,17	16,38	30,25	4,38	1,82	41,48 ¹	0,82	7,93	72,30	3,81	5,27	64,84	79,77
06. JAKARTA UTARA	22,37	4,78	21,38	13,00	31,74	5,46	2,06	37,66 ¹	1,43	9,49	72,17	4,87	6,75	62,62	81,71
[Nama Provinsi]	26,57	2,06	7,75	22,54	30,61	4,13	0,90	21,77	2,37	5,89	69,30	2,16	3,12	65,07	73,53

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.13 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Female Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)					Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year					Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	50,67	6,42	12,67	38,09	63,25	14,92	4,73	31,68 ¹	5,66	24,19	34,41	6,53	18,97	21,62	47,20
02. JAKARTA SELATAN	25,10	4,62	18,42	16,04	34,16	5,76	2,15	37,29 ¹	1,55	9,96	69,15	4,84	7,00	59,66	78,63
03. JAKARTA TIMUR	18,05	3,95	21,91	10,30	25,80	NA	–	55,25 ²	–	–	78,76	4,13	5,24	70,67	86,85
04. JAKARTA PUSAT	24,02	5,17	21,53	13,88	34,15	NA	–	72,54 ²	–	–	73,00	5,93	8,12	61,37	84,62
05. JAKARTA BARAT	30,08	4,29	14,27	21,67	38,49	8,43	3,03	35,95 ¹	2,49	14,37	61,49	4,61	7,50	52,45	70,53
06. JAKARTA UTARA	26,52	4,01	15,14	18,65	34,39	NA	–	66,71 ²	–	–	71,53	4,13	5,77	63,43	79,63
[Nama Provinsi]	24,79	2,02	8,17	20,82	28,76	4,95	1,09	22,09	2,80	7,09	70,27	2,14	3,05	66,07	74,46

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.14
Table

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)					Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year					Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	43,44	4,66	10,73	34,30	52,58	13,70	3,95	28,82 ¹	5,96	21,44	42,86	4,29	10,01	34,45	51,27
02. JAKARTA SELATAN	28,46	3,38	11,87	21,84	35,08	4,41	1,49	33,70 ¹	1,50	7,32	67,13	3,48	5,19	60,31	73,95
03. JAKARTA TIMUR	23,07	3,07	13,30	17,06	29,09	3,25	1,31	40,24 ¹	0,69	5,81	73,68	3,21	4,36	67,38	79,98
04. JAKARTA PUSAT	25,32	3,89	15,35	17,71	32,94	4,35	1,75	40,22 ¹	0,92	7,78	70,32	4,17	5,92	62,16	78,49
05. JAKARTA BARAT	26,88	2,80	10,42	21,39	32,37	6,51	1,77	27,21 ¹	3,04	9,98	66,61	2,87	4,31	60,98	72,24
06. JAKARTA UTARA	24,43	2,89	11,84	18,76	30,10	3,72	1,23	33,04 ¹	1,31	6,12	71,85	2,94	4,09	66,09	77,61
[Nama Provinsi]	25,68	1,45	5,66	22,83	28,53	4,54	0,71	15,73	3,14	5,94	69,78	1,50	2,16	66,84	72,73

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.15

Sampling Error Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengobati Sendiri Self Medicated					Merasa Tidak Perlu Perceived No Need for Treatment					Alasan Lainnya Other Reasons				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	81,35	5,07	6,23	71,42	91,29	17,54	5,07	28,94 ¹	7,59	27,48	NA	–	70,11 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	72,48	4,33	5,98	63,99	80,97	26,38	4,34	16,43	17,88	34,88	NA	–	58,28 ²	–	–
03. JAKARTA TIMUR	58,09	4,46	7,67	49,35	66,82	40,86	4,45	10,90	32,13	49,59	NA	–	61,11 ²	–	–
04. JAKARTA PUSAT	80,64	3,95	4,90	72,90	88,38	18,09	3,89	21,50	10,47	25,71	NA	–	59,88 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	54,85	4,30	7,85	46,41	63,28	40,00	4,24	10,59	31,70	48,31	5,15	1,55	30,16 ¹	2,11	8,19
06. JAKARTA UTARA	64,85	3,91	6,03	57,18	72,51	33,60	3,92	11,67	25,91	41,29	1,55	0,60	38,80 ¹	0,37	2,74
DKI JAKARTA	63,65	2,02	3,18	59,68	67,62	34,28	2,02	5,90	30,32	38,24	2,07	0,43	20,58	1,24	2,91

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate is considered unreliable*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table

9.16

Sampling Error Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance					Jamkesda Regional Health Insurance					Asuransi Swasta Private Health Insurance				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	99,75	0,21	0,21	99,34	100,16	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	93,96	0,93	0,99	92,14	95,78	–	–	NA	–	–	1,67	0,61	36,51 ¹	0,48	2,87
03. JAKARTA TIMUR	89,03	1,37	1,53	86,35	91,70	NA	–	100,04 ²	–	–	1,45	0,49	33,48 ¹	0,50	2,40
04. JAKARTA PUSAT	93,05	1,13	1,21	90,83	95,26	NA	–	83,30 ²	–	–	NA	–	54,35 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	91,60	1,06	1,15	89,53	93,67	NA	–	100,11 ²	–	–	2,28	0,70	30,90 ¹	0,90	3,66
06. JAKARTA UTARA	92,15	1,14	1,23	89,92	94,38	NA	–	100,07 ²	–	–	3,20	0,63	19,58	1,97	4,43
DKI JAKARTA	91,64	0,55	0,60	90,57	92,71	NA	–	54,35 ²	–	–	1,95	0,28	14,43	1,40	2,51

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.17 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital					Rumah Sakit Swasta Private Hospital					Klinik/Praktik Bidan Clinic/Midwife Practice				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	59,04	12,78	21,65	33,98	84,10	NA	–	84,62 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	40,75	5,10	12,51	30,75	50,74	54,50	5,23	9,59	44,25	64,75	NA	–	59,51 ²	–	–
03. JAKARTA TIMUR	47,57	6,12	12,87	35,57	59,57	47,10	6,15	13,06	35,04	59,15	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	41,94	8,10	19,32	26,06	57,82	49,27	8,45	17,15	32,70	65,83	NA	–	96,42 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	64,00	5,08	7,93	54,05	73,94	31,81	4,97	15,63	22,06	41,55	NA	–	100,34 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	52,59	4,99	9,48	42,82	62,37	45,00	4,99	11,09	35,22	54,78	NA	–	60,91 ²	–	–
DKI JAKARTA	50,66	2,65	5,24	45,46	55,86	44,73	2,66	5,95	39,52	49,95	1,50	0,55	36,82	0,42	2,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Community Health Center					Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya Traditional Health Service/Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. KEPULAUAN SERIBU	36,65	12,85	35,05 ¹	11,47	61,83	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	NA	–	90,83 ²	–	–	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	7,52	3,28	43,62 ¹	1,09	13,96	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	7,06	3,44	48,78 ¹	0,31	13,81	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	NA	–	54,42 ²	–	–	NA	–	100,09 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	NA	–	100,38 ²	–	–	NA	–	100,12 ²	–	–
DKI JAKARTA	3,76	1,09	28,88	1,63	5,89	NA	–	72,38 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **9.18**

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Riwayat Pemberian Imunisasi Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Immunization History DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pernah Diberi Imunisasi Ever Received Immunization					Tidak Pernah Diberi Imunisasi Never Received Immunization				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. KEPULAUAN SERIBU	98,23	1,73	1,76	94,85	101,62	NA	–	97,72 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	97,99	1,43	1,46	95,20	100,79	NA	–	71,12 ²	–	–
03. JAKARTA TIMUR	97,69	1,40	1,43	94,95	100,42	NA	–	60,34 ²	–	–
04. JAKARTA PUSAT	92,53	3,75	4,05	85,18	99,87	NA	–	50,16 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	97,39	1,56	1,60	94,33	100,45	NA	–	59,79 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	94,62	1,76	1,86	91,17	98,08	5,38	1,76	32,77 ¹	1,92	8,83
DKI JAKARTA	96,74	0,76	0,78	95,25	98,22	3,26	0,76	23,22	1,78	4,75

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate is considered unreliable*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.19

Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<2,5 kg					≥2,5 kg				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. KEPULAUAN SERIBU	18,89	6,97	36,89 ¹	5,23	32,54	78,29	7,33	9,36	63,93	92,66
02. JAKARTA SELATAN	11,38	5,06	44,48 ¹	1,46	21,31	85,25	5,82	6,83	73,84	96,66
03. JAKARTA TIMUR	9,29	4,56	49,12 ¹	0,35	18,23	90,71	4,56	5,03	81,77	99,65
04. JAKARTA PUSAT	18,00	7,06	39,25 ¹	4,15	31,84	80,48	7,17	8,91	66,43	94,54
05. JAKARTA BARAT	19,60	6,35	32,41 ¹	7,15	32,06	80,40	6,35	7,90	67,94	92,85
06. JAKARTA UTARA	17,95	5,49	30,58 ¹	7,19	28,72	80,50	5,58	6,93	69,56	91,43
DKI JAKARTA	14,33	2,56	17,83	9,32	19,34	84,54	2,64	3,12	79,37	89,71

Lanjutan Tabel/Table Continued 9.19

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Ditimbang/Not Weighed					Tidak Tahu/Don't Know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	–	NA	–	–	NA	–	100,04 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	–	–	NA	–	–	NA	–	98,73 ²	–	–
03. JAKARTA TIMUR	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	NA	–	101,50 ²	–	–	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	–	–	NA	–	–	NA	–	77,38 ²	–	–
DKI JAKARTA	NA	–	100,13 ²	–	–	NA	–	76,54 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.20

Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<1 Jam Setelah Lahir <1 Hour After Birth					1–23 Jam Setelah Lahir 1–23 Hours After Birth					≥24 Jam Setelah Lahir ≥24 Hours After Birth				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	88,53	5,17	5,84	78,40	98,66	NA	–	101,16 ²	–	–	NA	–	100,66 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	76,04	6,61	8,70	63,08	89,00	15,68	5,21	33,26	5,46	25,90	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	87,81	4,77	5,43	78,46	97,15	8,29	4,04	48,74	0,37	16,21	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	71,99	8,59	11,94	55,15	88,84	13,43	6,49	48,34	0,71	26,16	NA	–	70,66 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	67,33	7,63	11,34	52,37	82,30	NA	–	70,92 ²	–	–	NA	–	65,25 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	68,90	6,85	9,95	55,47	82,34	11,25	4,98	44,27	1,49	21,02	NA	–	100,13 ²	–	–
DKI JAKARTA	76,00	3,08	4,06	69,96	82,04	10,04	2,10	20,95	5,91	14,16	2,32	1,11	47,74	0,15	4,49

Lanjutan Tabel/Table Continued 9.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Never					Tidak Tahu Don't know				
	Selang Kepercayaan 95%					Selang Kepercayaan 95%				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. KEPULAUAN SERIBU	NA	–	58,80 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	NA	–	100,85 ²	–	–	NA	–	68,03 ²	–	–
03. JAKARTA TIMUR	NA	–	70,48 ²	–	–	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	NA	–	70,09 ²	–	–	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	13,48	5,31	39,43 ¹	3,06	23,89	NA	–	67,48 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	12,30	5,08	41,30 ¹	2,34	22,26	5,75	2,71	47,17	0,43	11,07
DKI JAKARTA	7,32	1,82	24,82	3,76	10,88	4,33	1,72	39,61	0,97	7,69

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.21 *Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Provinsi DKI Jakarta, 2025*
Table *Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Wall DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Bricks					Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/Papan, Batang Kayu Plastering of Woven Bamboo/Wire , Log, Wood					Bambu/Anyaman Bambu, Lainnya Bamboo/Woven Bamboo, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KEPULAUAN SERIBU	97,29	1,02	1,05	95,30	99,29	2,04	0,90	44,07 ¹	0,28	3,81	NA	–	72,84 ²	–	–
2. JAKARTA SELATAN	99,01	0,35	0,35	98,32	99,70	0,99	0,35	35,56 ¹	0,30	1,68	–	–	NA	–	–
3. JAKARTA TIMUR	99,07	0,41	0,41	98,27	99,87	0,93	0,41	44,11 ¹	0,13	1,73	–	–	NA	–	–
4. JAKARTA PUSAT	95,08	0,90	0,95	93,31	96,84	4,92	0,90	18,33	3,16	6,69	–	–	NA	–	–
5. JAKARTA BARAT	97,99	0,56	0,57	96,89	99,08	2,01	0,56	27,75 ¹	0,92	3,11	–	–	NA	–	–
6. JAKARTA UTARA	96,01	0,78	0,81	94,48	97,54	3,99	0,78	19,56	2,46	5,52	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	97,90	0,25	0,25	97,41	98,39	2,10	0,25	11,88	1,61	2,59	NA	–	72,89 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.22

Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga Provinsi DKI Jakarta, 2025

Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leher Angsa Swan Trine					Plengsengan Flushing to Pit Latrine					Cemplung/Cubluk Plunged Hole				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KEPULAUAN SERIBU	98,38	0,73	0,74	96,95	99,81	1,54	0,72	47,21 ¹	0,11	2,96	NA	–	100,25 ²	–	–
2. JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
3. JAKARTA TIMUR	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
4. JAKARTA PUSAT	99,91	0,09	0,09	99,75	100,08	NA	–	100,09 ²	–	–	–	–	NA	–	–
5. JAKARTA BARAT	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
6. JAKARTA UTARA	98,75	0,46	0,47	97,84	99,66	1,25	0,46	37,09 ¹	0,34	2,16	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	99,78	0,08	0,08	99,63	99,93	0,22	0,08	35,40	0,07	0,37	NA	–	100,01 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.23 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality, and Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tangki Septik Septic Tank					IPAL Sewage System					Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut Pond/Rice Field/ River/Lake/Sea				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KEPULAUAN SERIBU	86,84	2,31	2,66	82,32	91,36	8,31	1,87	22,49	4,65	11,97	NA	–	81,51 ²	–	–
2. JAKARTA SELATAN	93,59	1,01	1,08	91,61	95,57	NA	–	100,09 ²	–	–	6,28	1,01	16,01	4,31	8,25
3. JAKARTA TIMUR	96,05	0,79	0,83	94,49	97,60	1,77	0,54	30,34 ¹	0,72	2,82	2,05	0,58	28,37	0,91	3,19
4. JAKARTA PUSAT	91,26	1,31	1,44	88,69	93,84	–	–	NA	–	–	7,87	1,25	15,84	5,43	10,31
5. JAKARTA BARAT	94,49	0,93	0,98	92,67	96,31	–	–	NA	–	–	5,51	0,93	16,86	3,69	7,33
6. JAKARTA UTARA	92,77	1,23	1,32	90,36	95,17	5,04	1,10	21,76	2,89	7,19	0,44	0,20	45,19 ¹	0,05	0,83
DKI JAKARTA	94,13	0,45	0,48	93,24	95,02	1,35	0,24	17,51	0,89	1,82	4,08	0,38	9,22	3,34	4,82

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Lanjutan Tabel/Table Continued 9.23

Lubang Tanah <i>Land Hole</i>					Pantai/Tanah Lapang/Kebun, Lainnya <i>Beach/Open Field/Yard, Others</i>				
Estimasi <i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Relative Standard Error (%)</i>	Selang Kepercayaan <i>Confidence Interval</i>		<i>Estimasi</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Relative Standard Error (%)</i>	Selang Kepercayaan <i>Confidence Interval</i>	
			95%					95%	
			Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
			(17)	(18)				(19)	(20)
3,95	1,34	33,81 ¹	1,33	6,57	–	–	NA	–	–
–	–	NA	–	–	NA	–	100,06 ²	–	–
–	–	NA	–	–	NA	–	97,49 ²	–	–
–	–	NA	–	–	NA	–	51,70 ²	–	–
–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
1,24	0,46	37,23 ¹	0,34	2,15	NA	–	62,90 ²	–	–
0,22	0,08	35,63	0,07	0,37	0,22	0,08	36,01	0,06	0,37

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.24

Sampling Error Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Households with the Main Source of Drinking Water Consumed by Household from Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septage Disposal DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<10 m					≥10 m					Tidak Tahu Don't Know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval	
				95%					95%					95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KEPULAUAN SERIBU	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
2. JAKARTA SELATAN	33,61	3,87	11,51	26,03	41,19	62,38	3,93	6,30	54,68	70,07	4,01	1,37	34,16 ¹	1,32	6,69
3. JAKARTA TIMUR	61,81	5,08	8,22	51,85	71,76	35,70	5,03	14,09	25,85	45,56	NA	–	57,19 ²	–	–
4. JAKARTA PUSAT	31,15	11,44	36,73 ¹	8,72	53,57	32,51	11,02	33,91 ¹	10,90	54,11	36,34	12,62	34,73 ¹	11,60	61,09
5. JAKARTA BARAT	44,73	8,44	18,86	28,19	61,27	44,41	8,63	19,42	27,50	61,31	NA	–	53,69 ²	–	–
6. JAKARTA UTARA	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	45,43	2,89	6,36	39,76	51,09	49,27	2,90	5,89	43,58	54,96	5,30	1,26	23,68	2,84	7,76

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.25
Table

Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Lighting DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company (PLN)					Listrik non-PLN Non-PLN					Bukan Listrik No Electricity				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KEPULAUAN SERIBU	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
2. JAKARTA SELATAN	100,00	–	–	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
3. JAKARTA TIMUR	99,74	0,19	0,19	99,37	100,11	NA	–	73,13 ²	–	–	–	–	NA	–	–
4. JAKARTA PUSAT	99,96	0,04	0,04	99,88	100,04	NA	–	100,13 ²	–	–	–	–	NA	–	–
5. JAKARTA BARAT	99,76	0,24	0,24	99,28	100,23	NA	–	99,89 ²	–	–	–	–	NA	–	–
6. JAKARTA UTARA	99,86	0,07	0,07	99,72	99,99	0,14	0,07	46,09 ¹	0,01	0,28	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	99,84	0,08	0,08	99,68	100,00	0,16	0,08	50,45	0,00	0,32	–	–	NA	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.26 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan Provinsi DKI Jakarta, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Households in by Regency/Municipality and Waste Separation DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melakukan 2 Jenis Pemilahan Sampah Conducting 2 Types of Waste Separation					Melakukan 3 Jenis Pemilahan Sampah Conducting 3 Types of Waste Separation					Tidak melakukan Pemilahan Sampah No Waste Separation				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. KEPULAUAN SERIBU	33,06	2,96	8,96	27,25	38,86	NA	–	62,77 ²	–	–	66,57	2,97	4,45	60,76	72,39
2. JAKARTA SELATAN	11,29	1,37	12,12	8,61	13,97	0,91	0,41	45,23 ¹	0,10	1,71	87,80	1,41	1,61	85,03	90,57
3. JAKARTA TIMUR	7,12	1,08	15,13	5,01	9,23	1,92	0,66	34,53 ¹	0,62	3,22	90,96	1,24	1,36	88,53	93,39
4. JAKARTA PUSAT	5,20	1,11	21,37	3,02	7,38	1,17	0,51	43,05 ¹	0,18	2,17	93,62	1,21	1,29	91,25	95,99
5. JAKARTA BARAT	7,80	1,18	15,13	5,48	10,11	NA	–	82,62 ²	–	–	92,07	1,18	1,29	89,75	94,39
6. JAKARTA UTARA	8,18	1,20	14,63	5,83	10,52	2,55	0,83	32,58 ¹	0,92	4,18	89,27	1,41	1,58	86,50	92,04
DKI JAKARTA	8,26	0,56	6,76	7,17	9,36	1,29	0,25	19,52	0,80	1,79	90,44	0,60	0,67	89,26	91,63

Catatan/Note: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.27

Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2025
Sampling Error Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Telepon Rumah (PSTN)/Fixed Line Telephone					Komputer/Laptop/Tablet Computer/Laptop/Tablet				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. KEPULAUAN SERIBU	–	–	NA	–	–	15,10	2,28	15,12	10,62	19,57
02. JAKARTA SELATAN	2,25	0,60	26,54	1,08	3,41	46,41	2,10	4,52	42,30	50,53
03. JAKARTA TIMUR	3,18	0,76	23,83	1,70	4,67	42,41	2,04	4,80	38,42	46,40
04. JAKARTA PUSAT	2,68	0,75	27,97	1,21	4,16	33,97	2,28	6,72	29,49	38,44
05. JAKARTA BARAT	3,65	0,86	23,59	1,96	5,34	33,52	1,93	5,75	29,74	37,29
06. JAKARTA UTARA	6,13	1,09	17,77	3,99	8,26	31,92	1,98	6,22	28,04	35,81
DKI JAKARTA	3,55	0,38	10,73	2,81	4,30	38,42	0,95	2,47	36,57	40,28

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate is considered unreliable*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.28 *Sampling Error Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025*
Table *Sampling Error of the Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status DKI Jakarta Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masih Tercatat/Still Registered					Tidak Tercatat Lagi/Not Registered Anymore					Tidak Tahu/Not Known				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval	
				95%					95%					95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. KEPULAUAN SERIBU	95,28	2,56	2,69	90,26	100,31	NA	–	64,64 ²	–	–	NA	–	100,81 ²	–	–
02. JAKARTA SELATAN	86,05	7,44	8,64	71,47	100,63	NA	–	53,33 ²	–	–	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	94,49	3,92	4,14	86,81	102,16	NA	–	97,74 ²	–	–	NA	–	102,34 ²	–	–
04. JAKARTA PUSAT	93,28	6,36	6,82	80,80	105,75	–	–	NA	–	–	NA	–	94,66 ²	–	–
05. JAKARTA BARAT	82,50	8,74	10,60	65,37	99,64	17,50	8,74	49,96 ¹	0,36	34,63	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	91,01	5,05	5,55	81,11	100,91	NA	–	56,18 ²	–	–	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	89,39	2,92	3,26	83,67	95,11	9,33	2,79	29,88 ¹	3,87	14,80	NA	–	71,12 ²	–	–

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, penggunaan nilai harus dilakukan dengan berhati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table 9.29

Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH Provinsi DKI Jakarta, 2025

Sampling Error of the Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization DKI Jakarta Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belanja Pangan / Food Purchase					Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga/ Housing & Household Facility Cost					Biaya pengobatan / Medication Costs					Biaya perawatan ibu hamil / Expectant Mother Care Costs				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. KEPULAUAN SERIBU	98,04	1,97	2,01	94,19	101,90	17,90	6,10	34,08 ¹	5,94	29,85	NA	–	101,55 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	99,45	0,57	0,57	98,34	100,56	36,24	10,89	30,06 ¹	14,88	57,59	24,85	9,25	37,23 ¹	6,72	42,99	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	84,20	8,57	10,18	67,41	101,00	49,79	13,23	26,56 ¹	23,87	75,71	NA	–	64,93 ²	–	–	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	79,58	8,14	10,22	63,64	95,53	53,85	9,74	18,09	34,75	72,94	19,13	8,58	44,87 ¹	2,31	35,96	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	80,06	8,89	11,10	62,64	97,47	26,37	10,25	38,87 ¹	6,28	46,45	NA	–	97,00 ²	–	–	NA	–	102,63 ²	–	–
06. JAKARTA UTARA	75,30	7,53	10,01	60,53	90,07	39,57	8,13	20,55	23,63	55,50	NA	–	54,89 ²	–	–	–	–	NA	–	–
[Nama Provinsi]	84,06	3,29	3,92	77,60	90,51	40,29	4,74	11,77	31,00	49,58	13,20	3,13	23,68	7,07	19,33	NA	–	100,43 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.29

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Biaya sekolah / School Costs					Pembayaran Hutang/Kredit / Debt/Credit Payment					Biaya lainnya / Other Costs				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
01. KEPULAUAN SERIBU	19,88	6,34	31,90 ¹	7,45	32,31	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
02. JAKARTA SELATAN	19,30	8,06	41,76 ¹	3,50	35,10	NA	–	72,11 ²	–	–	–	–	NA	–	–
03. JAKARTA TIMUR	26,81	11,83	44,12 ¹	3,63	50,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
04. JAKARTA PUSAT	26,35	8,00	30,35 ¹	10,68	42,03	NA	–	99,89 ²	–	–	–	–	NA	–	–
05. JAKARTA BARAT	26,57	9,64	36,27 ¹	7,68	45,45	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
06. JAKARTA UTARA	44,99	8,38	18,62	28,57	61,42	NA	–	65,86 ²	–	–	–	–	NA	–	–
DKI JAKARTA	30,33	4,29	14,16	21,91	38,75	3,29	1,46	44,28 ¹	0,43	6,15	–	–	NA	–	–

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, penggunaan nilai harus dilakukan dengan berhati-hati/if RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/if RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

DAFTAR PUSTAKA

BIBLIOGRAPHY



DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

Badan Pusat Statistik. 2012. *Statistik Pendidikan 2012*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2025*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas KOR dan KP Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2025*. Jakarta: BPS.

KUESIONER VSEN25.K

VSEN25.K QUESTIONNAIRE



REPUBLIC INDONESIA
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2025
KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota*)		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan*)		
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		
108	Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal		
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : ° Longitude (bujur) : °	

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN, DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia → Mulai wawancara
- ☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XXII. Catatan**
- ☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok XXII Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pemeriksa.

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN				
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pendata		Staf BPS Provinsi.....1	Tgl	
		Staf BPS Kab/Kota.....2	Bln	
		Mitra.....3		
202. Pemeriksa		Staf BPS Provinsi.....1	Tgl	
		Staf BPS Kab/Kota.....2	Bln	
		Mitra.....3		
203. Hasil pendataan rumah tangga		Terisi lengkap 1		☐ Blok XXII. Catatan
		Terisi tidak lengkap 2		
		Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan 3		
		Responden menolak 4		
		Rumah tangga pindah/bangunan tempat tinggal sudah tidak ada 5		

BLOK III. RINGKASAN		
301	Banyaknya anggota rumah tangga	☐ ☐
302	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0-4 tahun	☐
303	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas	☐ ☐
304	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas	☐ ☐
305	Banyaknya perempuan umur 10-54 tahun berstatus pernah kawin	☐

Lanjutan Lampiran 1/Continued Appendix 1

Dalam pengisian kuesioner, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Tulis isian sejelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
3. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pemeriksa dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
4. Pendata harus meneliti/memeriksa seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum kuesioner diserahkan ke pemeriksa.
5. Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada kuesioner.
6. Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibaca, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibaca.
7. Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh diingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh diingkari salah satu.
8. **Blok I** tentang keterangan tempat diisi **sebelum ke lapangan**.
9. Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format *roster*. Lipat bagian kertas yang ada tanda **garis putus-putus dan tulisan "Lipat disini"** pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dibekarkan saja).
10. Pertanyaan dalam format *roster* (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XII diselesaikan dahulu dalam satu *roster* kemudian lanjut ke *roster* berikutnya.
11. Tanda garis tebal pada pertanyaan *roster* menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
12. Tanda garis dua pada pertanyaan *roster* menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
13. Contoh cara penulisan informasi penerimaan bantuan/bantuan sosial/subsidi dari pemerintah daerah adalah menggunakan format rata kanan:

Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN	Rp. <u>300.000,-</u>
(ii) BANTUAN RUTIN UNTUK AKAK	Rp. <u>1.500.000,-</u>

14. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan **Februari 2025**:

Tahun lahir	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Tahun lahir	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Tahun lahir	1994	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45

Tahun lahir	1979	1978	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR, MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA.	APAKAH HUBUNGAN (nama) (Kode)	APAKAH STATUS PER-KAWINAN (nama)?	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPAKAH UMUR (nama)? <i>Umur harus diisi. Jika ≥ 97 tahun, tulis '97' (Dalam tahun)</i>	<i>Jika berstatus kawin (404=2) APAKAH PASANGAN (nama) BIASANYA TINGGAL DIRUMAH TANGGA INI?</i> 1. Ya 5. Tidak	<i>Jika berstatus pernah kawin (404=2, 3 atau 4) PADA UMUR BERAPA (nama) MELANGSUNGKAN PER-KAWINAN PERTAMA?</i>	No. urut ART
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410
1		1	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
2		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
3		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
4		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
5		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
6		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
7		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
8		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
9		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	
10		☐	☐	☐	/ /	☐	☐	☐	

Lipat disini

Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat.

Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

1. KRT 3. Anak kandung/tiri 5. Menantu 7. Orang tua/mertua 9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)
2. Istri/suami 4. Anak angkat 6. Cucu 8. Pembantu/sopir

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 203: Hasil Pendataan Rumah Tangga**
- **Terisi lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
 - **Terisi tidak lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pendataan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
 - **Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pendataan.
 - **Responden menolak**, apabila responden menolak untuk diwawancarai.
 - **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pendataan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.
- **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**
Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
- **Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**
Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden, tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
- **Pertanyaan 605: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**
Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.
- **Pertanyaan 611: Apakah Sedang/Pernah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket A/B/C)?**
Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.
- **Pertanyaan 613: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti?**
Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).
- **Pertanyaan 614: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?**
Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 615: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?**
Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
- **Pertanyaan 813: Dalam 3 Bulan Terakhir, Seberapa Sering Menggunakan Internet?**
Minimal satu kali dalam sehari, yaitu setiap hari menggunakan internet, artinya orang tersebut tergolong pengakses internet yang tinggi.
Minimal satu kali dalam seminggu, tetapi tidak setiap hari, yaitu tidak setiap hari menggunakan internet, tetapi dalam 1 minggu pernah mengakses minimal 1 kali, artinya orang tersebut tergolong jarang mengakses internet.
Tidak mengakses lebih dari seminggu, yaitu dalam 3 bulan terakhir, pernah lebih dari 1 minggu tidak mengakses internet, artinya orang tersebut tergolong orang yang sangat jarang mengakses internet.
- **Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2024, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**
Korban kejahatan adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
- **Pertanyaan 1304: Jenis Imunisasi**

Jenis Imunisasi	Cara Pemberian	Umur
Hepatitis B (<24 jam)	Disuntikkan di paha.	Diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari.
BCG	Disuntikkan di pangkal lengan kanan atas dan biasanya menimbulkan bekas luka.	Diberikan segera setelah lahir atau segera mungkin sebelum berumur 1 bulan.
Polio Tetes 1-4	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 4 kali pada umur 1, 2, 3, dan 4 bulan.
DPT-HB-Hib 1-3	Disuntikkan di paha, biasa diberikan bersama dengan vaksin polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
Rota Virus (RV) 1-3	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
PCV 1-3	Disuntikkan di paha kiri, biasanya diberikan bersama vaksin DPT-HB-Hib dan Polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 12 bulan.
Polio suntik (IPV) 1-2	Disuntikkan di paha kiri.	Diberikan mulai umur 2 atau 3 bulan.
Campak-Rubella (MR)	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan satu kali mulai umur 9 bulan.
Japanese Encephalitis (JE)	Disuntikkan di lengan atas.	Diberikan mulai umur 9 bulan di wilayah tertentu sesuai peraturan Kementerian Kesehatan (Bali, Kalimantan Barat, DI Yogyakarta).
DPT- Hib-HB lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kanan.	Diberikan pada umur 18 bulan.
Campak-Rubella (MR) Lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan pada umur 18-24 bulan.

BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

No. Urut ART	Jika berstatus pernah kawin (404 = 2, 3, atau 4) APAKAH (nama) MEMILIKI/PERNAH MEMILIKI BUKU/AKTA NIKAH DARI KUA/KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (untuk perkawinan yang terakhir) (Kode)	No. Urut Keluarga	No. Urut Ibu Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	No. Urut Ayah Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ayah kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	APAKAH (nama) MEMILIKI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 5. Tidak ☒ 509	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)										Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (Cek digit ke-7 NIK pada 506) (Kode)	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)	APAKAH (nama) MEMILIKI AKTA KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (Kode)	(Diisi oleh pemeriksa) Apakah isian 507 sama dengan isian 405? (Cek isian 405) 1. Sama 2. Berbeda 7. Tidak relevan
401	501	502	503	504	505	506										507	508	509	510
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐		

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan.

Kode 501: Kepemilikan Buku/ Akta Nikah

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

Kode 507: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK

1. Laki-laki
Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3
2. Perempuan
Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7
5. Tidak dapat ditentukan
Jika tidak termasuk kode 1 atau 2

Kode 508: Sumber Data NIK

1. KK
2. KTP
3. Lainnya

Kode 509: Kepemilikan Akta Kelahiran

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

No. Urut ART	Untuk ART Semua Umur		Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 0-10 Tahun			Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		
	Di MANAKAH TEMPAT LAHIR (<i>nama</i>)? Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (<i>nama</i>) ketika melahirkan (<i>nama</i>). Tuliskan nama tempat <i>(Kode tempat diisi oleh pemeriksa)</i>		Di MANAKAH TEMPAT TINGGAL (<i>nama</i>) 5 TAHUN YANG LALU (FEBRUARI 2020)? Tuliskan nama tempat <i>(Kode tempat diisi oleh pemeriksa)</i>		APAKAH (<i>nama</i>) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA- SEKOLAH? <i>(Kode)</i>	<i>Jika pernah/ masih (605= 1,2, atau 3),</i> APA JENIS PENDIDIKAN PRASEKOLAH- NYA? <i>(Kode)</i>	<i>Jika tidak/ belum pernah (605=4),</i> APAKAH SEDANG/PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN KURSUS SEPERTI BIMBA, SENI, DLL.? <i>(Kode)</i>	APAKAH (<i>nama</i>) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN:		
	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA				HURUF LATIN/ ALFABET?	HURUF ARAB/ HIJAIYAH?	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANJII, CINA, DLL.)
		<i>Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota</i>		<i>Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota</i>	1.Ya 5.Tidak	1.Ya 5.Tidak	1.Ya 5.Tidak			
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610
1							A B X			
2							A B X			
3							A B X			
4							A B X			
5							A B X			
6							A B X			
7							A B X			
8							A B X			
9							A B X			
10							A B X			

Kode 605: Partisipasi Prasekolah
 1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025)
 2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025)
 3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2024/2025
 4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Kode 606: Jenis Prasekolah
 1. Taman Kanak-kanak
 2. Bustanul Athfal
 3. Raudatul Athfal
 4. Satuan PAUD Sejenis (PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA,TKQ, dll.)
 5. Kelompok Bermain
 6. Taman Penitipan Anak

Kode 607: Kegiatan Kursus
 A. Ya, kursus pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung
 B. Ya, kursus bukan pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung
 X. Tidak sedang/pernah mengikuti kegiatan kursus

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

No. Urut ART	Untuk ART Umur 5 tahun ke Atas					Untuk ART Umur 5-24 Tahun								
	APAKAH (nama) SEDANG/ PERNAH BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) Kode=1→624 Kode=3→613	APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA? 1.Negeri 2.Swasta	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIKUTI (nama)? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	APA IJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	Untuk ART yang masih bersekolah (611=2)			Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (611=2 atau 3)				Untuk ART yang belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi (611=1 atau 3)	
						DALAM SEMINGGU, SEBERAPA SERING BIASANYA (nama) SARAPAN/MAKAN PAGI?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENDAPATKAN UANG SAKU KETIKA BERSEKOLAH?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENDAPATKAN PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN DI SEKOLAH? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)? 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak	APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2023/2024)? (Kode) Kode=1 atau 3 →624	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDUDUKI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	APA ALASAN UTAMA (nama) BELUM PERNAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI? (Kode)
401	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Kode 611 dan 621:
Partisipasi Sekolah
 1. Tidak/belum pernah bersekolah
 2. Masih bersekolah
 3. Tidak bersekolah lagi

Kode 613 dan 622: Jenjang Pendidikan dan Kode 615: Ijazah/STTB
 01. Paket A
 02. SDLB
 03. SD
 04. MI
 05. SPMPDF Ula
 06. Paket B
 07. SMP LB
 08. SMP
 09. MTs
 10. SPM/PPDF Wustha
 11. Paket C
 12. SMLB
 13. SMA
 14. MA
 15. SMK
 16. MAK
 17. SPM/PPDF Ulya
 18. D1/D2
 19. D3
 20. D4
 21. S1
 22. Profesi
 23. S2
 24. S3

Kode 614 dan 623: Tingkat/Kelas
 Kode 614: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat)
 Kode 623: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
 • Jika pernah/ sedang kuliah Profesi, kode 1
 • Jika pernah/ sedang kuliah S2, kode 6
 • Jika pernah/ sedang kuliah S3, kode 7

Kode 618: Program Makanan Tambahan
 A. YA, PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS
 B. YA, PROGRAM LAINNYA
 X. Tidak mendapatkan

Kode 624: Alasan Tidak Sekolah
 01. Sedang mengikuti pendidikan prasekolah
 02. Tidak ada biaya sekolah
 03. Bekerja/mencari nafkah
 04. Menikah
 05. Mengurus rumah tangga
 06. Merasa pendidikan cukup
 07. Sekolah jauh
 08. Cacat/disabilitas
 09. Mengalami perundungan/ bullying
 10. Belum cukup umur
 11. Lainnya

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN KETENAGAKERJAAN

No. Urut ART	Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas						
	APAKAH (nama) MEMILIKI REKENING TABUNGAN BAIK ATAS NAMA SENDIRI ATAU BERSAMA-SAMA DI LEMBAGA KEUANGAN (PERBANKAN, KOPERASI)? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN PRODUK/LAYANAN JASA KEUANGAN (KONVENSIONAL ATAU SYARIAH) SEPERTI: TABUNGAN, KREDIT, DEPOSITO, SAHAM, REKSADANA, ASURANSI, PEMBIAYAAN KENDARAAN, PINJAMAN ONLINE, DLL.? 1. Ya 5. Tidak	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibacakan) A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI X. Tidak melakukan kegiatan	Jika tidak bekerja (703 pilihan A tidak dilingkari) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok VIII	Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (703=pilihan A dilingkari atau 704=1)				
					SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)? Tuliskan selengkap-lengkapny (Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pemeriksa. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN25.K)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA? (Kode)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI PEKERJAAN UTAMA? (Jam)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI SELURUH PEKERJAAN? (Jam)	
									705
401	701	702	703	704	705	706	707	708	
1	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	

Penjelasan 702: Lembaga Jasa Keuangan

a. Perbankan: Bank umum (konvensional atau syariah) dan unit usaha syariah, Bank Perkonomian Rakyat/BPR (konvensional atau syariah).

b. Pasar Modal: Manajer investasi (konvensional atau syariah), perusahaan efek, sekuritas, layanan urun dana (konvensional atau syariah).

c. Lembaga Pembiayaan: Perusahaan pembiayaan, unit usaha syariah perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura (konvensional atau syariah).

d. Perasuransian: Perusahaan asuransi (konvensional atau syariah), unit syariah perusahaan asuransi.

e. Dana Pensiun: Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) (konvensional atau syariah), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (konvensional atau syariah), unit syariah DPPK.

f. Lembaga Keuangan Mikro (LKM): LKM (konvensional atau syariah), Bank Wakaf Mikro (BWM), Baitul Maal waa Tamwil (BMT)

g. Pergadaian: Perusahaan gadai (konvensional atau syariah), unit usaha syariah perusahaan pergadaian.

h. Fintech Lending: Fintech lending/pinjaman online (konvensional atau syariah).

Kode 706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika (704=1), 706 tidak boleh berkode 5 atau 6)

1. Berusaha sendiri

2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar

3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar

4. Buruh/karyawan/pegawai

5. Pekerja bebas

6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar

BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

No. Urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH <i>(nama)</i> MENGGUNAKAN TELEPON SELULER (HP)/ NIRKABEL UNTUK KEPERLUAN KOMUNIKASI?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH <i>(nama)</i> MEMILIKI/ MENGUASAI TELEPON SELULER (HP)/ NIRKABEL?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPA JUMLAH SIMCARD AKTIF YANG DIGUNAKAN <i>(nama)</i> PADA HP, TABLET, ATAU PERANGKAT LAINNYA, MENURUT PROVIDER/ OPERATOR BERIKUT:				DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APA SAJA JENIS KOMPUTER YANG DIGUNAKAN <i>(nama)</i> ? <i>(Pilihan jawaban harus dibaca)</i>	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH <i>(nama)</i> PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, X, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, DLL.)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN <i>(nama)</i> UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET? <i>(Pilihan jawaban harus dibaca)</i>	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA <i>(nama)</i> MENGGUNAKAN INTERNET? <i>(Pilihan jawaban harus dibaca)</i>	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA <i>(nama)</i> MENGGUNAKAN INTERNET? <i>(Pilihan jawaban harus dibaca)</i>	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, SEBERAPA SERING <i>(nama)</i> MENGGUNAKAN INTERNET?
	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	TELKOMSEL?	INDOSAT TRI?	XL AXIATA?	LAINNYA?	A. PC/DESKTOP B. LAPTOP/NOTE BOOK C. TABLET X. Tidak menggunakan komputer	1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok IX	A. PC/DESKTOP B. LAPTOP/NOTE BOOK C. TABLET D. HP/PONSEL E. LAINNYA	A. RUMAH SENDIRI B. BUKAN RUMAH SENDIRI C. TEMPAT BEKERJA/KANTOR D. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS E. TEMPAT UMUM F. DALAM KONDISI BERGERAK	A. MENDAPAT INFORMASI B. MENGIRIM/MENERIMA E-MAIL C. MEDIA SOSIAL/KEJARINGAN SOSIAL D. PEMBELIAN BARANG/JASA E. PENJUALAN BARANG/JASA F. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING) G. PEMBELAJARAN ONLINE H. HIBURAN I. PEMBUATAN KONTEN DIGITAL J. LAINNYA	<i>(Kode)</i>
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐

- Menggunakan HP yang dimaksud tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.
- Memiliki/menguasai HP apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki/menguasai HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir.
- Menggunakan internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet. Siapa saja dimasukkan menggunakan meskipun hanya tinggal melanjutkan.
- Mengakses internet untuk hiburan misalnya download/main gim, menonton tv, download/menonton film/video, mendengarkan radio, download gambar dan musik menggunakan internet.
- Pembuatan konten digital misalnya mengunggah konten, menggunakan cloud storage (Google Drive, Dropbox, dll.), menggunakan software yang dijalankan melalui internet untuk mengedit dokumen (teks, spreadsheet, presentasi), dll.

Kode 812: Frekuensi Menggunakan Internet

- SETIAP HARI
- MINIMAL SATU KALI DALAM SEMINGGU, TETAPI TIDAK SETIAP HARI
- TIDAK MENGAKSES LEBIH DARI SEMINGGU

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No. Urut ART	SEJAK 1 JANUARI- 31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN KELUAR KABUPATEN/KOTA, BUKAN BEPERGIAN RUTIN, MINIMAL 6 JAM DI TEMPAT TUJUAN, TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → 905	Jika pernah bepergian (901=1)			SEJAK 1 JANUARI- 31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PENGANIAYAAN, PENCURIAN DENGAN KEKERASAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA? 1. Ya 5. Tidak ART berikutnya/ Blok X	SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024, BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI? (Jika ≥ 7, Tulis '7')									
		BERAPA KALI (nama) BEPERGIAN SELAMA PERIODE:		PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR, APA MAKSUD UTAMA (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN? (Kode)		PENCURIAN		PENGANIAYAAN		PENCURIAN DENGAN KEKERASAN		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA	
		1 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024? (Kali)	1 JULI 2024 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024? (Kali)			JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI
		(Kali)	(Kali)			(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)	(Kali)
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915
1	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Kode 904: Maksud Utama Bepergian
01. Berlibur/rekreasi
02. Profesi/bisnis
03. Misi/pertemuan/kongres/seminar
04. Training/pendidikan/pelatihan
05. Kesehatan/berobat
06. Berziarah/keagamaan
07. Mengunjungi teman/keluarga
08. Mudik/pulang kampung hari raya
09. Olahraga/kesenian
10. Belanja/shopping
11. Lainnya

- Bepergian rutin adalah bepergian ke tempat/tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Pelaporan kejahatan yang dimaksud adalah jika suatu kejadian kejahatan secara resmi dilaporkan melalui kanal pelaporan/ Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Kepolisian.

Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:
a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.
b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.
c. Polisi mengetahuinya sendiri atau tertangkap tangan.

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART UMUR 2 TAHUN KE ATAS)

No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 2 tahun atau kode 0 jika umur < 2 tahun 1 → 1002 0 → ART berikutnya/ Blok XI	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENGLIHATAN?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENDENGARAN?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERJALAN ATAU NAIK TANGGA?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN MENGGUNAKAN/ MENGERAKKAN TANGAN/JARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN DALAM HAL MENINGAT ATAU BERKONSENTRASI?	APAKAH (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERBICARA DAN/ATAU MEMAHAMI/ BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN UNTUK MENGURUS DIRI SENDIRI? (SEPERTI MANDI, MAKAN, BERPAKAIAN, BUANG AIR BESAR, BUANG AIR KECIL)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH PUSAT BERUPA ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL (ATENSI)?
		1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat	5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar	1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga	5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/ mengerjakan tangan/jari	1. Ya, selalu mengalami kesulitan	5. Ya, selalu mengalami gangguan	1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/ dipahami/berkomunikasi	5. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri	1. Ya 5. Tidak
		2. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	2. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	2. Ya, seringkali mengalami kesulitan	6. Ya, seringkali mengalami gangguan	2. Ya, banyak mengalami kesulitan	6. Ya, banyak mengalami kesulitan	
		3. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	3. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	3. Ya, sedikit mengalami kesulitan	7. Ya, sedikit mengalami gangguan	3. Ya, sedikit mengalami kesulitan	7. Ya, sedikit mengalami kesulitan	
		4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami gangguan	4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
• Gangguan/keterbatasan fungsi ditandai oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis, maupun struktur atau fungsi anatomis. • Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami gangguan fungsional tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata. • Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari. • Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan. • Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental, pelatihan vokasional pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.										

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN

No. Urut ART	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (<i>nama</i>)? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/ kantor X. Tidak memiliki	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)? 1. Ya 5. Tidak ART  <i>berikutnya/ Blok XII</i>	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGGANGGUANYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MENGOBATI SENDIRI? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH RAWAT JALAN? 1. Ya 1107  <i>Lanjut ke ART berikutnya/ Blok XII</i> 5. Tidak	APA ALASAN UTAMA (<i>nama</i>) TIDAK RAWAT JALAN? (<i>Kode</i>)	DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT RAWAT JALAN? A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Klinik D. Praktik dokter/bidan/perawat E. Puskesmas/Pustu/Pusling F. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G. Pelayanan kesehatan tradisional H. Lainnya	DALAM SEBULAN TERAKHIR, BERAPA KALI (<i>nama</i>) RAWAT JALAN? (<i>Kali</i>)	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (<i>nama</i>) UNTUK RAWAT JALAN? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	<i>Jika 1109 pilihan A, B, dan C tidak dilingkari</i> APA SAJA ALASAN (<i>nama</i>) TIDAK MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT JALAN? A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Tidak punya biaya (transportasi, dll.) C. Kartu JKN tidak aktif D. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda E. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi F. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden G. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan H. Waktu tunggu pelayanan lama/antrian panjang I. Lainnya, <i>tuliskan</i> : X. Tidak memiliki JKN/Jamkesda
	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110
1	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
2	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
3	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
4	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
5	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
6	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
7	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
8	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
9	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
10	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X

Kode 1106: Alasan Utama Tidak Rawat Jalan

1. Tidak punya biaya berobat
2. Tidak punya biaya transportasi
3. Tidak ada yang mendampingi
4. Mengobati sendiri
5. Merasa tidak perlu
6. Tidak ada sarana transportasi
7. Waktu tunggu pelayanan lama
8. Lainnya

- Jaminan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan, seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.
- Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti: panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.
- Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
- Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan adalah bila biaya berobat jalan anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.

BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

No. urut ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT INAP?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) RAWAT INAP?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) RAWAT INAP?	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP?	Jika 1204 pilihan A,B, dan C tidak dilingkari APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT INAP?	Untuk ART Umur 15 Tahun ke Atas		
		A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Klinik D. Praktik bidan E. Puskesmas F. Pelayanan kesehatan tradisional G. Lainnya	(Hari)	A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Tidak ada biaya (transportasi, dll.) C. Kartu JKN tidak aktif D. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda E. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi F. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden G. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan H. Waktu tunggu pelayanan lama/antre panjang I. Lainnya, <i>tuliskan</i> : X. Tidak memiliki JKN/Jamkesda	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK/VAPE?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK TEMBAKAU?	APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU?
401	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208
1	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
2	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
3	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
4	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
5	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
6	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
7	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
8	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
9	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
10	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐

- Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap selama satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
- Responden yang pernah rawat inap** adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pendataan sedang menjalani rawat inap.
- Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap** adalah bila biaya rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.
- Jumlah hari** adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir.

- Rokok elektrik/vape** adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke paru-paru, di mana zat kimia tersebut merupakan campuran zat, seperti nikotin dan *propylene glycol*. Alat rokok elektrik/vape terdiri atas komponen penguap, baterai isi ulang, pengatur elektronik, dan wadah cairan yang akan diuapkan.
- Merokok** merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pendataan.
- Rokok tembakau** meliputi rokok putih, rokok kretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/linting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap *shisha/waterpipe*.

BLOK XIII. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)						
PERTANYAAN	BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & No. Urut Pemberi Informasi						
1301. Umur (<i>nama balita</i>) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	bulan		bulan		bulan	
IMUNISASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)						
SAYA AKAN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI						
1302. APAKAH (<i>nama balita</i>) PERNAH DIBERI IMUNISASI?	Ya 1 Tidak 5 → 1307		Ya 1 Tidak 5 → 1307		Ya 1 Tidak 5 → 1307	
1303. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI CATATAN IMUNISASI SEPerti BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BEROBAT/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (<i>nama balita</i>)? BOLEHKAH SAYA MELIHATNYA?	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5		Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5		Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5	
1304. Jenis imunisasi Pada 1304.i isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis '44' jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada. Tulis '66' jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan, tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis '00' jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
A. HEPATITIS B (<24 JAM)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
B. BCG	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
C. POLIO TETES 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
D. DPT-HB-Hib 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
E. POLIO TETES 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
F. ROTA VIRUS (RV) 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
G. PCV 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐

PERTANYAAN	BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):						
<i>Jenis imunisasi</i> Pada 1304i isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis '44' jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada. Tulis '66' jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan, tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis '00' jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
H. DPT-HB-Hib 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
I. POLIO TETES 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
J. ROTA VIRUS (RV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
K. PCV 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
L. DPT-HB-Hib 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
M. POLIO TETES 4	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
N. POLIO SUNTIK (IPV) 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
O. ROTA VIRUS (RV) 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
P. CAMPAK-RUBELLA (MR)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
Q. POLIO SUNTIK (IPV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
R. JAPANESE ENCEPHALITIS (JE)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
S. PCV 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
T. DPT-HB-Hib LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
U. CAMPAK-RUBELLA (MR) LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
Pastikan tidak ada pencatatan imunisasi yang terlewat (Periksa kembali isian 1304)						

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):			
1305. Di MANA SAJA (<i>nama balita</i>) MENDAPAT IMUNISASI?	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan:</i> G	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan:</i> G	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan:</i> G
1306. SIAPA SAJA YANG MEMBERIKAN IMUNISASI PADA (<i>nama balita</i>)?	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan:</i> F	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan:</i> F	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan:</i> F
1307. <i>Jika balita tidak pernah diberi imunisasi (1302 = 5),</i> APA ALASAN (<i>nama balita</i>) TIDAK PERNAH DIIMUNISASI?	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan:</i>	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan:</i>	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan:</i>
A S I DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 1301, berikan tanda centang (√)			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	☐ → 1308 ☐ → <i>Balita berikutnya/Blok XIV</i>	☐ → 1308 ☐ → <i>Balita berikutnya/Blok XIV</i>	☐ → 1308 ☐ → <i>Balita berikutnya/Blok XIV</i>
1308. A. APAKAH (<i>nama baduta</i>) PERNAH DISUSUI/DIBERI Air Susu Ibu (ASI)?	Ya 1 Tidak 5 } 1310 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 } 1310 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 } 1310 Tidak tahu 8
B. PADA UMUR BERAPA (<i>nama baduta</i>) PERTAMA KALI DIBERIKAN MAKANAN/MINUMAN SELAIN ASI? (Isikan 99, jika belum pernah diberikan makanan/minuman selain ASI)	 bulan	 bulan	 bulan

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):			
1309. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (<i>nama baduta</i>) DISUSUI/DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1310. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (<i>nama baduta</i>) MENERIMA CAIRAN, TERMASUK CAIRAN YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH? A. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)? <i>Jika "Ya", isikan berapa kali susu selain ASI dikonsumsi baduta.</i> B. MINUMAN LAIN TANPA GULA (AIR PUTIH, SUP/ KALDU, TEH/KOPI TAWAR, AIR TAJIN, DLL.)? C. MINUMAN BERPEMANIS GULA (JUS BUAH, MINUMAN RINGAN, TEH/KOPI MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL.)?	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8
1311. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (<i>nama baduta</i>) DIBERI MAKANAN, BAIK BERUPA MAKANAN PADAT, MAKANAN SETENGAH PADAT, ATAU MAKANAN LUNAK? <i>Jika "Ya", isikan berapa kali baduta diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.</i>	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV
1312. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG DIKONSUMSI OLEH (<i>nama baduta</i>) SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (<i>nama baduta</i>) MAKAN? A. BIJI-BIJIAN DAN UMBI-UMBIAN (NASI, BUBUR, JAGUNG, PASTA, ROTI/PANEKUK, UBI, KENTANG, SORGUM, DLL.)? B. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)? C. PRODUK TURUNAN SUSU (KEJU, YOGURT, DLL.)? D. DAGING, IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGING/IKAN DALAM KALENG, DLL.)? E. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL.)? F. BUAH DAN SAYUR TINGGI VITAMIN A, TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP (WORTELE, LABU, BAYAM, DLL.)? G. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAS, ALPUKAT, JERUK, DLL.)? H. MAKANAN MANIS, GURIH, DAN MAKANAN MENGANDUNG KARBOHIDRAT YANG DIGORENG (BAKWAN, KENTANG GORENG, SINGKONG/UBI GORENG, DONAT, CAKE, BISKUIT, MAKANAN RINGAN, PERMEN, COKLAT, DLL.)?	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8

BLOK XIV. KETERANGAN PENOLONG PERSALINAN (UNTUK ART PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)			
PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (<i>Salin dari Blok IV 402 & 401</i>):	 tahun	 tahun	 tahun
1401. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH HAMIL?	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>
B. PADA UMUR BERAPA (<i>nama</i>) HAMIL PERTAMA KALI ?	 tahun	 tahun	 tahun
1402. A. APAKAH (<i>nama</i>) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?	Ya 1 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>	Ya 1 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>	Ya 1 Tidak 5 → <i>PPK berikutnya/Blok XV</i>
B. PADA UMUR BERAPA (<i>nama</i>) MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP PERTAMA KALI ?	 tahun	 tahun	 tahun
1403. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 <i>PPK berikutnya/Blok XV</i> ←	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 <i>PPK berikutnya/Blok XV</i> ←	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 <i>PPK berikutnya/Blok XV</i> ←
1404. A. DI MANA (<i>nama</i>) MELAHIRKAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>)?	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (<i>Salin dari Blok IV 407</i>):	 __ __ __ __ tahun	 __ __ __ __ tahun	 __ __ __ __ tahun
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR?	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8
C. BERAPA BERAT (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8
1405. BERAPA LAMA SETELAH KELAHIRAN (<i>nama anak lahir hidup yang terakhir</i>) PERTAMA KALI DILETAKKAN DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG?	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8

BLOK XV. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi: ☐ ☐	
SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN.	
1501. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1502. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1503. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1504. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1505. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1506. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1507. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1508. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi: ☐ ☐	
1601. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	☐ keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1602. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI?	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya, tuliskan: 5 } 1604
1603. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHMSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, AJB, Letter C, dll.) ... 5 Tidak punya 6
1604. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	☐ ☐ ☐ m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1605. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGAN-NYA/ANAKNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5
1606. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?	Beton 1 Genteng 2 Seng 3 Kayu/sirap 4 Asbes 5 Bambu/jerami/fjuk/daun-daunan/rumbia 6 Lainnya 7
1607. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan/batang kayu 3 Bambu/anyaman bambu 4 Lainnya 5
1608. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmar/granit 1 Keramik/ubin/tegel/teraso 2 Parket/vinil/karpet 3 Kayu/papan 4 Semen/bata merah 5 Bambu/tanah 6 Lainnya 7

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1609. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 2 Ada, di MCK komunal 3 Ada, di MCK umum/ siapunpun menggunakan 4 Ada, ART tidak menggunakan 5 Tidak ada fasilitas 6 } 1610.A
B. [Jika 1609.A = 1, 2, atau 3]. APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?	Leher angsa 1 Plengsengan dengan tutup 2 Plengsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cubluk 4
C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki septik 1 IPAL 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantai/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6 } 1610.A
D. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN?	tahun Tidak tahu 98
E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN?	kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah 7 Tidak tahu 8
1610. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11 } 1611.A } 1610.C } 1611.A

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN																			
B. [Jika 1610.A = 3 (leding)]. APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM?	Perpipaan meteran 1 Perpipaan tanpa meteran 2 Hidran umum 3 Keran umum 4 Terminal air 5 Tidak ada 6 Tidak tahu 8 } 1611.A																		
C. [Jika 1610.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)]. BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8																		
1611. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1612 Di luar kawasan pagar rumah 2																		
B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?	menit Tidak tahu 998																		
1612. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI KEKURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8																		
1613. BAGAIMANA KONDISI FISIK SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. KERUH</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. BERWARNA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. BERASA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. BERBUSA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>E. BERBAU</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>		Ya	Tidak	A. KERUH	1	5	B. BERWARNA	1	5	C. BERASA	1	5	D. BERBUSA	1	5	E. BERBAU	1	5
	Ya	Tidak																	
A. KERUH	1	5																	
B. BERWARNA	1	5																	
C. BERASA	1	5																	
D. BERBUSA	1	5																	
E. BERBAU	1	5																	
1614. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI/DLL.?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11 } 1615.A } 1615.A																		

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN			
B. <i>[Jika 1614.A = 3 (leding)].</i> APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MANDI/CUCI/DLL.?	Perpipaan meteran 1 Perpipaan tanpa meteran 2 Hidran umum 3 Keran umum 4 Terminal air 5 Tidak ada 6 Tidak tahu 8		
1615. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?	Ya, di dalam rumah 1 Ya, di luar rumah 2 Tidak ada tempat cuci tangan 3 Tidak diizinkan melihat 4 } 1616.A		
B. <i>Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan!</i> <i>Verifikasi dengan memeriksa keran/pompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.</i>	Tersedia air 1 Tidak tersedia air 5		
C. <i>Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci tangan!</i>	Tersedia sabun/deterjen 1 Tidak tersedia sabun/deterjen 5		
1616. A. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran 1 Listrik PLN tanpa meteran 2 Listrik non-PLN 3 Bukan listrik 4 } 1617		
B. BERAPA DAYA TERPASANG DI RUMAH INI?	Meteran 1	Meteran 2	Meteran 3
1. 450 Watt	☐	☐	☐
2. 900 Watt			
3. 1.300 Watt atau lebih			
	(Isikan daya untuk setiap meteran yang terpasang)		
1617. APAKAH JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik 1 Elpiji 5,5 kg/blue gaz 2 Elpiji 12 kg 3 Elpiji 3 kg 4 Gas kota 5 Biogas 6 Minyak tanah 7 Briket 8 Arang 9 Kayu bakar 10 Lainnya 11 Tidak memasak di rumah 0		

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1618. APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5
1619. A. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA LAYANAN PENGUMPULAN SAMPAH DARI RUMAH KE RUMAH?	Ya 1 Tidak 5 → 1620.A
B. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5 Tidak tahu 8
C. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Setiap hari 1 Setiap 2-3 hari sekali 2 Setiap seminggu sekali 3 Tidak rutin 5
1620. A. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)?	Ya 1 Tidak 5 → 1621
B. BERAPA PERKIRAAN JARAK DARI RUMAH KE TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)?	≤ 200 m 1 Lebih dari 200 m 2
C. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5 Tidak tahu 8
D. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Setiap hari 1 Setiap 2-3 hari sekali 2 Setiap seminggu sekali 3 Tidak rutin 5 Tidak tahu 8

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN			
1621. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERIKUT INI:		Ya	Tidak
	A. DISETOR KE BANK SAMPAH	1	5
	B. DIDAUR ULANG/DIBUAT KOMPOS/	1	5
	C. PAKAN TERNAK (TERMASUK BUDI DAYA MAGGOT)	1	5
	D. DIBAKAR	1	5
	E. DITIMBUN	1	5
	F. DIBUANG SEMBARANGAN (SUNGAI/SELOKAN/DLL.)	1	5
	G. LAINNYA	1	5
1622. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ART LAINNYA DENGAN KEAMANAN DIRI SAAT BERJALAN KAKI SENDIRIAN PADA MALAM HARI DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH (SLS terkecil)?	TIDAK KHAWATIR	1	
	CENDERUNG TIDAK KHAWATIR	2	
	CENDERUNG KHAWATIR	3	
	KHAWATIR	4	
	Tidak relevan	7	

BLOK XVII. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN			
1701. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA/MENCAIRKAN KREDIT?		Ya	Tidak
	A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)	1	5
	B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR	1	5
	C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)	1	5
	D. KREDIT DARI KOPERASI	1	5
	E. PERORANGAN DENGAN BUNGA	1	5
	F. PEGADAIAN	1	5
	G. PERUSAHAAN LEASING	1	5
	H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)	1	5
	I. PINJAMAN ONLINE	1	5
	J. PNM-MEKAR	1	5
	K. LAINNYA	1	5
1702. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI UANG ELEKTRONIK?		Ya	Tidak
	A. UANG ELEKTRONIK BERBASIS SERVER (DOMPET DIGITAL/E-WALLET)	1	5
	B. UANG ELEKTRONIK BERBASIS KARTU/CHIP (E-MONEY)	1	5

BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG			
1801. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT?		Ya	Tidak
	A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1	5
	B. LEMARI ES/KULKAS	1	5
	C. AC	1	5
	D. PEMANAS AIR (WATER HEATER)	1	5
	E. TELEPON RUMAH (PSTN)	1	5
	F. KOMPUTER/LAPTOP/TABLET	1	5
	G. EMAS/PERHIASAN MINIMAL 10 GRAM	1	5
	H. SEPEDA MOTOR	1	5
	I. PERAHU	1	5
	J. PERAHU MOTOR	1	5
	K. MOBIL	1	5
	L. TELEVISI LAYAR DATAR MINIMAL 30 INCH	1	5
	M. TANAH/LAHAN	1	5
	N. UANG TUNAI/TABUNGAN SENILAI 10 GRAM EMAS ..	1	5
1802. Jika 1801.M = 1. JIKA MEMILIKI TANAH/LAHAN, SIAPA PEMILIK TANAH/LAHAN TERSEBUT?	KRT	A	
	Pasangan KRT	B	
	Anak	C	
	ART lainnya	D	

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
1901. A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	ART yang bekerja..... 1 Kirimannya uang/barang..... 2 → 1901.C Hasil investasi (deposito, saham, sukuk, reksa dana, royalti, dll.)..... 3 → Blok XX Tabungan..... 4 → Blok XX Pensiunan..... 5 → Blok XX
B. Jika 1901.A = 1. SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	Nama ART : No.Urut ART :
C. Jika 1901.A = 2. APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG DARI MANAKAH SUMBER UTAMANYA?	Orang tua 1 Anak..... 2 Famili lain 3 Lainnya 4

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL			
2001. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA:	Ya Tidak	BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL TERSEBUT?	APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SUDAH MELAKUKAN KLAIM MANFAAT JAMINAN SOSIAL TERSEBUT? Ya Tidak
(i)	(ii)	(iii)	(iv)
A. JAMINAN PENSUN/VETERAN	A. 1 → 2001.iii.A 5 → 2001.B	A. orang	A. 1 5
B. JAMINAN HARI TUA	B. 1 → 2001.iii.B 5 → 2001.C	B. orang	B. 1 5
C. JAMINAN/ASURANSI KECELAKAAN KERJA	C. 1 → 2001.iii.C 5 → 2001.D	C. orang	C. 1 5
D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN	D. 1 → 2001.iii.D 5 → 2001.E	D. orang	D. 1 5
E. JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN (JKP)	E. 1 → 2001.iii.E 5 → 2001.F	E. orang	E. 1 5
F. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK)	F. 1 → 2001.iii.F 5 → 2002	F. orang	F. 1 5
2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya 1 Tidak 5 → 2004		
2003. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH?	Ya 1 Tidak 5 } 2004 Tidak tahu 8		
B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH?	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5		
C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? ADA LAGI? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.) B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G		
2004. JIKA TERDAPAT ART UMUR 5-24 TAHUN, BERSEKOLAH YANG MENERIMA PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS (<i>Jika 618 terdapat ART yang kode A dilingkari</i>), SEBUTKAN APA SAJA MENU YANG DIPEROLEH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR:	Ya Tidak	Ya Tidak	Ya Tidak
	A. DAGING 1 5 B. IKAN 1 5 C. AYAM 1 5 D. TAHU/TEMPE 1 5	E. SAYUR 1 5 F. SUSU 1 5 G. LAINNYA, tuliskan: 1 5	
2005. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT Pos?	Ya 1 Tidak 5 → 2007		

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL																			
2006. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/ PENGGUNAAN PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS: A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS PADA 4 BULAN TERAKHIR?	Bulan Januari 2025 Ya 1 Tidak 5 → Desember '24	Bulan Desember 2024 Ya 1 Tidak 5 → November '24	Bulan November 2024 Ya 1 Tidak 5 → Oktober '24	Bulan Oktober 2024 Ya 1 Tidak 5 → 2006															
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BERAPA NILAI YANG DITERIMA DARI PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS?	Ya, tuliskan 1 Rp. _ _ _ . _ _ _ , - Tidak 5 → 2006.D	Ya, tuliskan 1 Rp. _ _ _ . _ _ _ , - Tidak 5 → 2006.D	Ya, tuliskan 1 Rp. _ _ _ . _ _ _ , - Tidak 5 → 2006.D	Ya, tuliskan 1 Rp. _ _ _ . _ _ _ , - Tidak 5 → 2006.D															
C. UNTUK PENERIMAAN BERAPA BULAN?	___ Bulan	___ Bulan	___ Bulan	___ Bulan															
D. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS TERSEBUT?	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5															
E. UNTUK APA SAJA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G															
2007. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN/PROGRAM DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>					Ya	Tidak	A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)	1	5	B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)	1	5	C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS)	1	5	D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH	1	5
	Ya	Tidak																	
A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)	1	5																	
B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)	1	5																	
C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS)	1	5																	
D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH	1	5																	
2008. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI USAHA MIKRO ATAU KECIL? Usaha mikro atau kecil bisa pada sektor apapun, tidak terbatas pada sektor industri atau perdagangan	Ya 1 Tuliskan No. Urut ART 1) ; 2) ; 3) ; 4) Tidak 5 Penjelasan: 1. <u>Usaha mikro</u> memiliki modal usaha <u>maksimal Rp1 miliar</u> dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan <u>maksimal 2 miliar</u>. 2. <u>Usaha kecil</u> memiliki modal usaha <u>lebih dari Rp1 miliar sampai Rp5 miliar</u> dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan <u>lebih dari Rp2 miliar sampai Rp15 miliar</u>.																		

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL				
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:		Ya	Tidak	
	(i) PELATIHAN TEKNIS PRODUKSI	1	5	
	(ii) PERIZINAN KOMERSIL/SERTIFIKASI	1	5	
	(iii) PEMASARAN/DIGITALISASI USAHA	1	5	
	(iv) PELAPORAN KEUANGAN	1	5	
	(v) FASILITAS PERMODALAN	1	5	
2009. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	Ya 1 → 2009.A. i s.d. v Tidak 5 → 2009.B	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir		
		(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
		(ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
		(iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
		(iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
		(v) BANTUAN RUTIN LAINNYA	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Ya 1 → 2009.B. i	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir		
	Tidak 5 → Blok XXI	(i) BANTUAN TIDAK RUTIN	Rp. ____ . ____ . ____ ,-	
PERTANYAAN		ANAK UMUR 2-4 TAHUN (1)	ANAK UMUR 2-4 TAHUN (2)	ANAK UMUR 2-4 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut Anak Umur 2-4 Tahun:				
Umur (Salin dari Blok IV 407):		 tahun	 tahun	 tahun
Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):				
BLOK XXI. KETERANGAN PENGASUHAN ANAK UMUR 2-4 TAHUN				
2101. BERAPA BANYAK BUKU ANAK-ANAK ATAU BUKU BERGAMBAR YANG ADA DI RUMAH INI UNTUK (nama anak)?	☐ ☐ buku <i>Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih</i>		☐ ☐ buku <i>Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih</i>	
2102. SAYA INGIN MENGETAHUI BENDA-BENDA APA SAJA YANG (nama anak) MAINKAN KETIKA DIA BERMAIN DI RUMAH. APAKAH (nama anak) BERMAIN DENGAN:	Ya Tidak Tidak Tahu		Ya Tidak Tidak Tahu	
A. MAINAN BUATAN SENDIRI, SEPERTI BONEKA, MOBIL-MOBILAN, ATAU MAINAN LAINNYA YANG DIBUAT DI RUMAH?	A) 1 5 8	A) 1 5 8	A) 1 5 8	A) 1 5 8
B. MAINAN YANG DIBELI DARI TOKO ATAU MAINAN BUATAN PABRIK?	B) 1 5 8	B) 1 5 8	B) 1 5 8	B) 1 5 8
C. MAINAN DARI PERALATAN RUMAH TANGGA (SEPERTI MANGKUK, PANCI) ATAU BENDA YANG DIDAPAT DARI LUAR RUMAH (SEPERTI RANTING POHON, BATU, KULIT KERANG, ATAU DAUN)?	C) 1 5 8	C) 1 5 8	C) 1 5 8	C) 1 5 8

BLOK XXII. CATATAN			
Kunjungan I	: Tanggal:	Mulai: :	Selesai: :
Kunjungan II	: Tanggal:	Mulai: :	Selesai: :
bps://jakarta.bps.go.id			
Kode 705: Lapangan Usaha (diisi oleh pemeriksa)			
01. Pertanian tanaman padi dan palawija 02. Hortikultura 03. Perkebunan 04. Perikanan 05. Peternakan 06. Kehutanan dan pertanian lainnya 07. Pertambangan dan penggalian 08. Industri pengolahan 09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	
Waktu selesai wawancara: :			

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
-----ENLIGHTEN THE NATION-----



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
BPS-STATISTICS DKI JAKARTA PROVINCE

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban Senen Jakarta Pusat, 10440
Telepon: (021) 31928493, Fax: (021) 3152004,
E-mail : bps3100@bps.go.id, Homepage: <https://jakarta.bps.go.id/>

